



**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK
DAN PENGELOLAAN KELAS
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SDN SE-GUGUS RA KARTINI
KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

Tarindra Puspa Wijayanti

1401416285

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”, karya

nama : Tarindra Puspa Wijayanti

NIM : 1401416285

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Diketahui oleh,
Koordprodi PGSD Tegal



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 196008201987031003

Tegal, 22 April 2020

Dosen Pembimbing,



Drs. Utoyo, M.Pd
NIP 19620619 198703 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal” karya,

nama : Tarindra Puspa Wijayanti

NIM : 1401416285

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

hari Selasa, tanggal 12 Mei 2020.

Semarang, 12 Mei 2020

Panitia Ujian



Ketua,

Dr. Achmad Rifai Rc, M.Pd.
NIP. 195908211984031001

Penguji I,

Dra. Marjuni, M. Pd,
NIP 19590110 198803 2 001

Sekretaris,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji II,

Drs. Suhardi, M. Pd,
NIP 19570201 198103 1 006

Nama Penguji III

Drs. Utoyo, M. Pd
NIP 19620619 198703 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Tarindra Puspa Wijayanti

NIM : 1401416285

jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang.

judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pengelolaan Kelas
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus RA
Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal

Menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 22 April 2020

Peneliti



Tarindra Puspa Wijayanti

NIM 1401416285

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan prang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Mujadalah:11)
2. Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil (Buya Hamka)
3. Jadilah generasi pembaharu yang membawa perubahan ke arah yang lebih baik (Tarindra Puspa)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suyono dan Ibu Sri Lestari,
2. Adik tersayang Abdurrasyid Ridho, dan Ramayza Qolbu Al-Husna, serta
3. Almamater yang saya banggakan Universitas Negeri Semarang.

ABSTRAK

Wijayanti, Tarindra Puspa. 2020. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Drs. Utoyo, M.Pd. 325 halaman.

Kata Kunci : kompetensi pedagogik; pengelolaan kelas; hasil belajar

Pendidikan adalah hal yang penting bagi kemajuan kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan seseorang tidak akan dapat mengembangkan kemampuan dan pemikiran yang mereka miliki. Guru menjadi komponen penting dalam memajukan pendidikan dan didukung kemampuan seorang guru untuk mengelola kelas dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar disebut juga sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah pengalaman belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk skor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang berjumlah 317 siswa. Sampel penelitian sebanyak 177 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *probabilty sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Tipe penelitian ini adalah *ex post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur yang digunakan sebagai studi pendahuluan, angket digunakan untuk mengumpulkan data, dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif secara langsung dan tidak langsung variabel kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa melalui pengelolaan kelas sebagai variabel *intervening*. Hasil analisis jalur (1) pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar 0,599 atau 59%; (2) pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,546 > 11,974$); (3) Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar baik secara langsung maupun melalui pengelolaan kelas. Hal ini terlihat dari besarnya pengaruh langsung yaitu sebesar 0,5607. Sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,1951 dan *total effect* kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar melalui pengelolaan kelas yaitu 0,3656 atau 36,56%.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh secara langsung maupun tidak langsung variabel kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar, dengan pengelolaan kelas sebagai variabel *intervening*. Saran bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan dan menggunakan teknologi yang ada guna mendukung proses pembelajaran dan melakukan pendekatan kepada siswa.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd, Koordinator PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
5. Drs. Utoyo, M.Pd, dosen pembimbing dan penguji 3 yang telah membimbing, mengarahkan, menyarankan, dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dra. Marjuni, M.Pd dan Drs. Suhardi, M.Pd., dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membantu skripsi ini lebih baik.
7. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.

8. Tenaga Kependidikan PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, yang dengan segala keiklasan telah memberi ilmu kepada peneliti selama menuntut ilmu.
9. Kepala SD Se-Gugus R.A. Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Guru dan Siswa SD Se-Gugus R.A. Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang telah meluangkan waktu dan membantu penelitian
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 yang saling berbagi ilmu pengetahuan, dukungan dan doa.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal, 12 Mei 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan	iv
Moto dan Persembahan	v
Abstrak	vi
Prakata.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.5.1 Tujuan Umum	12
1.5.2 Tujuan Khusus	12
1.6 Manfaat Penelitian	12

1.6.1 Manfaat Teoritis	12
1.6.2 Manfaat Praktis	13
Kajian Pustaka.....	14
2.1 Kajian Teori	14
2.1.1 Konsep Pendidikan Sekolah Dasar	14
2.1.2 Konsep Dasar Hasil Belajar Siswa SD.....	17
2.1.3 Kompetensi Guru	23
2.1.4 Konsep Dasar Pengelolaan Kelas.....	32
2.2 Hubungan Antar Variabel	40
2.3 Kajian Empiris	42
2.4 Kerangka Berpikir.....	52
2.5 Hipotesis Penelitian.....	55
Metode Penelitian.....	55
3.1 Desain Penelitian.....	55
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	57
3.2.1 Tempat Penelitian.....	57
3.2.2 Waktu Penelitian	57
3.3 Populasi dan Sampel	57
3.3.1 Populasi.....	57
3.3.2 Sampel.....	58
3.4 Variabel Penelitian	61

3.4.1 Variabel Independent (Bebas).....	61
3.4.2 Variabel Dependent (Terikat)	61
3.4.3 Variabel Intervening (Mediasi).....	61
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	61
3.5.1 Kompetensi Pedagogik	62
3.5.2 Pengelolaan Kelas	62
3.5.3 Hasil Belajar.....	62
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.6.1 Wawancara.....	63
3.6.2 Angket	63
3.6.3 Dokumentasi	64
3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	64
3.7.1 Daftar Cocok Data Dokumentasi	65
3.7.2 Pedoman Wawancara.....	65
3.7.3 Angket.....	65
3.7.4 Uji Validitas	70
3.7.5 Uji Reliabilitas	73
3.8 Teknik Analisis Data.....	73
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	73
3.8.2 Uji Prasyarat Analisis Uji Asumsi Klasik.....	75
3.8.3 Uji Hipotesis	78

Hasil dan Pembahasan	83
4.1 Hasil Penelitian	83
4.1.1 Gambar Umum Objek Penelitian	83
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	84
4.1.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis	98
4.1.4 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	103
4.1.6 Uji Kesesuaian Model (<i>Goodness-Of Fitt-Test</i>)	105
4.1.7 Hasil Uji Analisis Jalur	108
4.1.8 Uji Sobel	110
4.2 Pembahasan.....	114
4.2.1 Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar	115
4.2.2 Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar	119
4.2.3 Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar	121
4.3 Implikasi Penelitian.....	123
4.3.1 Implikasi Teoritis	123
4.3.2 Implikasi Empiris	124
Penutup.....	126
5.1 Simpulan	126
5.2 Saran.....	127
5.2.1 Bagi Guru	127

5.2.2 Bagi Sekolah	127
5.2.3 Bagi Peneliti Lanjutan.....	128
Daftar Pustaka	129

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	58
3.2 Sampel Siswa Penelitian.	60
3.3 Skala Likert	66
3.4 Kisi-Kisi Angket Kompetensi Pedagogik.....	67
3.5 Kisi-Kisi Angket Pengelolaan Kelas	68
3.6 Populasi Siswa Uji Coba Angket.....	69
3.7 Sampel Siswa Uji Coba	70
3.8 Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Pedagogik	72
3.9 Hasil Uji Validitas Angket Pengelolaan Kelas	73
3.10 Pedoman Konversi Skala 5	75
3.11 Three Box Method.....	75
4.1 Sampel Penelitian	84
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	85
4.3 Rentang Nilai Indeks	88
4.4 Pedoman Konversi Skala 5	88
4.5 Nilai Kognitif PAS Semester 1 Siswa Kelas V	89
4.6 Nilai Indeks Kompetensi Pedagogik	94
4.7 Nilai Indeks Pengelolaan Kelas	96
4.8 Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel Penelitian.....	98
4.9 Hasil Uji Normalitas Data	99
4.10 Hasil Uji Linieritas Hasil Belajar dengan Kompetensi Pedagogik.....	100
4.11 Hasil Uji Linieritas Hasil Belajar dengan Pengelolaan Kelas	100
4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	101
4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	102
4.14 Output Model Summary	105
4.15 Output Anova Tabel	106
4.16 Output Uji Statistik t.....	107
4.17 Hasil Uji Analisis Jalur.....	108
4.18 Perhitungan Sobel Tes	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	54
3.1 Gambar Analisis Regresi dengan Mediator	79
3.2 Model Analisis Jalur	80
4.1 Rekapitulasi Indeks Indikator Kompetensi Pedagogik	95
4.2 Rekapitulasi Indeks Indikator Pengelolaan Kelas	97
4.3 Analisis Regresi tanpa Mediator.....	109
4.4 Analisis Regresi dengan Mediator	110

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	138
Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian	139
Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Angket.....	149
Lampiran 4. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian.....	150
Lampiran 5. Daftar Nilai PAS Siswa Populasi Penelitian	157
Lampiran 6. Daftar Nilai Siswa yang Belum Tuntas	173
Lampiran 7. Daftar Nilai PAS Siswa Sampel Penelitian	175
Lampiran 8. Kisi-kisi Angket Uji Coba Kompetensi Pedagogik.....	183
Lampiran 9. Kisi-kisi Angket Uji Coba Pengelolaan Kelas	184
Lampiran 10. Angket Uji Coba Kompetensi Pedagogik.....	185
Lampiran 11. Angket Uji Coba Pengelolaan Kelas	192
Lampiran 12. Validitas Ahli.....	198
Lampiran 13. Rekap Skor Angket Uji Coba Kompetensi Pedagogik.....	222
Lampiran 14. Rekap Skor Angket Uji Coba Pengelolaan Kelas	227
Lampiran 15. Output Uji Validitas Angket Kompetensi Pedagogik.....	232
Lampiran 16. Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Kompetensi	234
Lampiran 17. Output Uji Validitas Uji Coba Pengelolaan Kelas	235
Lampiran 18. Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Pengelolaan Kelas	237

Lampiran 19. Output Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogik.....	238
Lampiran 20. Output Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Pengelolaan Kelas	239
Lampiran 21. Kisi-kisi Angket Penelitian Kompetensi Pedagogik	240
Lampiran 22. Kisi-kisi Angket Penelitian Pengelolaan Kelas	241
Lampiran 23. Angket Penelitian Kompetensi Pedagogik	242
Lampiran 24. Angket Penelitian Pengelolaan Kelas	246
Lampiran 25. Rekap Skor Angket Penelitian Kompetensi Pedagogik	250
Lampiran 26. Rekap Skor Angket Penelitian Pengelolaan Kelas	263
Lampiran 27. Rekapitulasi Skor Kopenensi Pedagogik, Pengelolaan Kelas, dan Hasil Belajar	276
Lampiran 28. Output Hasil Uji Normalitas.....	284
Lampiran 29. Output Hasil Uji Linieritas	285
Lampiran 30. Output Hasil Uji Multikolinieritas.....	286
Lampiran 31. Output Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	287
Lampiran 32. Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)	288
Lampiran 33. Uji F.....	289
Lampiran 34. Uji Statistik t.....	290
Lampiran 35. Hasil Uji Analisis Jalur.....	291
Lampiran 36. Output Hasil Sobel Tes.....	292
Lampiran 37. Surat Izin Penelitian.....	293

Lampiran 38. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	294
Lampiran 39. Surat Pernyataan Referensi dan Sitasi	304
Lampiran 40. Pernyataan Penggunaan Referensi Sitasi dalam Skripsi.....	305
Lampiran 41. Daftar Cocok Dokumentasi	321
Lampiran 42. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	322
Lampiran 43. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	323

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan tersusun dari (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat penelitian. Berikut penjelasan untuk masing-masing sub bagian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang penting bagi kemajuan kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan seseorang tidak akan dapat mengembangkan kemampuan dan pemikiran yang mereka miliki. Dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia (SDM) dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Suatu negara yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang hebat pasti tidak terlepas dari sistem pendidikan yang baik. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan adanya pendidikan suatu negara dapat mengembangkan wawasan dan teknologinya untuk dapat bersaing di era globalisasi, dimana perkembangan teknologi berjalan begitu cepat. Pendidikan merupakan usaha pemerintah untuk mencerdaskan manusia dengan tetap mengedepankan nilai karakter suatu bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang tertulis di dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yakni :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi dan tujuan pendidikan dijabarkan dalam visi dan misi pendidikan nasional. Visi pendidikan terbagi menjadi visi makro dan mikro, visi mikro pendidikan yaitu terwujudnya manusia yang memiliki sikap dan wawasan keimanan yang tinggi, demokrasi, toleransi, serta berwawasan global. Misi pendidikan yang dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut adalah dengan melaksanakan pendidikan secara optimal, memberdayakan individu peserta didik maupun institusi, dan reformasi kurikulum (Mulyasa,2016:17). Artinya pendidikan harus dapat mengembangkan kemampuan setiap individu secara optimal.

Keberhasilan tujuan pendidikan nasional menjadi tanggung jawab semua elemen masyarakat Indonesia, khususnya pemerintah sebagai pemegang kebijakan tertinggi. Menurut Hasbullah (2017:12-13) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan terbagi menjadi empat, yaitu (1) tujuan nasional, tujuan yang mengacu pada undang-undang; (2) tujuan institusional, tujuan lembaga pendidikan sebagai pengkhususan dari tujuan umum; (3) tujuan kurikuler, tujuan yang berisi kualifikasi yang diharapkan; (4) tujuan instruksional, pengkhususan dari tujuan kurikuler. Pada dasarnya pemerintah telah memiliki tujuan tertentu dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Renstra Kemendikbud) Tahun 2015-2019 Pemerintah menyusun rencana untuk pemerataan hak pendidikan di Indonesia. Renstra Kemendikbud disusun guna menuntaskan permasalahan dibidang pendidikan dan kebudayaan di Indonesia. Didalam renstra dijelaskan faktor utama penyebab rendahnya kualitas proses pembelajaran di Indonesia,yaitu (1) Rendahnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan, penyebab rendahnya kualitas layanan pendidikan dasar terbatasnya pemahaman pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP); (2) Lemahnya pelaksanaan kurikulum, keterbatasan materi ajar serta masih rendahnya pemahaman pendidik terkait kurikulum saat ini; (3) Lemahnya sistem penilaian pendidikan, belum dimanfaatkannya hasil belajar siswa sebagai informasi peningkatan kualitas

pembelajaran. Permasalahan tersebut menjadi permasalahan umum dalam dunia pendidikan. Dari sekian banyak kebijakan strategis yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, ternyata belum memberikan dampak perbaikan yang berarti. Pemerintah harus mengkaji lebih mendalam terkait penyebab rendahnya kualitas pendidikan, terdapat berbagai komponen penting dalam memajukan kualitas pendidikan.

Menurut Sutomo (2016:43) terdapat tujuh komponen sekolah yang harus ada dan dikelola dengan baik dalam rangka manajemen berbasis sekolah, yakni kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana prasarana pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat, dan manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan. Salah satu komponen penting dalam sekolah adalah kurikulum. Menurut Arifin (2017:24) Kurikulum merupakan suatu program, maka pembelajaran merupakan implementasi dari program tersebut. Apabila kurikulum merupakan suatu konsep, maka pembelajaran merupakan suatu penerapan dari konsep tersebut. Apabila kurikulum merupakan suatu teori, maka pembelajaran merupakan suatu praktik bagi program tersebut. Penjelasan yang dikemukakan oleh Arifin mengandung makna bahwa kurikulum merupakan suatu konsep pendidikan, sedangkan pembelajaran merupakan penerapan dari pendidikan.

Konsep pendidikan biasanya masuk ke dalam kurikulum yang diterapkan. Konsep terbaru menggunakan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013. Dimana kurikulum 2013 berbeda dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau biasa disebut KTSP . Menurut Permendikbud nomor 24 tahun 2016 pada pasal 1 ayat 3 dijelaskan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V dan VI.

Pada Kurikulum 2013 materi terbentuk menjadi tema, kurikulum 2013 yang mengedepankan nilai-nilai karakter pada siswa diharapkan dapat membentuk karakter generasi penerus bangsa. Kurikulum 2013 memadukan 3 (tiga) ranah yaitu:

(1) ranah kognitif, (2) afektif, dan (3) psikomotor. Dari ketiga ranah tersebut diharapkan mencetak generasi yang produktif, kreatif, dan inovatif yang dapat bersaing secara Internasional.

Pada penerapan kurikulum 2013, perlu memenuhi kompetensi yang ada. Pemenuhan kompetensi bertujuan untuk penilaian hasil belajar peserta didik. Kompetensi yang harus dipenuhi peserta didik sebagai penilaian hasil belajar adalah kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi spiritual yaitu suatu kompetensi yang berkaitan dengan keagamaan peserta didik. Kompetensi sikap sosial merupakan kompetensi sikap menghargai antar sesama peserta didik di lingkungan sekolah. Kompetensi pengetahuan merupakan kompetensi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Kompetensi keterampilan adalah kompetensi yang dimiliki peserta didik dalam menciptakan hal baru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya keempat kompetensi tersebut diharapkan guru dapat menciptakan hasil belajar yang baik dan maksimal bagi peserta didik.

Hasil belajar yang baik dapat menunjukkan suksesnya penyelenggaraan pendidikan. Menurut Rifa'i & Anni (2016:67) hasil belajar yaitu perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran Susanto (2016:5) hasil belajar yaitu proses perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dari proses kegiatan belajar. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu ditandai dengan adanya perubahan perilaku pada diri siswa melalui proses kegiatan belajar. Hasil belajar berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa terkait pemahamannya dengan materi yang sudah diajarkan oleh guru.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif saja. Peneliti memilih menggunakan penilaian pada aspek kognitif agar lebih terfokus pada peningkatan hasil belajar siswa yang dikaitkan dengan cara mengajar guru di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan nilai hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Peneliti mengambil nilai PAS pada semua mata pelajaran yang diampu oleh guru kelas kecuali mata pelajaran agama,

pjok dan matematika yang diajarkan secara terpisah oleh guru lain dan tidak terhimpun dalam tema.

Guru memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia, karena pendidikan yang hebat tidak lepas dari adanya pengajar yang hebat dan inovatif. Guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu kepada anak didik agar anak didik dapat mengetahui apa yang belum diketahui dan pahami. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melakukan pengajaran di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di rumah, dan sebagainya. (Djamarah, 2012:31)

Guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki tugas mengajar, harus memiliki kompetensi yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan dalam pengembangan sumber daya manusia. Tantangan yang dihadapi guru pada masa sekarang tentunya berbeda dengan guru pada zaman dulu, guru sekarang harus mampu menguasai teknologi. Teknologi yang semakin canggih cenderung memberi manusia kepada kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamik. Guru harus dapat membuat pembelajaran yang menarik agar tidak membosankan bagi siswa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi tetapi harus diingat guru tetap harus memiliki kompetensi dasar karena itu merupakan hal dasar yang perlu dimiliki guru untuk menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud pada pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi guru diharapkan bisa menjadi penunjang dan dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa khususnya kompetensi yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran di dalam kelas yaitu kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh

peserta didik (Darmadi, 2010:31). Guru sangat memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan suatu iklim belajar yang dapat bermakna di dalam ruang kelas yang dapat memberikan pengaruh pada kualitas pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa. Artinya kompetensi pada diri seorang guru sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pembelajaran.

Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik agar pembelajaran mudah diakses oleh peserta didik. Kompetensi pedagogik menjadi hal yang penting yang harus dimiliki seorang guru agar dapat memberi pemahaman yang mendalam kepada peserta didik. Selain kompetensi pedagogik seorang guru harus mampu melakukan pengelolaan kelas yang tepat dan efektif agar hasil pembelajaran dapat maksimal.

Berdasarkan pada wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 Desember – 11 Desember 2019 yang diperoleh peneliti dari guru di kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal diketahui bahwa hasil nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) Gasal tahun pelajaran 2019/2020 masih kurang optimal terdapat 42 dari 317 siswa dari sepuluh SD yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan pada masing-masing sekolah.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V di SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal diperoleh informasi bahwa (1) Penguasaan kurikulum 2013 guru masih kurang, kurangnya waktu membuat guru hanya menjelaskan materi secara singkat kepada peserta didik; (2) Kurangnya kemampuan mengaitkan antara materi satu dengan materi yang lainnya; (3) Kurangnya penggunaan media dan model pembelajaran yang menarik bagi peserta didik; (4) Kurangnya kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran. Beberapa permasalahan tersebut mencerminkan kurang maksimalnya kemampuan pedagogik pada guru. Rendahnya kemampuan pedagogik pada guru dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik, dan penguasaan suatu materi.

Kompetensi pedagogik seorang guru perlu didukung dengan kecakapan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, baik berdasarkan aspek moral, emosional dan intelektual. Guru sangatlah berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk memaksimalkan bakat dan potensi yang mereka

miliki. Dengan guru memiliki kemampuan untuk memahami karakter peserta didik. Guru harus mampu mendekati diri kepada peserta didik dan menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Maka dari itu selain kompetensi pedagogik seorang guru perlu menguasai kelas agar fokus peserta didik tertuju kepada guru.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 20 dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut berarti seorang guru harus mampu mengondisikan peserta didik dengan baik agar terjalin interaksi belajar yang efektif antara peserta didik dan guru.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 49 Ayat 1 dijelaskan bahwa pengelolaan satuan atau program pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah. Salah satunya prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah yaitu pengajaran, program pengajaran yang baik di dukung oleh kemampuan seorang guru di dalam mengelola kelas. Ketika seorang guru dapat mengelola kelas dengan baik maka program pengajaran yang telah disusun dapat tersampaikan kepada peserta didik.

Pengelolaan kelas merupakan usaha guru dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif. Sudirman N, dkk (1991) dalam Djamarah & Zain (2014:177) pengelolaan kelas adalah upaya mendayagunakan potensi kelas. Menurut Turney (1973) dalam Majid (2015:234) menjelaskan bahwa mengelola kelas merupakan keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan serta pengendalian kondisi belajar yang optimal. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, dan mampu mengendalikan gangguan dalam pembelajaran. Melalui pengelolaan kelas yang baik, proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal karena guru dapat mengoptimalkan potensi yang ada di kelas. Guru juga dapat membimbing siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran serta dapat menciptakan pembelajaran yang mengesankan dan tidak membuat siswa jenuh.

Pengelolaan kelas merupakan hal dasar yang harus dimiliki seorang guru, tidak mudah dalam melakukan pengelolaan kelas terutama di sekolah dasar. Pengelolaan kelas memiliki cakupan yang luas. Pengelolaan kelas tidak hanya membahas tentang cara guru mengembalikan konsentrasi belajar siswa saat proses pembelajaran, tetapi juga kondisi kelas yang dirancang oleh guru, penataan ruang, dan variasi mengajar yang dilakukan guru. Guru tidak hanya dituntut untuk dapat membantu siswa memahami materi tetapi guru juga harus dapat menciptakan pembelajaran yang menarik. Tugas guru tidak hanya menjelaskan materi tetapi juga membimbing siswa dan membuat proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang berkesan bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V di SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal hasil belajar juga dipengaruhi oleh pengelolaan kelas yang dilakukan guru ditemukan berbagai masalah antara lain; (1) ada sebagian sekolah yang jumlah siswanya terlalu banyak sehingga membuat guru mengalami kesulitan dalam mengondisikan kelas, siswa yang merasa bosan dengan model pembelajaran yang dilakukan guru; (2) Terdapat pengelolaan kelas yang berbeda antara guru senior dan guru junior di sekolah, (3) Pembelajaran di dalam kelas bersifat monoton dan kurang memahami karakter peserta didik, (4) Pembelajaran pada kurikulum 2013 kebanyakan dibentuk berkelompok dan terdapat beberapa siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara berkelompok. Beberapa penjelasan tersebut mencerminkan kurang maksimalnya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.

Beberapa penelitian yang terkait dengan kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas antara lain, NI Putu Eka Sri Widiawahyuni (2015) dari Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kemampuan Guru dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja*. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh sebesar 74,0% untuk kompetensi pedagogik dan 26,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian.

Santri (2017) dari Universitas Indonesia Timur Makassar yang berjudul *Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA*

Negeri di Watampone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru biologi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar; (2) Terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru biologi dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Watampone; (3) Terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru biologi dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri di Watampone.

Hasil penelitian diatas telah menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismail (2015) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru khususnya pembelajaran PAI harus ditingkatkan, hal ini dikarenakan kompetensi pedagogik berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam transfer pengetahuan dan wawasan mengenai pengetahuan siswa dengan baik.

Ahor (2015) dari Universitas Tanjungpura Pontianak yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Santun*. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar sebesar 7,4%, sedangkan sisanya 92,6% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Artinya pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Diani, dkk (2017) dari Universitas Syiah Kuala yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Efektif di Kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat hubungan positif antara variabel X (Pengelolaan Kelas), dan variabel Y (Pembelajaran Efektif), dengan memperoleh nilai hasil perhitungan koefisien korelasi product moment sebesar $0,714 > 0,1927$, dan dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dengan perolehan nilai tersebut kedua variabel dikategorikan sebagai berpengaruh positif signifikan dengan kategori kuat.

Penelitian tentang kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas sudah banyak dilakukan oleh berbagai pihak, tetapi hal tersebut tetap menarik untuk diteliti, karena kemampuan yang dimiliki guru berbeda-beda, sehingga hasil penelitian yang diperoleh juga berbeda-beda. Penelitian ini mencoba mengkaji pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di SDN se-gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Data bukti empirik di lapangan baik yang terkait dengan kompetensi pedagogik maupun pengelolaan kelas masih belum kuat karena terdapat penelitian yang positif dan terdapat pula yang negatif terhadap hasil temuannya. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas V di SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dan masih adanya siswa yang hasil belajar pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal yang belum mencapai KKM, sehingga belum sesuai dengan target yang diberikan guru, dikarenakan kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas yang masih perlu di evaluasi.

Berdasarkan hal tersebut dan data yang diperoleh oleh peneliti dari fakta di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih kurang.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran yang menarik.
3. Masih kurangnya pembahasan materi secara mendetail ke siswa.
4. Ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
5. Suasana pembelajaran yang kurang kondusif di beberapa SD Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
6. Guru belum optimal dalam melakukan pengelolaan kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan supaya peneliti lebih fokus terhadap masalah yang akan diteliti. Peneliti membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Populasi penelitian hanya pada siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
2. Variabel yang akan diteliti adalah kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, dan hasil belajar.
3. Kompetensi pedagogik dibatasi pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
4. Pengelolaan kelas dibatasi pada pengelolaan siswa, yang berkaitan dengan pengaturan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa yang digunakan adalah Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal Tahun 2019/2020, kecuali mata pelajaran matematika, agama, pjok, dan bahasa jawa.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu suatu pertanyaan yang akan di carikan jawabannya dengan melakukan pengumpulan data dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang, identifikasi, serta pembatasan masalah, yang akan digunakan untuk memfokuskan hal-hal yang akan diteliti. Uraiannya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN se-gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?
2. Apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan upaya menyelesaikan permasalahan yang telah peneliti susun. Penelitian ini memiliki tujuan penelitian, tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Pada penelitian ini, tujuan khusus yang ingin peneliti capai, antara lain:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal secara gabungan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu manfaat yang berisikan teori. Manfaat teoritis penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
2. Menjadi sumber bacaan dan menambah referensi bahan kajian penelitian yang relevan selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan di Sekolah Dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat dalam bentuk praktik yang secara langsung dapat diaplikasikan pada setiap sekolah, Manfaat praktis yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran, serta pengelolaan kelas yang tepat perlu diterapkan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan kelas yang baik dan efektif oleh guru.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka akan membahas tentang (1) kajian teori; (2) hubungan antar variabel; (3) kajian empiris; (4) kerangka berpikir; dan (4) hipotesis yang berhubungan dengan penelitian ini.

2.1 Kajian Teori

Kajian teoritis berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu pendidikan sekolah dasar (SD), konsep dasar hasil belajar, konsep dasar kompetensi pedagogik, konsep dasar pengelolaan kelas. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

2.1.1 Konsep Pendidikan Sekolah Dasar

Pada pendidikan Sekolah Dasar (SD) akan dibahas tentang pengertian pendidikan SD, tujuan pendidikan SD, dan karakteristik siswa SD. Uraianya sebagai berikut:

2.1.1.1 Pengertian Pendidikan SD

Sekolah dasar (SD) secara formal dan institusional dikategorikan sebagai pendidikan dasar. Pendidikan dasar menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 17 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa:

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah; pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar(SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

Jadi pendidikan dasar yang dimaksud adalah pendidikan wajib belajar 9 tahun. Menurut PP 47 Tahun 2008 dalam Sutomo (2016:136)

Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti warga negara Indonesia atas dasar tanggungjawab pemerintah dan pemerintah daerah yang berfungsi untuk mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara Indonesia dan bertujuan memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri di dalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari pengertian wajib belajar tersebut dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan dasar yaitu membekali siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki agar dapat hidup mandiri ditengah masyarakat sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Susanto (2016:70) Sekolah Dasar (SD) mempunyai visi mengembangkan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakqa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beriman, sehat, kreatif, mandiri, cakap, sehingga menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

2.1.1.2 Tujuan Pendidikan SD

Tujuan pendidikan sd harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan di SD harus memperhatikan tahap dan karakteristik siswa SD. Menurut Taufiq,dkk (2011:12) tujuan pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan daerah, arah pembangunan nasional, dan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju.

Penyelenggaraan pendidikan dasar ditujukan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan kemampuannya, seperti kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta kemampuan berbicara yang merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa yang berguna dalam kehidupan. Penyelenggaraan pendidikan SD dapat membekali siswa untuk memiliki keterampilan dasar yang bermanfaat bagi kehidupannya (Taufiq,dkk 2011:13)

Berdasarkan penjelasan dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan di Sekolah dasar (SD) yaitu memberikan bekal pengetahuan, sosial, dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki tiap-tiap peserta didik agar berguna bagi kehidupan pada masa mendatang.

2.1.1.3 Karakteristik Siswa SD

Dalam setiap proses belajar mengajar di sekolah dasar hendaknya guru mengetahui karakteristik siswa, dengan guru mengetahui karakter siswa maka guru dapat memenuhi kebutuhan setiap siswa yang berbeda-beda setiap individunya. Menurut Sumantri (2005) dalam Susanto (2016:71) menjelaskan pentingnya guru memahami dan mempelajari karakteristik siswanya adalah sebagai berikut: (1) dapat mengetahui gambaran siswa yang nyata; (2) mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak perlu dilakukan sebagaimana mestinya; (3) membantu penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada siswa; (4) membantu siswa memahami dirinya sendiri. Sedangkan Hamalik (2017:101) tujuan guru mengenal siswa adalah sebagai berikut: (1) membantu pertumbuhan serta perkembangan siswa secara efektif; (2) menentukan bahan ajar yang akan diberikan; (3) menggunakan prosedur mengajar yang sesuai; (4) mengetahui kesulitan yang dialami siswa; (5) mengatur disiplin kelas dengan baik; (6) melayani ragam kebutuhan siswa.

Aspek yang perlu diketahui guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk mempermudah dan melancarkan kegiatan belajar mengajar. Menurut Hamalik (2017:101) sebagai berikut: (1) latar belakang lingkungan masyarakat sekitar siswa; (2) latar belakang keluarga siswa; (3) tingkat kecerdasan; (4) hasil belajar siswa; (5) kesehatan siswa; (6) hubungan antar siswa; (7) kebutuhan emosional siswa; (8) sifat dan kepribadian; dan (9) macam-macam minat belajar siswa. Berdasarkan pendapat tersebut, guru harus dapat memahami karakteristik peserta didik yang beragam, dan terdapat berbagai faktor yang memengaruhi karakteristik peserta didik, memahami karakteristik peserta didik merupakan point penting yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.

Tahap perkembangan kognitif siswa menurut Piaget (1950) dalam Susanto (2016:77) dibagi menjadi empat tahap, yaitu: (1) tahap sensori motor (usia 0-2 tahun); (2) pra-operasional (usia 2-7 tahun); (3) operasional konkret (usia 7-11 tahun); dan (4) operasional formal (usia 11-15 tahun). Anak yang duduk di tingkat sekolah dasar berada pada tahap operasional formal, dimana siswa sudah dapat berpikir rasional atau logis, mampu memahami peristiwa-peristiwa yang nyata,

mampu mengelompokkan benda yang bervariasi sesuai dengan tingkatannya, memiliki prinsip ilmiah yang sederhana, mampu berpikir dan menggunakan keterhubungan sebab akibat. Hal tersebut perlu di kembangkan oleh guru sekolah dasar, agar pada tahap operasional formal dapat berlangsung secara maksimal dan merangsang berpikir siswa.

2.1.2 Konsep Dasar Hasil Belajar Siswa SD

Pada bagian ini peneliti ingin membahas tentang hasil belajar yang meliputi (1) pengertian belajar; (2) pengertian hasil belajar; (3) macam-macam hasil belajar, (4) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar; dan (5) hasil belajar tematik.

2.1.2.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan (Slameto, 2013:2). Hamalik (2017:30) mengatakan "indikator individu belajar adalah terjadinya perubahan baik dari aspek tingkah laku atau cara berpikirnya". Menurut Gagne (1989) dalam Susanto (2016:1) belajar dapat diartikan sebagai suatu proses berubah perilakunya seseorang berdasarkan pengalamannya. Gagne juga menjelaskan bahwa belajar merupakan upaya untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui perintah atau bimbingan dari seseorang.

Adapun Rifa'i dan Anni (2016:64) menjelaskan bahwa belajar menyebabkan perubahan perilaku, dalam kegiatan belajar di sekolah itu perubahan perilaku mengacu pada kemampuan mengingat dan menguasai berbagai muatan pelajaran. Siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah cenderung memiliki sikap meniru guru, sehingga masalah dan kebiasaan belajar di sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa. Sementara Winkel dalam Amri (2013:220) belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Menurut B.F. Skinner (1958) dalam Sagala (2012:14) Belajar merupakan suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai

suatu perilaku, pada saat seseorang belajar responnya akan menjadi lebih baik, sebaliknya apabila tidak belajar maka responnya akan mengalami penurunan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari hasil interaksi di lingkungan dan pengalamannya sendiri. Perubahan tingkah laku ini berkaitan dengan hal yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan paham terkait suatu makna yang memunculkan pengetahuan baru.

2.1.2.2 Pengertian Hasil Belajar

Seorang dapat dikatakan telah belajar apabila terdapat perubahan tingkah laku yang terjadi dalam dirinya. Nawawi dalam K. Brahim (2007) dalam Susanto (2016:5) mengatakan “hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor atau angka tertentu yang diperoleh dari hasil tes mengenai mata pelajaran tertentu”. Hasil belajar sering digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan seseorang dalam memahami bahan atau kegiatan yang sudah dipelajari (Purwanto, 2010:44).

Adapun menurut Susanto (2016:5) hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai akibat dari pengalaman belajarnya. Kunandar (2014:62) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang dicapai atau dikuasai siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor setelah terjadinya proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajarnya (Sudjana, 2016:22).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh siswa berdasarkan kemampuan siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar biasanya terdapat tujuan-tujuan tertentu yang harus peserta didik capai, jika peserta didik dapat mencapai tujuan tersebut berarti dapat dikatakan peserta didik tersebut telah memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dalam penilaian hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang telah dipelajari di sekolah, baik yang berkaitan dengan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang berkaitan dengan

mata pelajaran yang telah guru berikan kepada peserta didik. Dengan adanya penilaian hasil belajar dapat mengukur dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan guru.

2.1.2.3 Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Susanto (2016:6) macam hasil belajar dibagi menjadi pemahaman konsep (ranah kognitif), keterampilan proses (ranah psikomotor), dan sikap siswa (ranah afektif). Bloom (1979) dalam Susanto (2016:6) pemahaman konsep adalah kemampuan siswa menyerap arti dari materi pelajaran yang di pelajari. Artinya, sejauh mana siswa dapat menerima, menyerap, dan memahami materi yang disampaikan oleh guru terhadap siswa berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang dilakukan. Keterampilan proses menurut Usman dan Setiawati (1993) dalam Susanto (2016:9) yaitu keterampilan siswa berkaitan dengan kemampuan mental, fisik, dan sosial siswa, seperti kemampuan menalar, menggunakan pikiran, dan kreativitasnya. Selanjutnya, aspek afektif menurut Sardiman (1996) dalam Susanto (2016:11) adalah hasrat untuk melakukan suatu kegiatan dengan cara, metode, pola atau teknik tertentu terhadap lingkungannya.

Menurut Bloom dalam Sudjana (2016:22) menyatakan bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikologis. *Ranah kognitif*, berkaitan dengan hasil belajar pemahaman konsep atau intelektual, terdiri dari enam aspek meliputi, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. *Ranah afektif*, berkaitan dengan sikap dan nilai seseorang. Pada ranah afektif merupakan integral dari ranah kognitif, pada ranah afektif harus tampak pada proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Ranah afektif terdiri dari lima aspek meliputi; (1) *Receiving/attending*; (2) *Responding/jawaban*; (3) *Valuing/Penilaian*; (4) *Ranah psikomotoris*; (5) karakteristik nilai atau internalisasi nilai, berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdapat enam aspek antara lain: (1) gerakan refleks, (2) keterampilan gerakan dasar; (3) kemampuan pemahaman; (4) keharmonisan atau ketepatan; (5) gerakan keterampilan kompleks; dan (6) gerakan ekspresif.

Dapat disimpulkan terdapat tiga (3) macam hasil belajar, antara lain ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotoris

(keterampilan). Setiap ranah memiliki aspek-aspek yang berkaitan, dan setiap ranah memiliki karakteristik masing-masing dan cakupan serta pengambilan keputusan dalam menentukan hasil belajar peserta didik disetiap ranah berbeda-beda.

2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik satu dan lainnya berbeda sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi dari dalam diri siswa (*internal*) dan kondisi dari luar diri siswa (*eksternal*). Hasil belajar siswa bergantung bagaimana kondisi internal dan eksternal siswa (Susanto, 2016:14).

Ruseffendi (1991) dalam Susanto (2016:14) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain; (1) kecerdasan anak; (2) kesiapan atau kematangan; (3) bakat yang dimiliki anak; (4) kemauan belajar; (4) minat terhadap suatu hal; (4) model penyampaian materi ajar; (5) pribadi dan sikap seorang guru; (6) suasana dalam kegiatan pengajaran; (7) kompetensi seorang guru, dan (8) masyarakat. Faktor dari dalam diri siswa yang memengaruhi hasil belajar yaitu kesehatan, minat dan motivasi, intelegensi, dan cara belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar (Djaali(2018:99). Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:13) mengatakan “sekolah merupakan salah satu faktor yang turut menentukan hasil belajar siswa”. Berarti semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran disekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Maka, guru menjadi unsur yang vital dalam menentukan kualitas pengajaran di sekolah.

Slameto (2013:54-60) mengatakan “faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari siswa itu sendiri. Faktor internal antara lain (1) *faktor jasmaniah*, yaitu sesuatu yang berhubungan dengan keadaan jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh; (2) *faktor psikologis*, meliputi perhatian, kecerdasan, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; dan (3) *faktor kelelahan*, dibagi menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) *faktor keluarga*, meliputi cara

orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, sosial ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya; (2) *faktor sekolah*, meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan sekolah, metode belajar, dan tugas rumah; dan (3) *faktor masyarakat*, antara lain kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat di sekitar siswa.

Menurut Aunurrahman (2016:178) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua yaitu: (1) *faktor internal*, antara lain karakteristik yang dimiliki siswa, sikap belajar, motivasi belajar, mengelola bahan belajar, konsentrasi belajar, hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar; (2) *faktor eksternal*, antara lain faktor guru, faktor lingkungan sosial, faktor kurikulum sekolah, dan sarana prasarana.

Makmun (1995) dalam Taufiq (2011:20) membagi faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah menjadi tiga, yaitu: faktor input, faktor proses dan faktor output. Faktor input (masukan) meliputi: (1) Gambaran kondisi siswa dari karakteristik fisik atau psikis yang dimilikinya; (2) guru, kurikulum, materi, metode, sarana dan fasilitas; (3) lingkungan fisik, geografis, sosial, dan lingkungan budaya. Faktor proses menggambarkan interaksi dari ketiga faktor input tersebut yang memengaruhi aktifitas belajar siswa. Faktor output adalah perubahan kemampuan dan tingkah laku yang diharapkan setelah siswa melakukan aktivitas belajarnya.

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor dari dalam diri siswa, meliputi kesehatan, kondisi fisik, intelegensi, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, kebiasaan belajar, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, kemauan, ketekunan. Dan dari luar diri siswa, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar, kurikulum, disiplin sekolah, sarana dan prasarana, hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa dan media masa. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor guru, kurikulum dsbnya, tetapi faktor utama yang

mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2.1.2.5 Hasil Belajar Tematik

Implementasi Kurikulum 2013 mengubah pembelajaran yang pada kurikulum sebelumnya berdiri sendiri-sendiri menjadi terintegrasi menjadi pembelajaran tema. Kunandar (2014:339) menyatakan, “ Tema adalah alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada siswa secara utuh”. Pembelajaran tematik yaitu suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Dalam pembelajaran tematik perlu adanya keterpaduan materi ajar, karena dalam pembelajaran tematik tersusun dari berbagai mata pelajaran yang penyampaiannya dilakukan dalam satu kali tatap muka. Menurut Permendikbud nomor 24 tahun 2016 pada pasal 1 ayat 3 dijelaskan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V dan VI.

Pembelajaran tematik terhimpun dari berbagai mata pelajaran bahasa indonesia, ilmu pengetahuan alam (IPA), ilmu pengetahuan sosial (IPS, Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) serta seni budaya dan keterampilan (SBdP) yang pembelajarannya dilaksanakan secara tematik-terpadu.

Kunandar (2014:341) menjelaskan bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Artinya dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan keinginan siswa, dan siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

3.1.2.6 Pengukuran Ranah Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar perlu adanya pedoman agar memudahkan dalam pengambilan keputusan dan pengolahan nilai hasil belajar. Menurut Kerlinger (1966) dalam Purwanto (2016:2) menyatakan bahwa ranah belajar harus diukur atau mengetahui pencapaian kemampuan siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu yang telah dipelajarinya. Pengukuran atau penilaian setiap ranah belajar

disesuaikan dengan alat ukurnya masing-masing yang kemudian diubah dalam bentuk angka menurut aturan tertentu yang kemudian akan dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Kemendikbud (2016) dalam panduan penilaian untuk sekolah dasar (SD) terdapat tiga teknik penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Dalam pengolahan penilaian pengetahuan diambil dari penilaian harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), serta Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Penilaian pengetahuan harus mengacu pada pemetaan kompetensi dasar yang berasal dari KI-3 dan KI-4 pada periode tertentu. Pada penelitian ini lebih berfokus pada penilaian pengetahuan. Penelitian ini menggunakan hasil belajar siswa dalam penilaian pengetahuan/ ranah kognitif Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020.

2.1.3 Kompetensi Guru

Bagian kompetensi guru menjelaskan teori-teori terkait kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru yang meliputi pengertian guru, pengertian kompetensi, konsep dasar kompetensi guru, konsep dasar kompetensi pedagogik guru, dan indikator kompetensi pedagogik guru. Adapun, Penjelasan terkait teori-teori uraiannya sebagai berikut.

2.1.3.1 Pengertian Guru

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah tidak lepas dari peran penting guru. Guru merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran. Perumusan sistem belajar mengajar oleh Ki Hajar Dewantoro dalam Munib (2016:76) yaitu “*Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*”. Maknanya yaitu seorang guru harus mampu menjadi contoh dan menjadi teladan bagi siswanya, membangkitkan minat belajar siswa, serta mendorong dan memberikan motivasi kepada siswanya.

Munib (2016:49) menjelaskan tugas utama guru adalah mendidik siswa dengan menanamkan nilai kehidupan. Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan memberikan bimbingan kepada siswa, selain itu guru sebagai orang dewasa dalam anggota masyarakat berperan aktif (Amri,

2013:1). Oleh karena itu jabatan guru bukan hanya mengajar namun mendidik siswa memahami nilai-nilai kehidupan.

Menurut Karwati dan Priansa (2015:62) menjelaskan guru sebagai fasilitator di sekolah khususnya dalam proses pembelajaran berfungsi mengeksplorasi, meningkatkan, mengembangkan, dan mengoptimalkan kemampuan siswa, yang mana siswa dapat memiliki nilai-nilai sosial yang menjadi bekal sebagai masyarakat yang beradab.

Menurut pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan guru merupakan komponen penting dalam majunya pendidikan di suatu negara. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai serta mengevaluasi pembelajaran. Seorang guru memiliki tugas yang penting dan juga berat yaitu mencerdaskan generasi penerus bangsa, selain itu guru memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, dan membimbing, dan mengoptimalkan setiap potensi pada masing-masing peserta didik. Melalui guru, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang dibutuhkan untuk pengembangan diri masing-masing individu siswa. Maju atau tidaknya pendidikan di suatu bangsa bergantung dari tenaga pendidiknya atau guru, dan guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam proses pembelajaran peserta didik.

2.1.3.2 Tugas Guru

Menurut Sadullah, dkk (2018:202) tugas guru yaitu guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, dan penilai. Penjelasan sebagai berikut; (1) Guru sebagai pendidik yaitu guru harus berusaha mengedepankan sikap, watak, nilai, moral, kata hati/hati nurani peserta didik; (2) Guru sebagai pembimbing yaitu guru harus mengetahui apa yang telah diketahui anak dengan latar belakang kemampuan tiap peserta didik; (3) Guru sebagai pengarah yaitu guru harus mengarahkan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik; (4) Guru sebagai pelatih yaitu guru harus mengembangkan keterampilan anak, baik dalam keterampilan intelektual (berpikir) maupun keterampilan motorik (fisik); (5) Guru sebagai penilai yaitu guru harus dapat menilai sampai sejauh mana peserta

didik sudah memahami dan melaksanakan nilai-nilai atau norma-norma dalam kehidupan.

Menurut Mulyasa (2016:37) menjelaskan bahwa tugas guru antara lain; (1) Guru sebagai pendidik, yaitu menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya; (2) Guru sebagai pengajar, yaitu guru membantu peserta didik mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya; (3) Guru sebagai pembimbing, yaitu guru harus dapat memberikan pengaruh pada peserta didik; (4) guru sebagai pelatih, yaitu guru bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar yang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing peserta didik; (5) Guru sebagai penasehat, yaitu guru sebagai penasehat bagi peserta didiknya; (6) Guru sebagai pembaharu (*Innovator*) yaitu guru mampu menerjemahkan pengalaman yang telah lalu menjadi pembelajaran yang bermakna pada kehidupan siswa; (7) Guru sebagai model dan teladan, yaitu guru menjadi model dan teladan bagi para peserta didiknya dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru; (8) Guru sebagai pribadi, yaitu guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik; (9) Guru sebagai pendorong kreativitas, yaitu guru dituntut untuk dapat mendemonstrasikan dan menunjukkan suatu proses kreativitas.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, diketahui bahwa tugas guru sangatlah banyak dan berat. Guru harus mampu menjadi pendidik yang bertanggung jawab, dan dalam melakukan pengajaran guru harus mampu untuk menyampaikan suatu teori atau materi kepada siswa dengan tepat, benar dan mudah dipahami oleh siswa. Guru juga memiliki tugas sebagai pendorong kreativitas, guru harus mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa selain di dalam pembelajaran yang bersifat kognitif saja.

2.1.3.3 Pengertian Kompetensi

Secara etimologi kompetensi berasal dari kata *competency* yang berarti wewenang. Kompetensi adalah kemampuan yang dapat melaksanakan suatu hal baik secara pemikiran maupun praktek untuk mencapai tujuan tertentu dengan optimal (Mulyasa, 2013:26). Menurut Broke and stone (2005) dalam Mulyasa (2013:27) menjelaskan kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari

perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak (Usman, 2017:14).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas yang dipertanggungjawabkan sebagai syarat dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu oleh masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 Ayat 10, “Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya agar berjalan efektif dan efisien. Kemampuan berhubungan dengan sikap, sifat, dan perilaku seseorang guru yang diwujudkan dalam kemampuan berpikir kritis dalam mengambil suatu keputusan, dalam bertutur kata serta bertindak cerdas dalam melaksanakan tugasnya. Guru harus memiliki strategi dan teknik dalam kegiatan belajar mengajar dan memahami landasan-landasan yang ada dalam dunia pendidikan, agar mampu menjalankan tugas dan wewenangnya secara efektif dan optimal.

2.1.3.4 Konsep Dasar Kompetensi Guru

Guru memegang peran penting di dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Proses pengajaran sangat penting dalam keberlangsungan pendidikan secara menyeluruh dengan guru dapat berperan aktif dalam proses tersebut (Usman, 2017:4). Guru berperan sebagai perencana dalam kegiatan pembelajaran sekaligus berperan sebagai pelaku serta pengawas dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga guru memiliki tugas dan tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas.

Kompetensi guru sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan profesional dalam mengajar. Mulyasa (2013:26) menjelaskan kompetensi guru merupakan kompetensi yang secara profesi harus mencakup menguasai materi

pembelajaran, memahami karakter siswa, dan mengembangkan tingkah laku secara profesional. Sedangkan Menurut Djamarah (2012:34) menjelaskan kompetensi guru merupakan seperangkat kemampuan guru yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas guru, kemampuan tersebut harus ada dalam diri seorang guru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan kecakapan guru dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugas sebagai komponen penting dalam pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 dan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi guru terdiri dari empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut diuraikan Rifa'i dan Anni (2016:7-11) sebagai berikut: (1) Kompetensi Pedagogik, adalah seperangkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman materi pembelajaran dan karakter siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan pemanfaatan hasil belajar, dan memfasilitasi pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; (2) Kompetensi Kepribadian, adalah seperangkat kemampuan guru yang berkaitan dengan tingkah laku seorang pendidik baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran, seperti berkepribadian mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia; (3) Kompetensi Profesional, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas, kreatif, dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional; (4) Kompetensi sosial, adalah kemampuan guru dalam menjalin komunikasi dan bergaul secara efektif dan penuh wibawa dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Kemampuan ini harus dimiliki guru baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Guru dianggap sebagai teladan di masyarakat luas khususnya bagi siswa untuk berperan sesuai nilai-nilai sosial dimasyarakat.

Diketahui terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, antara lain; 1) Kompetensi pedagogik; 2) Kompetensi kepribadian; 3) Kompetensi sosial; dan 4) Kompetensi profesional. Secara garis besar dapat diambil kesimpulan bahwa, kompetensi merupakan kemampuan dan keahlian yang selaras dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja guru dalam suatu pekerjaan yang meliputi sifat, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan agar dalam menjalankan tugas secara maksimal. Empat kompetensi guru saling berkaitan antara satu kompetensi satu dengan yang lainnya. Jika seorang guru semisal memiliki kompetensi pedagogik yang baik tetapi tidak memiliki kompetensi sosial maka guru akan mengalami kesulitan dalam mengampaikan suatu materi atau berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tuanya.

2.1.3.5 Konsep Dasar Kompetensi Pedagogik Guru SD

Pembelajaran siswa akan bermakna bila didukung dengan kemampuan yang baik dari guru untuk mengelola kelas. Mulyasa (2013:75) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa terkait dengan pemahaman wawasan kependidikan, karakter siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Evertson (1976) dalam Sutomo, dkk (2016:170) menjelaskan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran yang efektif diimplementasikan dari bagaimana guru mengajar, mengelola, memiliki keterampilan, dan berperilaku yang sesuai ketika mengajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pengajaran di kelas.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijabarkan terkait kompetensi pedagogik guru, yaitu kompetensi yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dari berbagai aspek moral, emosional, dan intelektual. Standar kompetensi inti dari kompetensi pedagogik antara lain: (1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, yaitu seorang guru harus dapat memahami siswa karena gurulah teman belajarnya. Secara fisik guru bisa melihat

kesehatan anak ketika mengikuti proses pembelajaran apakah anak itu dalam keadaan sehat atau sedang sakit. Secara moral, guru memantau perkembangan moral anak didik, apakah terdapat perubahan setelah mendapat pengajaran atau tidak. Secara spiritual guru membimbing anak didiknya menghayati ajaran agama yang dianutnya. Secara sosial guru memperhatikan pergaulan anak didik, secara kultural guru mengamati kemampuan peserta didik dalam memahami kebudayaan;

(2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, yaitu guru harus menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran dalam mengajar siswa. Siswa memperoleh mutu pendidikan yang baik melalui kegiatan pembelajaran yang dikelola dengan baik oleh guru. Pengelolaan pembelajaran dalam hal ini meliputi kegiatan penyampaian bahan ajar kepada siswa;

(3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, kurikulum merupakan jiwa dalam pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan tidak terpisah dari perubahan lingkungan, sehingga pendidikan dituntut selalu berkembang mengikuti perkembangan lingkungan dan zaman;

(4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, yaitu pembelajaran yang meningkatkan aspek intelektual, keterampilan, dan moralitas siswa. Guru harus mempunyai target pembelajaran, variasi pendekatan, dan kualitas pengajaran yang sempurna. Pembelajaran yang dilakukan bersifat dialogis yang melibatkan peran peserta didik secara aktif dan mampu mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki peserta didik;

(5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, penggunaan teknologi sebagai sarana bertukar informasi dan mencari informasi serta berkomunikasi dengan mudah tak terbatas jarak, yang dapat memacu semangat belajar peserta didik yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Teknologi yang diimplikasikan pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan guru mengkongkritkan suatu benda yang keberadaannya jauh dari lingkungan belajar, maka dari itu guru harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi;

(6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, yaitu guru sebagai fasilitator dimana guru harus mampu mengembangkan potensi peserta didik. Guru juga harus

memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki secara luas demi pengembangan potensi peserta didik; (7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, yaitu proses interaksi antara guru dan siswa. Komunikasi yang terjalin secara efektif dan baik akan berdampak pada peserta didik akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan jika komunikasi tidak berjalan dengan baik maka kegiatan pembelajaran akan terhambat bahkan dapat menyebabkan peserta didik enggan mengikuti dan memahami materi pembelajaran; (8) Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, penilaian dan evaluasi merupakan alat pengukuran tingkat pemahaman siswa dan sebagai alat memecahkan masalah di dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu mengukur kemampuannya dalam menyampaikan materi kepada peserta didik apakah sudah tersampaikan dengan baik atau perlu ada hal yang perlu dievaluasi agar materi dalam dipahami oleh peserta didik; (9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, yaitu guru dapat memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk mengembangkan proses pembelajaran berikutnya, hal ini berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan dengan evaluasi dapat meminimalisir terjadinya permasalahan di dalam pembelajaran; (10) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu guru harus mampu meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih variatif, dan tidak monoton yang menimbulkan kebosanan pada diri peserta didik.

Mulyasa (2013:75) menjelaskan unsur kompetensi pedagogik guru, sebagai berikut: (1) Pemahaman terhadap siswa, guru harus memahami empat hal pada siswa yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif. Seorang guru harus mampu memahami siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas; (2) Perancangan dan Pelaksanaan Pembelajaran, perancangan pembelajaran mencakup tiga kegiatan, antara lain identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran, kemampuan perencanaan pembelajaran merupakan komponen penting yang harus dimiliki guru; (3) Evaluasi hasil belajar, dilakukan guna mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa. Evaluasi hasil belajar biasanya dilakukan di akhir pelaksanaan

pembelajaran; (4) Pengembangan Siswa, yaitu bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pengembangan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang ada pada peserta didik; (5) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran, yaitu kemajuan teknologi dapat memudahkan guru dalam pembelajaran dan dapat menambah variasi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam memahami materi; (6) Pengembangan Kurikulum dan silabus, kurikulum dan silabus merupakan aspek penting. Seorang guru harus mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran; (7) Pemahaman Wawasan Kependidikan, guru harus mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan materi.

Jadi dapat disimpulkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran dan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran di dalam kelas. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2.1.3.6 Indikator Kompetensi Pedagogik Guru SD

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru indikator Kompetensi pedagogik antara lain: (1) Menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) Menguasai teori belajar yang terkait dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6)

Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa; (8) Menyelenggarakan penelitian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; (10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Terdapat berbagai indikator yang digunakan dalam penilaian kompetensi pedagogik, tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan sepuluh (10) kompetensi pedagogik untuk mengukur pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik.

2.1.4 Konsep Dasar Pengelolaan Kelas

Bagian ini akan membahas tentang konsep dasar pengelolaan kelas yang meliputi pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, prinsip pengelolaan kelas, pendekatan pengelolaan kelas, faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan kelas, dan keterampilan dalam mengelola kelas.

2.1.4.1 Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif. Pengelolaan kelas menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Djabidi (2017:39) Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, sekaligus melaksanakan pengawasan pada program dan kegiatan di kelas guna menciptakan kegiatan belajar yang optimal. Sedangkan T.Raka Joni (1983) dalam Zuldafrial (2012:9) menjelaskan pengelolaan kelas merupakan kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.

Menurut Mulyasa (2016:91) pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Sedangkan Majid (2015:248) menjelaskan, “Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar”. Karwati & Priansa (2015:5) menjelaskan manajemen kelas terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan kelas.

Manajemen yaitu rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, sedangkan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kelas, guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan.

Menurut Suwardi & Daryanto (2017:143) manajemen kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik. Menurut Winzer (Winataputra, 1003:9.9) dalam Yamin (2013:41) menyatakan pengelolaan kelas adalah cara-cara yang ditempuh pembelajar dalam menciptakan lingkungan kelas agar tidak terjadi kekacauan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan akademis dan sosial.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengatur kelas untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, efektif, efisien dan menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Kondisi kelas yang diharapkan adalah suatu kondisi kelas yang mendukung dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dengan telah tercapainya hal tersebut harapannya peserta didik dapat mencapai hasil belajar secara maksimal.

2.1.4.2 Tujuan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki seorang guru. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh seorang guru pasti memiliki tujuan tertentu, hakikatnya tujuan pengelolaan kelas telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas menurut Sudirman dalam Suwardi & Daryanto (2017:146) yaitu penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Tujuan pengelolaan kelas menurut Wiyani

(2013:61) untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif dan terarah.

Djabidi (2017:41) menyatakan “tujuan manajemen pengelolaan kelas setidaknya agar proses kegiatan belajar mengajar di kelas efektif sesuai dengan perencanaan guru dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Zulfadrial (2012:41) menjelaskan tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi tetap kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara dinamis, konstruktif, dan produktif.

Mulyasa & Johar (1998) dalam Zulfadrial (2012:36) menjelaskan terkait tujuan pengelolaan kelas menjadi lima hal utama. Tujuan pengelolaan kelas antara lain: (1) Untuk mewujudkan situasi belajar yang sedemikian rupa agar siswa dapat mengembangkan kemampuan secara optimal; (2) Meminimalisir terjadinya gangguan belajar dalam kelas; (3) Menghilangkan hambatan dan pelanggaran disiplin kelas; (4) Memudahkan peserta didik dalam menggunakan perlengkapan dan peralatan penunjang pembelajaran di kelas; dan (5) Melayani serta membimbing perbedaan individual siswa.

Dari beberapa pendapat dapat diketahui bahwa tujuan pengelolaan kelas yaitu untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik.

2.1.4.3 Prinsip Pengelolaan Kelas

Keterampilan pengelolaan kelas merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru. Guru juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan kelas saat melakukan proses pembelajaran. Menurut Zulfadrial (2012:37-38) seorang guru yang berperan sebagai pengelola kelas perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan kelas antara lain; (1) Kehangatan dan keantusiasan, Guru yang hangat dengan peserta didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya; (2) Tantangan, penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja dengan sajian yang menantang akan meningkatkan gairah dan menarik perhatian peserta didik; (3) Bervariasi, penggunaan alat atau media, gairah mengajar dan pola interaksi yang bervariasi

yang disesuaikan dengan kebutuhan menjadi kunci pengelolaan kelas yang efektif; (4) Keluwesan, jika guru mendapatkan hambatan, guru dapat merubah strategi mengajar hal ini bertujuan untuk menghilangkan gangguan dalam belajar serta menciptakan pembelajaran yang efektif; (5) Menekankan hal-hal positif, yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku peserta didik; (6) Tanamkan disiplin diri, guru dapat mendorong peserta didik untuk melaksanakan disiplin diri dan menjadi teladan dalam pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.

Menurut Djabidi (2017:93-94) menjelaskan ada enam prinsip pengelolaan kelas yang harus diperhatikan oleh guru, antara lain: (1) Sikap antusias yang akrab dengan siswa. Sikap antusias dan terbuka seorang guru kepada siswanya akan membawa efek positif terhadap perubahan tingkah laku siswa; (2) Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang sehat dan kompetitif melalui suatu tantangan; (3) Pelaksanaan pembelajaran guru dituntut untuk menerapkan berbagai macam variasi belajar yang menarik dan tidak membosankan; (4) Guru harus dapat menangani berbagai macam situasi; (5) Guru harus dapat mengarahkan siswa berpikir dan berbuat pada tindakan yang bernilai positif; (6) Memperhatikan penanaman disiplin dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan kelas terdapat prinsip-prinsip yang perlu dilakukan oleh guru yaitu guru harus menciptakan sikap antusias peserta didik, menciptakan pembelajaran yang menantang bagi peserta didik, melakukan variasi pembelajaran, guru harus mampu mengatasi berbagai macam situasi yang ada dalam kelas dengan cepat dan tepat, guru harus mampu memunculkan sikap kritis peserta didik dan mengarahkan peserta didik pada tindakan-tindakan yang positif, dan guru harus memperhatikan kedisiplinan siswa. Hal tersebutlah yang menjadi prinsip dalam pengelolaan kelas. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas merupakan konsep-konsep yang perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar.

2.1.4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas. Menurut Zulfadrial (2012:92-103) mengelompokkan tiga faktor yang mempengaruhi

pengelolaan kelas, ketiga faktor tersebut antara lain kepemimpinan guru atau wali kelas, disiplin kelas, dan moral kelas.

Djabidi (2017:53-55) mengelompokkan faktor yang memengaruhi pengelolaan kelas menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal siswa berasal dari pribadi atau individu siswa yang meliputi aspek fisiologi dan psikologis. Aspek fisiologi berhubungan dengan kondisi fisik kesehatan atau kebugaran yang dimiliki siswa. Sedangkan aspek psikologis berkaitan dengan tingkat intelegensi siswa, sikap dan bakatnya, minat, serta motivasi belajar siswa. Faktor eksternal siswa terbagi menjadi dua bagian yaitu (1) lingkungan sosial seperti guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas; (2) lingkungan nasional, mencakup gedung sekolah dan letaknya, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu yang digunakan saat belajar.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas, yaitu kepemimpinan guru atau wali kelas, disiplin kelas, dan moral kelas. Selain itu ada faktor internal dan eksternal, Faktor internal berasal dari diri siswa sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sosial dan lingkungan nasional.

2.1.4.5 Pendekatan Pengelolaan Kelas

Menurut Karwati & Priansa (2015:6-11), terdapat berbagai pendekatan dalam manajemen kelas, yakni meliputi: pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman, pendekatan kebebasan, pendekatan resep, pendekatan pengajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan sosio-emosional, pendekatan kerja kelompok, pendekatan elektis dan pluralistik, serta pendekatan teknologi dan informasi. (1) Pendekatan kekuasaan, yaitu suatu proses untuk mengontrol tingkah laku siswa di dalam kelas. Peran guru adalah untuk menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin di dalam kelas; (2) Pendekatan ancaman, yaitu guru memberikan kesadaran dan efek jera kepada siswa agar ia mampu belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pendekatan ini dapat diimplementasikan melalui papan larangan, sindiran saat belajar, dan paksaan kepada siswa yang membantah. Semua itu bertujuan agar siswa mengikuti instruksi guru; (3) Pendekatan kebebasan, yaitu sebagai proses untuk membantu siswa agar

merasa memiliki kebebasan untuk mengerjakan sesuatu sesuai kepaahaman dan keinginannya, tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Peran guru dalam pendekatan ini adalah mengusahakan secara maksimal bahwa kebebasan siswa merupakan prioritas dalam proses belajar mengajar di dalam kelas; (4) Pendekatan resep, yaitu guru membuat daftar petunjuk tahap-tahap apa yang harus dilakukan oleh guru. Peran guru hanya mengikuti tahap demi tahap yang terdapat dalam resep tersebut; (5) Pendekatan pengajaran, yaitu menganjurkan guru untuk bertingkah laku sebagai pengajar pembelajaran dalam rangka mencegah dan menghentikan tingkah laku siswa yang kurang baik. Guru bertugas merencanakan dan mengimplementasikan pelajaran yang baik sehingga siswa mampu belajar dengan baik di kelas; (6) Pendekatan perubahan tingkah laku, diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku siswa di dalam kelas. Guru berperan dalam mengembangkan tingkah laku siswa yang baik dan mencegah tingkah laku siswa yang kurang baik; (7) Pendekatan sosio-emosional akan tercapai secara optimal apabila hubungan antar pribadi yang baik berkembang di dalam kelas. Peranan guru adalah mengembangkan iklim kelas yang baik melalui pemeliharaan hubungan antarpribadi di kelas, baik antara guru dengan siswa maupun antarsiswa; (8) Pendekatan kerja kelompok, yaitu guru berperan sebagai pencipta terbentuknya kelompok belajar yang produktif dan efektif di dalam kelas. Dalam hal ini, guru perlu mempertahankan semangat yang tinggi, mengatasi konflik, dan mengurangi masalah-masalah pengelolaan; (9) Pendekatan elektis atau pluralistik, yaitu menekankan pada potensi, kreatifitas, dan inisiatif dari guru kelas untuk memilih berbagai pendekatan yang tepat dalam berbagai situasi yang dihadapi di kelas. Guru bertanggung jawab untuk memilih dan menggabungkan secara bebas berbagai pendekatan dalam manajemen kelas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru.; (10) Pendekatan teknologi dan informasi, yaitu pendekatan yang berasumsi bahwa pembelajaran tidak cukup hanya dengan kegiatan ceramah dan transfer pengetahuan, tetapi juga perlu memanfaatkan penggunaan teknologi dan informasi di dalam kelas. Melalui pembelajaran berbasis teknologi dan informasi, proses pembelajaran menjadi lebih mudah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas yang dapat saling melengkapi. Pendekatan pengelolaan kelas satu digunakan secara bersamaan dengan pendekatan pengelolaan kelas yang lain. Jika guru dapat menerapkan pendekatan pengelolaan kelas dengan baik, maka dapat terwujud pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien.

2.1.4.6 Hambatan dalam Pengelolaan Kelas

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pasti akan ditemui berbagai faktor penghambat. Hambatan tersebut bisa datang dari guru, peserta didik, lingkungan atau faktor lainnya. Menurut Suwardi & Daryanto (2017:167) terdapat dua faktor yang menjadi masalah dalam pengelolaan kelas; 1) Masalah peserta didik. Made Pidarta dalam Suwardi & Daryanto (2017:168) masalah pengelolaan kelas yang berhubungan dengan perilaku peserta didik antara lain; a) kurangnya kesatuan, b) tidak ada standar perilaku dalam bekerja kelompok, c) reaksi negative terhadap anggota kelompok, d) kelas mentoleransi kekeliruan-kekeliruan temannya, e) mudah mereaksi ke hal-hal negatif, f) moral rendah, permusuhan, agresif, g) tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah; 2) Masalah penataan ruang kelas. Dalam penataan ruang kelas yang menjadi masalah terkait dengan, a) pengaturan tempat duduk yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik, b) pengaturan cahaya yang tidak memenuhi standar luminasi, c) penempatan papan tulis dan proyektor yang tidak sesuai, d) penempatan gambar dan warna dinding yang tidak sesuai, e) lantai ruangan yang tidak bersih, f) penempatan lemari yang tidak sesuai.

Menurut Yamin (2013:64) terdapat tiga faktor penghambat dalam pengelolaan kelas, yaitu faktor pembelajar (guru), faktor peserta didik, dan faktor fasilitas. Faktor pembelajar (guru) bisa menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan suasana yang menguntungkan dalam proses pembelajaran, faktor penghambat dari pembelajar (guru) yaitu; a) tipe kepemimpinan pembelajar; b) format pembelajar yang monoton; c) kepribadian pembelajar; d) pengetahuan pembelajar; e) pemahaman pembelajar tentang peserta didik. Faktor peserta didik, meliputi a) faktor pribadi peserta didik; dan b) faktor keluarga. Dan faktor fasilitas,

meliputi a) jumlah peserta didik dalam kelas; b) besar ruangan kelas; c) ketersediaan alat.

Berdasarkan penjelasan, diketahui bahwa terdapat berbagai faktor yang menyebabkan masalah yang menghambat berjalannya pengelolaan kelas yang efektif. Hambatan tersebut bisa dari pengajar (guru), peserta didik, dan fasilitas yang terdapat di dalam kelas. Guru harus mampu meminimalisir hambatan yang terjadi didalam kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

2.1.4.7 Indikator Pengelolaan Kelas

Komponen dalam pengelolaan kelas perlu diperhatikan oleh guru. Zuldafrial (2012: 39-41) komponen itu meliputi keterampilan yang bersifat preventif, yakni keterampilan memelihara kondisi belajar optimal guna menghindari terjadinya situasi yang tidak menguntungkan atau merusak proses belajar mengajar, dan keterampilan bersifat refresif, yakni keterampilan mengembalikan kondisi belajar mengajar yang tidak menentu ke dalam kondisi belajar efektif.

Menurut Majid (2015: 249) mengatakan bahwa komponen keterampilan mengelola kelas terbagi menjadi dua, yaitu a) keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal; dan b) keterampilan yang berhubungan dengan pembalikan kondisi belajar yang optimal. Pada keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, meliputi: (1) Menunjukkan sikap tanggap; (2) Membagi perhatian; (3) Memusatkan perhatian kelompok; (4) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas; (5) Menegur; dan (6) Memberi penguatan. Sedangkan pada keterampilan yang berhubungan dengan pembalikan kondisi belajar yang optimal, meliputi: (1) Modifikasi perilaku; (2) Melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok; (3) Memperlancar terjadinya kerja sama yang baik dalam pelaksanaan tugas; dan (4) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen keterampilan pengelolaan kelas bersifat preventif dan represif. Keterampilan pengelolaan kelas bersifat preventif yaitu keterampilan pengelolaan kelas berupa pencegahan sebelum terjadinya hal yang yang tidak diinginkan di dalam kelas.

Sedangkan, keterampilan bersifat represif yaitu keterampilan pengelolaan kelas yang berfungsi mengembalikan kondisi belajar efektif. Guru dapat menggunakan kedua keterampilan tersebut dengan bijak, agar dalam proses pembelajaran dapat efektif dan efisien.

Penelitian ini akan memfokuskan pada sepuluh komponen pengelolaan kelas yang sesuai dengan pendapat Majid (2015:249), antara lain menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan, modifikasi perilaku, melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok, memperlancar terjadinya kerja sama yang baik dalam pelaksanaan tugas, serta menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

2.2 Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen yaitu kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan kelas, sedangkan variabel dependen yaitu hasil belajar siswa. Bagian ini membahas tentang hubungan antara kompetensi pedagogik dan hasil belajar, hubungan antara pengelolaan kelas dan hasil belajar, serta hubungan kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas dengan hasil belajar. Hubungan tersebut uraiannya sebagai berikut.

2.2.5.1 Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Hasil Belajar

Guru adalah salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan mendapatkan hasil yang optimal tanpa dukungan guru yang berkompeten. Slameto (2013:97) menjelaskan “ketika proses belajar mengajar guru memiliki tugas untuk membimbing siswa dan memfasilitasi belajar siswa, sehingga guru bertanggungjawab untuk mengamati semua yang terjadi dalam kelas”.

Sudjana (2016:59) menjelaskan “setiap komponen pembelajaran yang terkait secara sistematis berpengaruh pada keberhasilan belajar sesuai dengan fungsinya”. Komponen yang harus dikuasai guru meliputi penguasaan mata pelajaran, pengelolaan pembelajaran, keterampilan mengajar, sikap keguruan,

pengalaman mengajar, cara mengajar, keterampilan berkomunikasi, kepribadian, dan sebagainya. Kemampuan guru dalam penguasaan dan pengelolaan pembelajaran di kelas disebut juga kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik guru merupakan faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa bergantung pada faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi proses belajar (Susanto, 2016:14)

Bukti empirik di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (1) Misyanto (2015) dari Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang berjudul *Pengaruh Manajemen Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung yang positif antara manajemen kelas terhadap hasil belajar matematika. (2) Terdapat pengaruh langsung yang positif antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar; (2) Mardawiah (2016) dari Universitas Tadulako yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Palu*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi pedagogik guru IPS di SMP Negeri 2 Palu baik dengan memperoleh rata-rata angket secara klasikal sebesar 81%. (2) Adanya kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa yang baik akan menghasilkan kemampuan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS baik. Dari beberapa bukti empirik diketahui.

2.2.5.2 Hubungan Pengelolaan Kelas dan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator dalam mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. (Wasliman 2007) dalam Susanto (2016:12) mengatakan "hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal". Salah satu faktor eksternal yang turut memengaruhi hasil belajar adalah lingkungan sekolah, khususnya pengajaran di sekolah. Semakin tinggi kualitas pengajaran di sekolah maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Guru sangat berperan dalam menentukan kualitas pengajaran di sekolah. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 52 Ayat 1 yang menegaskan bahwa tugas pokok guru yaitu

merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih siswa, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.

Bukti empirik di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Yudha (2018) dari Universitas Batanghari Jambi yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dan minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

2.3 Kajian Empiris

Kajian empiris membahas terkait penelitian yang relevan atau penelitian yang telah dilaksanakan terdahulu. Berikut penelitian relevan yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti terdahulu.

1. Hakim (2015) dari Universitas Kendari yang berjudul *Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Sosial) On the Performance of Learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pembelajaran. Kontribusi semua kompetensi mengajar secara simultan atau bersama-sama dinyatakan signifikan memiliki pengaruh dalam meningkatkan kualitas kinerja dalam proses pembelajaran.
2. Manalu (2015) dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tapanuli Selatan yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pajak di Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidimpuan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,207$ dan $t_{tabel} = 1,67$ pada tingkat kesalahan 5% yang artinya

thitung lebih besar dari ttabbel ($3,207 > 1,67$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan guru mengadakan variasi terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok pajak di kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

3. Misyanto (2015) dari Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang berjudul *Pengaruh Manajemen Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung yang positif antara manajemen kelas terhadap hasil belajar matematika. (2) Terdapat pengaruh langsung yang positif antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar.
4. Prasetyo, & Kusmantoro (2015) dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Disiplin Belajar melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening terhadap Prestasi Belajar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) besarnya pengaruh langsung kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,526 atau sebesar 53%. Besarnya pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $0,735 \times 0,945 = 0,695 = 69,5\%$, sehingga total pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $0,824 + 0,695 = 1,221$. (2) ada pengaruh kompetensi pedagogik dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima dan signifikan sebesar 92%. (3) ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima dan signifikan sebesar 69,5%.
5. Widiawahyuni (2015) Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kemampuan Guru dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data dengan uji t-test menunjukkan bahwa thitung ($11,065 > t_{tabel} (1,684)$) dan taraf signifikansi kurang dari 5%. Maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima artinya kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan

terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri di Kota Singaraja.

6. Gultom (2016) dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Labuhan Batu yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di Kelas VII MTs Al-Wasliyah Tanjungpasir Kabupaten Labuhanbat Utara*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa serta terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
7. Ibrahim (2016) dosen Taibah University, Saudi Arabia yang berjudul *Classroom Management: The Effectiveness of Teacher's Roles*". Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengeksplorasi peran efektif guru bahasa Inggris dalam pengembangan pengelolaan kelas dan peningkatan prestasi siswa di Universitas Taibah, Cang Ula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pengelolaan kelas sangat penting dan menjadi faktor utama dalam memperbaiki sikap dan pengetahuan siswa.
8. Isbadriantingtyas, Hasanah, & Mudiono (2016) mahasiswa dan dosen Pendidikan Dasar Pascasarjana-Universitas Negeri Malang, yang berjudul *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Hasil penelitian pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran tematik dapat dibagi menjadi dua yaitu pengelolaan kelas secara nonfisik dan fisik. Pengelolaan kelas secara nonfisik meliputi kepedulian, ketegasan, modelling, harapan yang tinggi. Pengelolaan kelas secara fisik meliputi pengaturan posisi papan tulis, modifikasi tempat duduk, mading, dan pengaturan ventilasi dalam ruangan kelas.
9. Lestari (2016) dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *Hubungan Keterampilan Mengelola Kelas dan Mengadakan Variasi dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hubungan keterampilan mengelola kelas dengan minat belajar siswa kelas V SD memiliki r 0,457 dan p 0,000. Nilai keeratan berada pada interval 0,400-0,599 kategori sedang; (2) Hubungan keterampilan mengadakan

variasi dengan minat belajar siswa kelas V SD r 0,405 dan p 0,000. Nilai keeratan berada pada interval 0,400-0,599 kategori sedang; (3) Hubungan keterampilan mengelola kelas dan mengadakan variasi dengan minat belajar siswa kelas V r 0,464 dan p 0,000. Nilai keeratan berada pada interval 0,400-0,599 kategori sedang dan R^2 0,215 (21,5). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketiganya memiliki hubungan positif yang signifikan.

10. Mardawiah (2016) dari Universitas Tadulako yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Palu*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi pedagogik guru IPS di SMP Negeri 2 Palu baik dengan memperoleh rata-rata angket secara klasikal sebesar 81%. (2) Adanya kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa yang baik akan menghasilkan kemampuan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS baik.
11. Pranandari, dkk (2016) dari Universitas Negeri Malang yang berjudul *Korelasi antara Persepsi siswa Tentang Pengelolaan Kelas, Hubungan Teman Sebaya (Peer Relationships), dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada korelasi positif antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas di SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dan hasil belajar siswa. (2) Ada korelasi positif antara hubungan teman sebaya (*peer relationships*) di SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dan hasil belajar siswa. (3) Ada korelasi positif antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan hubungan teman sebaya dengan hasil belajar siswa SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.
12. Yudha (2016) dari Universitas Batanghari Jambi yang berjudul *Pengaruh Fasilitas dan Pengelolaan Kelas terhadap Minat Belajar Siswa SMK pada Pelajaran Akuntansi di Kota Jambi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya fasilitas belajar yang memadai dan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga tidak terjadi kebosanan dalam belajar maka akan menimbulkan minat belajar yang lebih baik.

13. Aimah, dkk (2017) dari Universitas Muhammadiyah Semarang dan Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Building Teacher's Pedagogical Competence and Teaching Improvement through Lesson Study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru berdasarkan penyesuaian pengambilan materi dan pendekatan dalam pembelajaran yang berarti. Hal ini membuktikan bahwa motivasi siswa dapat optimal dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik mengalami peningkatan.
14. Llego (2017) dari *Lyceum-Northwestern University, Dagupan City, Philippines* yang berjudul *The Relationship of Emotional Intelligence and Classroom Management of STE Science Teachers in Pangasinan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru sains STE berkinerja adil dan memanfaatkan manajemen kelas mereka tidak terpengaruh oleh kecerdasan emosional dan sebaliknya.
15. Manullang & Hutahean (2017) dari Universitas Negeri Medan yang berjudul *Pengaruh Sence of Humor Guru dan Pengelolaan kelas terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SM Swasta Raksana Medan T.P 2015/2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan variabel *sence of humor* guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasra Raksana Medan T.P 2015/2016 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($89,053 > 3,10$). Disimpulkan bahwa *sence of humor* guru dan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P 2015/2016.
16. Nurdianti (2017) dari Universitas Siliwangi yang berjudul *Pengaruh Kompetensi profesional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi kompetensi profesional maka akan semakin tinggi pula kinerja guru ekonomi di kota Bandung. (2) Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi kompetensi

pedagogik guru maka akan semakin tinggi pula kinerja guru ekonomi di Kota Bandung.

17. Rosdiana, dkk (2017) dari Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar yang berjudul *Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada MTs Madani Aluddin Kabupaten Gowa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh dari hasil penelitian thitung = 3,250 lebih besar daripada nilai t yang diperoleh dari tabel distribusi ttabel = 1,980 membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 3,250 antara manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.
18. Santri (2017) dari Universitas Indonesia Timur Makassar yang berjudul *Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Watampone*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru biologi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar. (2) Terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru biologi dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Watampone. (3) Terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru biologi dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri di Watampone.
19. Sappaile (2017) dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Sikap Profesi Guru terhadap Kinerja Penilaian Guru di Sekolah Dasar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompetensi pedagogik berpengaruh langsung positif terhadap kinerja penilaian guru di sekolah. Hal ini berarti kompetensi pedagogik yang tinggi dari guru akan mengakibatkan kinerja penilaian yang dilakukan guru di sekolah menjadi optimal. (2) Kompetensi profesional berpengaruh langsung positif terhadap kinerja penilaian guru di sekolah. Ini berarti kompetensi profesional yang tinggi dari guru akan mengakibatkan kinerja penilaian yang dilakukan guru di sekolah menjadi optimal. (3) Sikap profesi guru berpengaruh langsung positif terhadap kinerja penilaian guru di sekolah. Ini

berarti sikap profesi yang positif dari guru akan mengakibatkan kinerja penilaian yang dilakukan guru di sekolah menjadi optimal.

20. Supriyono (2017) dari Universitas Terbuka yang berjudul *Pengaruh Kompetensi pedagogik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik, profesional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar di gugus sekolah 1 kecamatan Cikande Kabupaten Serang baik secara parsial maupun simultan. Terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan status kepegawaian, guru dengan status PNS memiliki kompetensi pedagogik, profesional, motivasi kerja, dan kinerja lebih baik dibandingkan guru dengan status non PNS.
21. Syaroh, dkk (2017) dari Universitas Lampung yang berjudul *Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Prestasi Belajar PKn*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar PKn kelas 5 SD Negeri Se-Kecamatan Pringsewu.
22. Turangan (2017) dari Universitas Sam Ratulangi Manado yang berjudul *Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompetensi (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Profesionalisme (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado, (2) Kompetensi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado. Artinya Kompetensi di SMA Negeri 1 Manado sering kali memiliki dampak negatif yang mungkin bisa ditimbulkan dari cara mengajar. (3) Disiplin kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado (Y). Disiplin kerja sangat diperlukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya. (4) pengaruh positif dan signifikan pada profesionalisme terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado. Artinya variabel Profesionalisme (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado.

23. Wahyuningsih (2017) dari STKIP PGRI Jombang yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 5 Jombang*. Ada pengaruh signifikan secara parsial antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 5Jombang, ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi secara parsial. Dengan nilai uji t_{hitung} pada kompetensi pedagogik sebesar 2.059 dan kompetensi profesional sebesar 2.508. Ada pengaruh signifikan secara simultan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 5Jombang, ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi secara simultan. Dengan nilai Sig pada tabel Anova yaitu sebesar 0,003.
24. Amalya, P. A., Kristiani., Wahyono. B. (2018). Dari Universitas Sebelas Maret yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Teman Sebaya (Peer Group) terhadap Prestasi Belajar Siswa Keluarga Miskin Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Surakarta*. Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga diterima. Artinya ada pengaruh secara simultan dan Parsial yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa keluarga miskin kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Surakarta.
25. Kurniawan & Yudha (2018) dari Universitas Batanghari Jambi yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dan minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi.
26. Patrocin & Mudjito (2018) dari Universitas Negeri Surabaya yang berjudul *Pengaruh Disiplin Guru dan Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Disiplin guru secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Menganti; (2) Kompetensi pedagogik secara parsial

- berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Menganti; (3) Disiplin guru dan kompetensi pedagogik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar SD Negeri di Kecamatan Menganti sebesar 30,4% dan sisanya di pengaruhi variabel lain.
27. Sulfemi & Supriyadi (2018) dari STKIP Muhammadiyah Bogor yang berjudul *Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Al-Amin Pamijahan Bogor. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Al-Amin Pamijahan Bogor.
28. Syaidah, dkk (2018) dari Universitas Jember yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri Rambipuji.
29. Asro & Muna (2019) dari Institut Agama Islam Tribakti Kediri yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Fiqih di MA Darussalam Krempyang Nganjuk*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi dengan bantuan SPSS diperoleh angka Sig = 0.542 yang lebih besar dari pada 0.05 dan nilai t_{hitung} yaitu 0.613 yang lebih kecil dari t_{tabel} 2.004. Dari hasil penghitungan di dapatkan $t_{hitung} = 0.613 < t_{tabel} = 2.004$ maka H_a di tolak H_o di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dengan hasil belajar Fiqih (Y) di MA Darusslam Krempyang Nganjuk. Sedangkan untuk pengaruh kelengkapan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di MA Darusslam Krempyang Nganjuk, maka berdasarkan analisis regresi dengan bantuan SPSS diperoleh angka Sig = 0.798 yang lebih besar dari pada 0.05 dan nilai t_{hitung} yaitu 0.258 yang lebih kecil dari t_{tabel} 2.004. Dari hasil

penghitungan di dapatkan $t_{hitung} = 0.258 < t_{tabel} = 2.004$ maka H_a di tolak H_o di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antar variabel kelengkapan media pembelajaran (X_2) dengan hasil belajar Fiqih (Y) di MA Darusslam Krempeyang Nganjuk.

30. Fauth, dkk (2019) dari Institute for Educational Analysis (IBBW) Heilbronn, Stuttgart, Germany yang berjudul *The effects of teacher competence on student outcomes in elementary science education: The mediating role of teaching quality*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi guru (pengetahuan konten pedagogis, *self-efficacy*, dan antusiasme mengajar) dengan minat siswa. *Self-efficacy* memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa.
31. Saragih dan Sihotang (2019) dari Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukatani*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
32. Surbakti & Hutahaean (2019) dari Universitas Katolik Santo Thomas yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Swasta Methodist Berastagi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil minat dan hasil belajar siswa SMP Swasta Methodist Berastagi tahun ajaran 2018/2019 dikategorikan sangat kuat. (2) Hasil pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di SMP Swasta Methodist Berastagi dikategorikan sangat kuat. (3) Hasil pengelolaan kelas terhadap minat dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMP Swasta Methodist Berastagi sudah baik.
33. Safri, Dedy (2020) dari Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yaitu *Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 18 Raja Ampat*. Hasil penelitian terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dikenai perlakuan keterampilan pengelolaan kelas dan yang tidak dikenai.

Penelitian yang nantinya akan dilaksanakan oleh peneliti memiliki beberapa perbedaan atau persamaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan tersebut

antara lain, persamaan dalam hal variabel penelitian berupa kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, dan hasil belajar. Adapun untuk perbedaan dalam penelitian berupa objek penelitian, jenjang pendidikan, tempat penelitian, waktu penelitian, metode penelitian dan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian, dimana penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan uji hipotesis penelitian analisis jalur (*path analysis*) yang masih jarang digunakan. Untuk pelaksanaan penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal pada bulan Desember 2019 sampai bulan Maret 2020.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian merupakan dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Menurut Riduwan (2013:34-35) menjelaskan, variabel-variabel penelitian dijelaskan secara keterkaitan antar variabel penelitian. Penelitian ini akan memotret variabel hasil belajar, dalam mendukung hasil belajar perlu adanya kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan suatu pembelajaran. Indikator pencapaian hasil belajar dapat ditunjukkan salah satunya dengan menggunakan evaluasi belajar berupa tes atau nilai ulangan harian. Nilai dari evaluasi tersebut dapat diketahui seberapa besar pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar tergolong dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan ranah kognitif untuk mengukur hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Kompetensi guru dan pengelolaan kelas dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu kompetensi yang menjadi faktor yang memengaruhi hasil belajar di SD Negeri Se-gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Kompetensi Pedagogik merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh guru. Terdapat sepuluh standar kompetensi yang harus dimiliki guru, guru yang memiliki kompetensi pedagogik

akan memahami karakter siswa dan dengan memahami karakter siswa guru dapat menyesuaikan dengan pengelolaan kelas yang efektif.

Indikator dalam kompetensi pedagogik menggunakan Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru indikator Kompetensi pedagogik antara lain: (1) Menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) Menguasai teori belajar yang terkait dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa; (8) Menyelenggarakan penelitian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; (10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

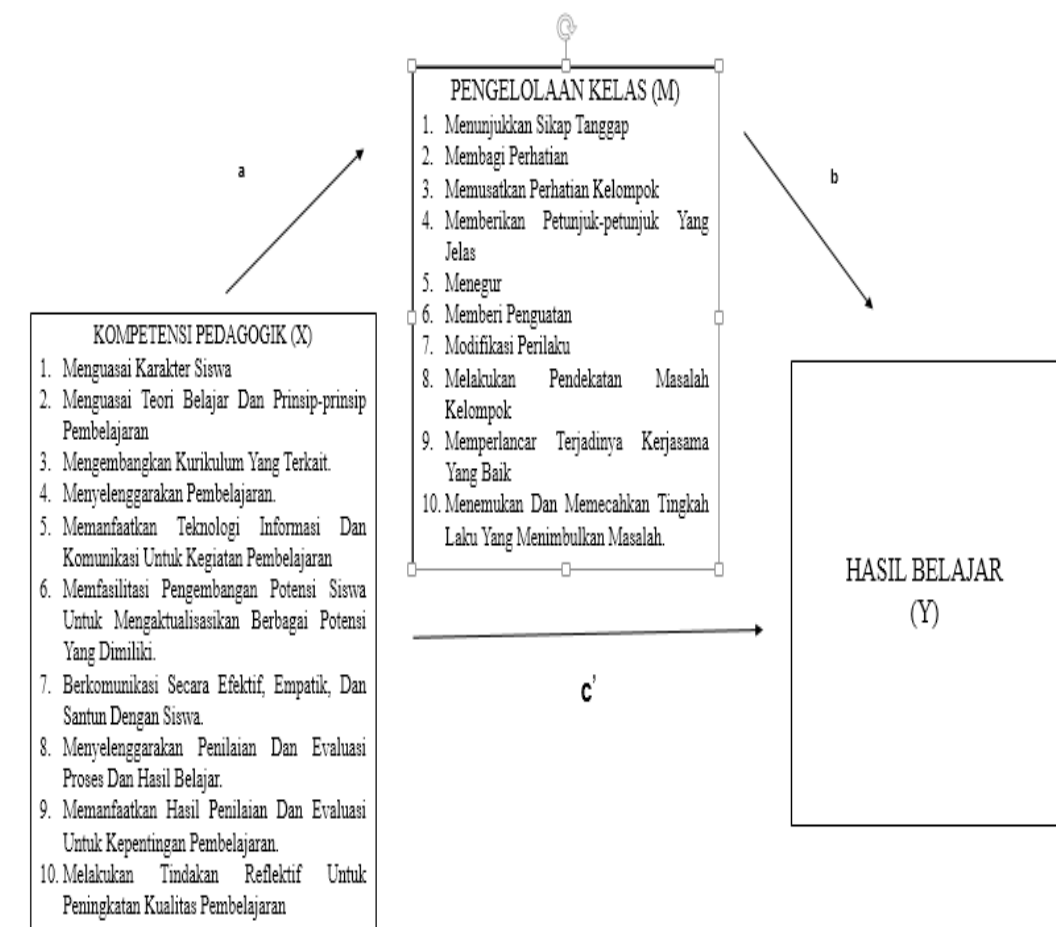
Pengelolaan kelas juga memengaruhi hasil belajar siswa di SD Negeri Segugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas agar materi yang diajarkan oleh guru dapat tersampaikan, dan siswa dapat memahami. Sehingga hasil belajar dapat maksimal.

Indikator dalam pengelolaan kelas menggunakan Majid (2015) antara lain; (1) Menunjukkan sikap tanggap; (2) Membagi perhatian; (3) Memusatkan perhatian kelompok; (4) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas; (5) Menegur; dan (6) Memberi penguatan; (7) Modifikasi perilaku; (8) Melakukan pendekatan masalah kelompok; (9) Memperlancar terjadinya kerjasama yang baik dalam pelaksanaan tugas; (10) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dengan adanya pengelolaan kelas sebagai variabel

mediasi. Mencari pengaruh kompetensi pedagogik langsung ke hasil belajar siswa, dan pengaruh kompetensi pedagogik melalui perantara pengelolaan kelas ke hasil belajar siswa. Dari situ akan diketahui lebih besar pengaruhnya jika melalui pengelolaan kelas atau tidak melalui pengelolaan kelas.

Keterkaitan antara Kompetensi pedagogik (X1) dan pengelolaan kelas (M) terhadap hasil belajar (Y) dapat digambarkan dalam kerangka dalam skema berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka berpikir penelitian

Keterangan :

- X : Kompetensi Pedagogik
 M : Pengelolaan Kelas
 Y : Hasil Belajar

Skema di atas menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat, kompetensi pedagogik (X) sebagai variabel bebas, dan pengelolaan kelas (M) sebagai variabel mediasi.

2.5 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017:99) menjelaskan “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Berdasarkan uraian kajian teori, rumusan masalah, dan kerangka berpikir maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H₀₁ : Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-gugus RA Kartini Kecamatan Adiwena Kabupaten Tegal
- H_{a1}: Ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-gugus RA Kartini Kecamatan Adiwena Kabupaten Tegal
- H₀₂: Tidak ada pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-gugus RA Kartini Kecamatan Adiwena Kabupaten Tegal
- H_{a2}: Ada pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-gugus RA Kartini Kecamatan Adiwena Kabupaten Tegal
- H₀₃: Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-gugus RA Kartini Kecamatan Adiwena Kabupaten Tegal
- H_{a3}: Ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-gugus RA Kartini Kecamatan Adiwena Kabupaten Tegal.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah dan tata cara yang dilakukan peneliti selama melaksanakan penelitian. Pada metode penelitian, akan menjelaskan terkait desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji prasyarat, dan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian. Uraianya sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian, yang membantu memudahkan peneliti dalam pengumpulan dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:11) menjelaskan "penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Sugiyono (1999) dalam Riduwan (2013:50) menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Berdasarkan penjelasan terkait *ex post facto*, diketahui bahwa *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah suatu peristiwa berlalu, untuk mengetahui faktor yang memengaruhi peristiwa tersebut terjadi sehingga dapat dijadikan pembelajaran di masa mendatang.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas, variabel *intervening* (mediasi), dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kompetensi

pedagogik (X_1) variabel *intervening* pengelolaan kelas (X_2) dan variabel terikat pada penelitian yaitu hasil belajar siswa (Y).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada sub bab ini dijelaskan waktu dan tempat penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang terdiri dari 10 SDN, antara lain; (1) SDN Harjosari Kidul 01; (2) SDN Harjosari Kidul 02; (3) SDN Harjosari Lor 02; (4) SDN Harjosari Lor 05; (5) SDN Pesarean 01; (6) SDN Pesarean 02; (7) SDN Pesarean 03; (8) SDN Ujungrusi 01; (9) SDN Ujungrusi 03; SDN Ujungrusi 04.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama empat bulan, yaitu dari bulan Desember 2019 sampai bulan Maret 2020. Dalam pelaksanaan penelitian selama empat bulan dimulai dari kegiatan observasi awal kepada guru, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ujicoba angket kepada siswa, dan pembagian angket penelitian kepada siswa sesuai sampel, serta pengolahan data dan penyusunan data.

3.3 Populasi dan Sampel

Pada bagian populasi dan sampel, akan diuraikan tentang populasi dan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.3.1 Populasi

Penelitian perlu adanya objek penelitian, tanpa adanya objek penelitian maka penelitian tidak dapat dilaksanakan. Salah satu objek yang ada di dalam penelitian yaitu populasi. Riduwan (2013:54) menyatakan "populasi adalah suatu objek dalam penelitian yang didapatkan dari pengukuran mengenai karakteristik suatu wilayah dan masalah dalam penelitian" (Sugiyono, 2017:119). Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari sejumlah objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi merupakan keseluruhan objek yang diperlukan peneliti dalam mencari kesimpulan dari penelitian.

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 317 siswa. Rinciannya dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1.	SDN Harjosari Kidul 01	25 Siswa
2.	SDN Harjosari Kidul 02	33 Siswa
3.	SDN Harjosari Lor 02	24 Siswa
4.	SDN Harjosari Lor 05	26 Siswa
5.	SDN Pesarean 01	23 Siswa
6.	SDN Pesarean 02	34 Siswa
7.	SDN Pesarean 03	37 Siswa
8.	SDN Ujungrusi 01	27 Siswa
9.	SDN Ujungrusi 03	49 Siswa
10.	SDN Ujungrusi 4	39 Siswa
Jumlah		317 Siswa

Sumber: Data jumlah siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

3.3.2 Sampel

Arikunto (2010:174) menjelaskan bahwa sampel adalah generalisasi atau wakil dari sebagian populasi yang diteliti. Sementara, pendapat lain mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasar penjelasan di atas sampel adalah bagian dari populasi. Jumlah populasi yang besar akan mempersulit peneliti dalam proses penelitian karena tidak mungkin

semua populasi diambil dan diteliti. Maka dari itu, peneliti menggunakan sampel dari populasi.

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Riduwan (2013:57) menjelaskan bahwa *probability sampling* adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memerhatikan strata dalam anggota populasi (Riduwan, 2013:58). Teknik pengambilan sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin (Thoifah 2015:18), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan: n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 (e) = batas ketelitian yang diinginkan

Peneliti menggunakan rumus slovin dengan presisi atau taraf kesalahan 5% atau 0,05. Penerapan rumus untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi 322 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{317}{317 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{317}{0,79 + 1}$$

$$n = \frac{317}{1,79}$$

$$n = 177,09$$

$$n = 177$$

Sugiyono (2017:133) menyatakan apabila perhitungan sampel menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas sehingga

sampel yang diambil lebih aman. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian adalah 177 siswa.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berupa sampel proporsi karena jumlah populasi di setiap sekolah berbeda. Proporsi pengambilan sampel tiap sekolah menggunakan rumus *proporsional random sampling* atau pengambilan sampel bertingkat seperti pendapat Thoifah (2015:18), yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan ni = jumlah sampel menurut strata
 n = jumlah sampel seluruhnya
 Ni = jumlah populasi menurut tratum
 N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2 Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V	Jumlah Sampel
1	SDN Harjosari Kidul 01	35 Siswa	$25/317 \times 177 = 13,59 = 14$
2	SDN Harjosari Kidul 02	33 Siswa	$33/317 \times 177 = 18,42 = 18$
3	SDN Harjosari Lor 02	24 Siswa	$24/317 \times 177 = 13,40 = 13$
4	SDN Harjosari Lor 05	26 Siswa	$26/317 \times 177 = 14,51 = 15$
5	SDN Pesarean 01	23 Siswa	$23/317 \times 177 = 12,84 = 13$
6	SDN Pesarean 02	34 Siswa	$34/317 \times 177 = 18,98 = 19$
7	SDN Pesarean 03	37 Siswa	$37/317 \times 177 = 20,65 = 21$
8	SDN Ujungrusi 01	27 Siswa	$27/317 \times 177 = 15,07 = 15$
9	SDN Ujungrusi 03	49 Siswa	$49/317 \times 177 = 27,35 = 27$
10	SDN Ujungrusi 4	39 Siswa	$39/317 \times 177 = 21,77 = 22$
Jumlah		317 Siswa	177 Siswa

Sumber: Data Penelitian 2020

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:63) mengemukakan bahwa “Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Arikunto (2010:169) mengemukakan, “Variabel yaitu gejala yang bervariasi yang menjadi objek dalam penelitian”. Dalam penelitian ini, terdapat variabel bebas (*independent*), variabel mediasi (*intervening*) dan variabel terikat (*dependent*).

3.4.1 Variabel Independent (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel stimulus yang memengaruhi dan menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat (Thoifah, 2015:165). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Kompetensi Pedagogik.

3.4.2 Variabel Dependent (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel output dan konsekuen dari variabel yang memengaruhi (variabel bebas) atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Thoifah, 2015:64). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

3.4.3 Variabel Intervening (Mediasi)

Variabel *intervening* (mediasi) adalah variabel yang memengaruhi hubungan variabel dependen (terikat) dan independen (bebas) menjadi hubungan langsung dan tidak langsung yang dapat diamati dan diukur. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Kelas.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini bertujuan mendefinisikan masing-masing variabel penelitian sejas mungkin dalam bentuk definisi operasional. Definisi operasional variabel digunakan untuk menyamakan pandangan antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Variabel dalam

penelitian ini terdiri dari kompetensi pedagogik (X), pengelolaan kelas (M), dan hasil belajar (Y). Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

3.5.1 Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam menguasai dan mengelola pembelajaran di dalam kelas. Dimana guru harus mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran, memanfaatkan sumber dan bahan belajar yang ada, serta memahami karakteristik siswa untuk dapat mengembangkan potensinya.

3.5.2 Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru berkaitan dengan pengaturan kelas untuk menciptakan, mempertahankan, serta memelihara kondisi pembelajaran yang efektif, kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dimana guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik dan menerapkan prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar pembelajar tetap kondusif dan efektif.

3.5.3 Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh siswa dinilai melalui tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada aspek kognitifnya yaitu nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2013:69) menyatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu

penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, wawancara, angket (kuisoner), dan dokumentasi. Uraianya sebagai berikut:

3.6.1 Wawancara

Widoyoko (2018:40), “Wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau diinterview (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai hal-hal yang diketahui responden secara mendalam dengan jumlah responden 10 orang yaitu guru kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Sugiyono (2017:191) menjelaskan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat penelitian pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal dan gambaran umum permasalahan yang terjadi di tempat penelitian sebagai data awal penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

3.6.2 Angket

Sugiyono (2017:193) menjelaskan kuisoner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Widoyoko (2018:33) mengemukakan bahwa angket cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Maka dari itu, peneliti memilih angket sebagai teknik pengumpulan data guna mengefisiensikan waktu penelitian dengan responden siswa kelas V yang tersebar di beberapa sekolah yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang di dalamnya berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Widiyoko (2018:36) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang

disajikan dengan jumlah item dan alternatif jawaban yang sudah ditentukan, sehingga responden dapat memilih sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai yang dirasakan oleh responden. Angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *Likert* dengan respon skala empat. Angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan variabel pada penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas. Dimana nantinya angket akan diberikan kepada siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

3.6.3 Dokumentasi

Riduwan (2013:77), mengemukakan “Dokumentasi merupakan cara untuk menggali data atau informasi secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dalam penelitian”. Arikunto (2010:274) menjelaskan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi berarti cara menggali data atau informasi secara langsung melalui benda nyata yang dapat dilihat berisi catatan yang berkaitan dengan peristiwa yang telah terjadi.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data. Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain: data jumlah siswa, daftar nama siswa, daftar nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal tahun ajaran 2019/2020, Gambar atau foto kegiatan pengambilan data penelitian siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Widiyoko (2018:51) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Arikunto (2010:203), “ Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaannya dan mendapatkan hasil yang lebih baik,

cermat, lengkap, sistematis, dan mudah diolah. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar mudah diolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, dan angket.

3.7.1 Daftar Cocok Data Dokumentasi

Riduwan (2013:77) menjelaskan bahwa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Alat pengumpulan data dokumentasi disebut daftar cocok. Daftar cocok data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu daftar nama siswa, daftar nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal tahun ajaran 2019/2020.

3.7.2 Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai alat untuk memudahkan dalam kegiatan wawancara. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan yang disampaikan peneliti kepada narasumber dalam kegiatan wawancara bebas dan tidak tersusun sistematis. Artinya, pertanyaan disampaikan dengan menyesuaikan keadaan saat wawancara berlangsung sehingga pertanyaan dapat berkembang menyesuaikan jawaban responden. Pedoman wawancara ini ditujukan kepada guru kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal untuk memperoleh data awal penelitian.

3.7.3 Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket ini berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel yaitu kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas. Angket ditujukan kepada siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Instrumen disusun menggunakan indikator-indikator tentang kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas. Penentuan nilai jawaban angket menggunakan skala *Likert*.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah skala *Likert* modifikasi empat jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Pilihan jawaban skala empat lebih baik karena dapat mengungkap perbedaan sikap responden lebih maksimal, dan meminimalisir alternatif tengah jawaban sebagai pilihan yang dianggap aman seperti pada pilihan skala *Likert* lima jawaban. Hal ini memaksa responden menentukan sikap terhadap fenomena sosial yang dinyatakan atau ditanyakan dalam instrumen (Widoyoko, 2018:106).

Pernyataan pada angket berisi pernyataan positif dan negatif. Hal ini digunakan untuk mengukur apakah siswa benar-benar memilih jawaban dengan membaca angket secara cermat. Dan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data. Penyebaran pada angket dengan pernyataan positif dari selalu (4), sering (3), kadang-kadang(2), dan tidak pernah (1), sedangkan pernyataan negatif dari tidak pernah (4), kadang-kadang (3), Sering (2), selalu (1). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Item Pernyataan	Bobot Skor			
	Selalu	Sering	Kadang- kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Keterangan: dikembangkan dari Sugiyono (2017:137)

3.7.3.1 Instrumen Variabel Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar yang digunakan berfokus pada penilaian ranah kognitif siswa selama mengikuti pembelajaran. Penelitian tersebut dapat berupa nilai tes atau ujian. Penelitian ini menggunakan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

3.7.3.2 Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik

Instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel kompetensi pedagogik dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Variabel yang

akan diukur dijabarkan menjadi indikator yang digunakan peneliti sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dan pernyataan yang telah disesuaikan dengan tiap-tiap indikator. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik

No	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Positif	Negatif	
1.	Menguasai karakteristik siswa	1,2,46,47	3,24	6
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	4,5,25,39	6,26,43	7
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait	7,44,45	8,42	5
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	9,48,49	10,27	5
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran.	33,34	12	3
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mwnngaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	14,15,28,29	16,17,18	7
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa	11	30	2
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	13,31,32	22,35	5
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	36,40	19,37	4
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	20,38,41	21,50	5
Jumlah		30	20	50

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007

3.7.3.3 Instrumen Variabel Pengelolaan Kelas

Instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel Pengelolaan Kelas dari pendapat Majid (2015:249-51). Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator yang digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dan pernyataan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Pengelolaan Kelas

No	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Positif	Negatif	
1.	Menunjukkan sikap tanggap	1,7,8	2,3	5
2.	Membagi perhatian	4,5,6	11,12	5
3.	Memusatkan perhatian kelompok	9,10	15,16	4
4.	Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas	44	45,46	3
5.	Menegur	20,21,24	25,29	5
6.	Memberi penguatan	13,22,23	26,28	5
7.	Modifikasi perilaku	14,27,30	31,32	5
8.	Melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok	37,39	33,34	4
9.	Memperlancar terjadinya kerja sama yang baik	35,36,38	18,19	5
10.	Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	41,42,43	17	4
Jumlah		27	19	46

Sumber: Data Penelitian 2020

Instrumen yang telah disusun diuji cobakan terlebih dahulu kepada 30 siswa dalam populasi di luar sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:172) menjelaskan instrumen diujicobakan pada sampel di mana populasi itu diambil, jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian sekitar 30 orang. Jumlah populasi siswa uji coba diperoleh dari hasil pengurangan jumlah populasi masing-masing sekolah dengan sampel siswa setiap sekolah. Rincian populasi siswa uji coba angket dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Populasi Siswa Uji Coba Angket

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SDN Harjosari Kidul 01	$25 - 14 = 11$
2.	SDN Harjosari Kidul 02	$33 - 18 = 15$
3.	SDN Harjosari Lor 02	$24 - 13 = 11$
4.	SDN Harjosari Lor 05	$26 - 15 = 11$
5.	SDN Pesarean 01	$23 - 13 = 10$
6.	SDN Pesarean 02	$34 - 19 = 15$
7.	SDN Pesarean 03	$37 - 21 = 16$
8.	SDN Ujungrusi 01	$27 - 15 = 12$
9.	SDN Ujungrusi 03	$49 - 27 = 22$
10.	SDN Ujungrusi 4	$39 - 22 = 17$
Jumlah		140 Siswa

Sumber: Hasil Olahan Data *Microsoft Excel* 2010

Berdasarkan Tabel 3.6 diketahui bahwa populasi siswa uji coba yaitu 140 siswa yang sudah melalui tahap penghitungan. Kemudian pengambilan sampel uji coba angket menggunakan rumus *proporsional random sampling* seperti pada

pengambilan sampel penelitian. Berikut penghitungan pengambilan sampel uji coba angket penelitian.

Tabel 3.7 Sampel Siswa Uji Coba Angket

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba	Sampel Siswa Uji Coba
1.	SDN Harjosari Kidul 01	11	$11/140 \times 30 = 2,35 = 2$
2.	SDN Harjosari Kidul 02	15	$15/140 \times 30 = 3,21 = 3$
3.	SDN Harjosari Lor 02	11	$11/140 \times 30 = 2,35 = 2$
4.	SDN Harjosari Lor 05	11	$11/140 \times 30 = 2,35 = 3$
5.	SDN Pesarean 01	10	$10/140 \times 30 = 2,14 = 2$
6.	SDN Pesarean 02	15	$15/140 \times 30 = 3,21 = 3$
7.	SDN Pesarean 03	16	$16/140 \times 30 = 3,42 = 3$
8.	SDN Ujungrusi 01	12	$12/140 \times 30 = 2,57 = 3$
9.	SDN Ujungrusi 03	22	$22/140 \times 30 = 4,71 = 5$
10.	SDN Ujungrusi 4	17	$17/140 \times 30 = 3,64 = 4$
Jumlah		140 Siswa	30 siswa

Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 3.7 diketahui bahwa dari populasi siswa uji coba sebanyak 140 siswa, diambilkan 30 siswa yang dijadikan sebagai sampel uji coba yang jumlahnya berbeda antara sekolah satu dengan yang lain disesuaikan dengan jumlah banyaknya siswa tiap sekolah.

3.7.4 Uji Validitas

Arikunto (2010:211) menjelaskan bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan menurut Riduwan (2013:97), “ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Validitas adalah ketepatan atau

kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur (Priyatno, 2010:90). Validitas berarti alat ukur untuk menunjukkan ketepatan alat ukur.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang sah mempunyai validitas rendah. Instrumen yang akan diukur validitasnya adalah instrumen kompetensi pedagogik (X_1) dan pengelolaan kelas (X_2). Instrumen penelitian harus memiliki validitas internal dan validitas eksternal, antara lain sebagai berikut:

3.7.4.1 Validitas Internal

Validitas Internal dibedakan menjadi dua, yaitu validitas isi dan validitas konstruksi (Sugiyono, 2017:170). Pada instrumen non tes yang digunakan untuk mengukur sikap validitas internalnya cukup memenuhi validitas konstruksi. Validitas internal dalam instrumen penelitian ini diuji dengan pengujian konstruksi. Dimana pengujian validitas konstruksi dapat dilakukan menggunakan pendapat dari ahli (Sugiyono, 2017:172). Widoyoko (2015:146) mengatakan “Penelitian dalam rangka tugas akhir perkuliahan, baik skripsi, tesis, maupun disertasi tenaga ahli adalah pembimbing”. Dalam penelitian ini, ahli yang menguji validitas konstruksi yaitu Drs. Utoyo., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan Akhmad Faozi, M.Pd selaku guru di gugus RA Kartini dengan melihat instrumen yang telah disusun, apakah sesuai dengan kisi-kisi atau tujuan yang hendak dicapai. Setelah pengujian validitas konstruksi, maka angket dapat diujicobakan pada 30 siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

3.7.4.2 Validitas Eksternal

Validitas eksternal dari suatu instrumen dikembangkan berdasarkan fakta empiris. Menurut Sugiyono (2017:177), “Validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan”. Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen diujicobakan kepada 30 siswa diluar sampel penelitian. Data hasil uji coba angket kemudian ditabulasikan yang bertujuan untuk menghitung hasil uji coba.

Pada penelitian ini, penghitungan hasil uji coba angket menggunakan *Conbarch's Alpha* pada *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Langkah-langkah uji validitas, yaitu pilih *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Masukkan semua *items* pada kotak *items* – klik *Statistics*, pada kotak dialog *descripstives for* pilih *Scale if item deleted* – klik *Continue* – klik OK. Hasil uji validitas ini dapat dilihat pada *output Item – Total Statistic* pada kolom *Corrected Item – Total Correction*. Hasil perhitungan uji validitas dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item – Total Correction* > nilai r_{tabel} (Priyatno, 2010:97).

Berdasarkan hasil rekap uji validitas terdapat 26 item pernyataan yang valid pada angket kompetensi pedagogik dan terdapat 25 item pernyataan yang valid pada angket pengelolaan kelas. Hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada Tabel 3.8 dan 3.9 berikut ini.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Pedagogik

Butir Soal	Valid	Tidak Valid	Jumlah
Nomor	1, 3, 4, 6, 7, 9, 10,11 12, 14,15, 18,19, 20, 22, 28, 30, 32, 33, 38, 39, 40, 42, 47, 48, 50	2, 5, 8, 13, 16, 17, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 31, 34,35, 36, 37, 41,43, 44, 45, 46, 49	50
Jumlah	26	24	

Sumber:Data Penelitian 2020

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Pengelolaan Kelas

Butir Soal	Valid	Tidak Valid	Jumlah
Nomor	3, 5, 7, 8, 9, 11, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 26, 29, 30, 31, 32, 34, 39, 40, 41, 44, 45, 46	1, 2, 4, 6, 10, 12, 13, 14, 15, 20, 21, 25, 27, 28, 33, 35, 36, 37, 38, 42, 43	46
Jumlah	25	21	

Sumber:Data Penelitian 2020

3.7.5 Uji Reliabilitas

Setelah menguji ketepatan dan kecermatan sebuah alat ukur atau instrumen penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mencari tahu konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Konsistensi tersebut dapat dilihat saat hasil penelitian menunjukkan data yang ajeg (*reliable*). Jadi reliabilitas berarti keajegan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur dan mengamati sesuatu yang menjadi obyek ukur (Sugiyono, 2017:168).

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21. Langkah-langkah pengujian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu pilih *Analyze > Scale > Reliability Analysis* dengan taraf signifikansi 5%. Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, item-item yang valid dimasukkan pada kotak *items*.

Selanjutnya pada *statistics* bagian *Descriptives for* pilih *Scale if Item Deleted* kemudian *Continue*, pada *Model* pilih *Alpha* lalu *OK*. Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010:98) menjelaskan kriteria yang diambil menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan 0,8 adalah baik. Dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Hasil penghitungan uji reliabilitas didapatkan *Cronbach's Alpha* untuk variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,786, sedangkan untuk variabel pengelolaan kelas sebesar 0,859. Jadi, dapat dinyatakan angket kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas dalam penelitian ini lolos uji reliabilitas yang dibuktikan dengan $(0,786 > 0,6)$ dan $(0,859 > 0,6)$.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:199) mengatakan bahwa statistik deskriptif yaitu statistik yang fungsinya untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku

umum. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui gambaran umum data hasil penelitian mengenai variabel penelitian. Tujuannya adalah agar masing-masing variabel penelitian lebih mudah dipahami.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu kompetensi pedagogik sebagai variabel bebas, Pengelolaan Kelas sebagai variabel *intervening*, dan hasil belajar siswa kelas V sebagai variabel terikat. Analisis deskriptif pada kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks. Fungsi teknik analisis indeks menurut Ferdinand (2014:231) adalah untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti. Melalui analisis indeks akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2014:231)

Selanjutnya, analisis deskriptif pada variabel hasil belajar siswa kelas V sebagai variabel terikat, menggunakan tabel pedoman konversi skala 5. Tabel pedoman konversi skala 5 ini berfungsi untuk menentukan kriteria hasil belajar siswa kelas V. Kriteria penilaian hasil belajar siswa kelas V pada nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal tahun pelajaran 2019/2020. Nilai didapatkan dari masing-masing guru kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.. Analisis statistik deskriptif pada hasil belajar siswa akan

merujuk kriteria penilaian hasil belajar siswa sebagaimana pendapat Poewanti (2009:18) dalam tabel 3.7:

Tabel 3.10 Pedoman Konversi Skala 5

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 -79	B	Memuaskan
60 -69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat kurang

Sumber: (Poewanti, 2009:18)

Menurut Ferdinand (2014:232) setelah dilakukan perhitungan dengan rumus tersebut dan ditemukan hasil indeks per indikator, kemudian dikelompokkan dalam kriteria tiga kotak (*Three-box method*) dengan rentangnya dalam 3.8

Tabel 3.11 *Three-box Method*

Nilai	Kriteria
10,00-40	Rendah
40,01	Sedang
70,01	Tinggi

Sumber: Ferdinand (2014)

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis/ Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Priyatno (2010:71) menjelaskan, “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”. Penelitian ini

menggunakan statistik parametris sehingga data setiap variabel yang dianalisis harus memenuhi persyaratan normalitas, artinya data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Riduwan (2013:121) menyebutkan, “Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: (a) Uji Kertas Peluang Normal; (b) Uji *Liliefors*; dan (c) Uji Chi-Kuadrat.” Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* karena data yang digunakan berupa data interval. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.

Langkah-langkah untuk menguji normalitas data yaitu klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore* – kotak dialog *Explore* terbuka – masukkan variabel-variabel ke *Dependent List*. Selanjutnya, klik *Plots* – akan muncul kotak *Explore: Plots* – beri tanda centang () pada *Normality plots with tests* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *Sig* (signifikansi).

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $sig > \alpha$, untuk taraf signifikan (α) 5% atau 0,05 (Priyatno, 2010:71). Jika datanya normal, maka menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Jika datanya tidak normal, maka menggunakan *Spearman Rank*. Kriteria pengujiannya yaitu, “Jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Siregar, 2018:159).

3.8.2.2 Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2010:73) menjelaskan bahwa uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 21 untuk menguji linieritas. Priyatno (2010:71) mengatakan, “Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05”.

Langkah-langkah uji linieritas dengan bantuan SPSS versi 21, yaitu klik *Analyze – Compare Means – Means*. Masukkan hasil belajar (Y) pada kotak *Dependent List*, sementara kompetensi pedagogik (X_1) masukkan pada kotak *Independent List*. Hal yang sama dilakukan untuk mengetahui linieritas hasil belajar (Y) dengan pengelolaan kelas (X_2), masukkan hasil belajar (Y) pada kotak *Dependent List* dan pengelolaan kelas (X_2) pada kotak *Independent List*. Klik

Options, kemudian pada kotak dialog *Means: Options*, beri tanda centang pada *Test for Linearity*. Klik *Continue* lalu klik OK. Hasil uji linieritas dilihat pada *output ANOVA Table* pada kolom Sig. Baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansi pada *Linearity* kurang dari 0,05 (Priyatno, 2010:74).

3.8.2.3 Uji Multikolinieritas

Priyatno (2010:81) menyatakan, “Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independent dalam model regresi”. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier atau variabel independent dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Pada pembahasan ini akan diuji multikolinieritas dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan program SPSS versi 21.

Langkah-langkah uji multikolinieritas adalah klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent*, sementara kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas masukkan ke kotak *Independent(s)*. Klik *Statistics* beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* – klik *Continue* – klik OK. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom VIF. Santoso (2001) dalam Priyatno (2010:81) mengatakan, “Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya”.

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2010:83) mengatakan, “Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi”. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang baik digunakan pada uji heteroskedastisitas, antara lain uji *spearman's rho*, uji *glesjer*, uji *park*, dan melihat pola grafik regresi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji

spearman's rho, yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel *independent*.

Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Langkah-langkah uji heteroskedastisitas, yaitu: klik Analyze – Regression – Linear. Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan hasil belajar (Y) pada kotak *Dependent*, sementara kompetensi pedagogik (X_1) dan pengelolaan kelas (X_2) pada kotak *Independent(s)*. Klik Save, pada kotak dialog *Linear Regression: Save* beri tanda centang pada *Unstandardized* – klik *Continue* – klik OK. Buka halaman data *View*, maka akan ada tambahan satu variabel, yaitu RES_1 (nilai residual).

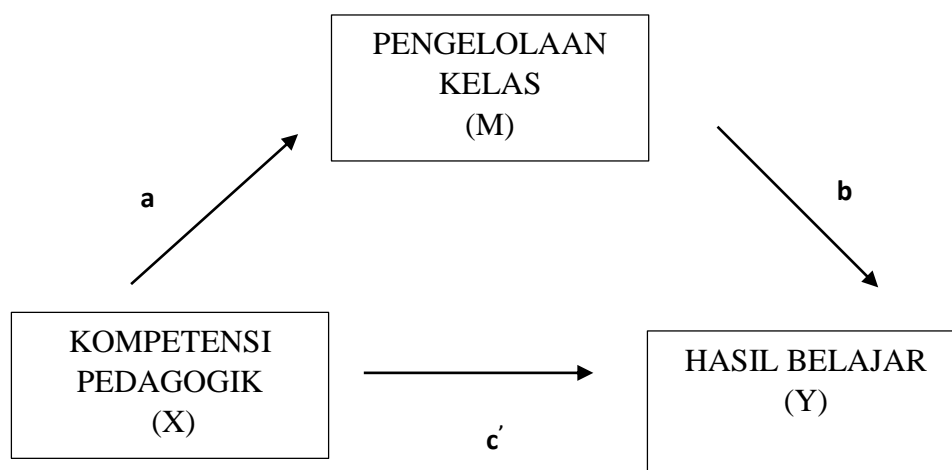
Selanjutnya, melakukan analisis korelasi *spearman's rho*, dengan cara: klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukkan *Unstandardized Residual*, kompetensi pedagogik (X_1), dan pengelolaan kelas (X_2) pada kotak *variables*. Hilangkan tanda centang pada *pearson* dan beri tanda centang pada *spearman* – klik OK (Priyatno, 2010:86). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada *output Correlations* kolom *unstandardized residual*. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010:84).

3.8.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini akan menggunakan analisis jalur sebagai uji hipotesis. Menurut Ghozali (2018:245) Model *path analysis* (analisis jalur) merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur. Penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. *Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Manfaat dari *path analysis* untuk menjelaskan fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti. Faktor determinan yaitu penentuan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, serta dapat menelusuri mekanisme pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel *intervening* merupakan variabel antara atau mediasi, fungsinya memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). pada dasarnya koefisien jalur adalah koefisien regresi yang distandarkan (*standardized coefficient regresi*). Secara terperinci pengujian hipotesis dengan *Path Analysis* dilakukan dengan cara berikut ini:

3.8.3.1 Persamaan Struktur Regresi Jalur/ Uji P



Gambar 3.1 Gambar Analisis Regresi dengan Mediator

Persamaan Regresi I (Sub Struktur I)

$$\text{Persamaan I : } Y = \alpha_1 + cX$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar Siswa

α = Nilai koefisien konstanta regresi

c = Nilai koefisien regresi kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar

X = Kompetensi pedagogik

Persamaan Regresi II (Sub Struktur II)

$$\text{Persamaan II : } M = \alpha_2 + aX$$

Keterangan:

M = Pengelolaan Kelas

α = Nilai koefisien konstanta regresi

- a = Nilai koefisien regresi kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan kelas
 X = Kompetensi Pedagogik

Persamaan Regresi III (Sub Struktur III)

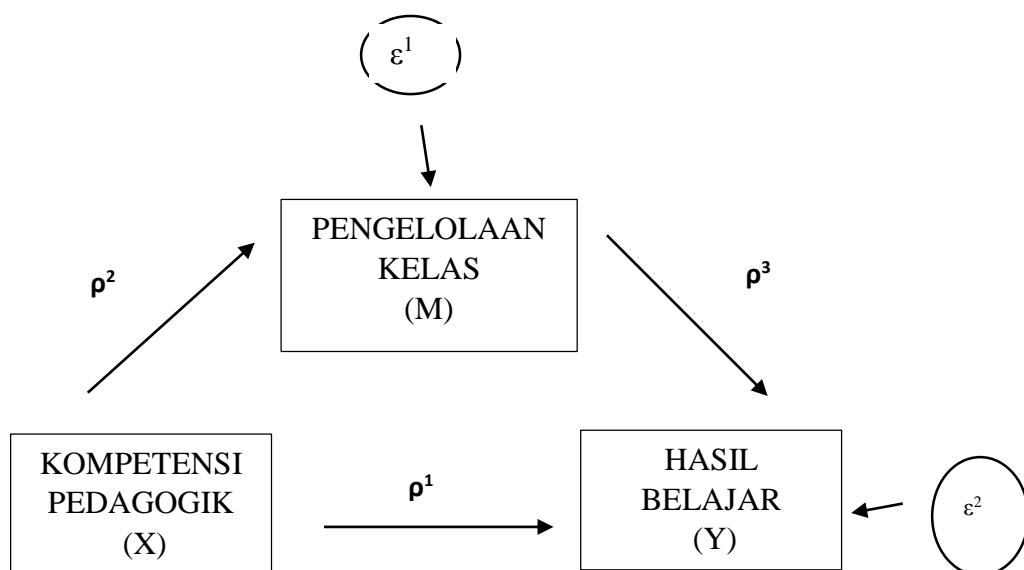
$$\text{Persamaan III : } Y = \alpha_3 + c' + bM$$

Keterangan:

- Y = Hasil belajar siswa
 α = Nilai koefisiensi konstanta regresi
 c' = Nilai koefisien regresi kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar
 b = Nilai koefisien regresi pengelolaan kelas terhadap hasil belajar
 X = Kompetensi pedagogik

3.8.3.2 Desain Diagram Jalur

Hubungan kausal antar variabel kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, dan hasil belajar di gambarkan dalam diagram jalur berikut:



Gambar 3.2 Model Analisis Jalur

Keterangan :

- X = Kompetensi Pedagogik
 M = Pengelolaan Kelas

3.8.3.3 Uji Kesesuaian Model/ *Goodness-of-fit-test*

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dengan *goodness of fit*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. Perhitung statistik dikatakan signifikan jika nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya dikatakan tidak signifikan jika nilai uji t statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2018:97).

3.8.3.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, dan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel dependen

3.8.3.3.2 Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian dapat dilihat dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikansi α penelitian dengan taraf signifikansi 0,1 dengan kriteria sebagai berikut

Apabila $\alpha < 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.

Apabila $\alpha > 0,1$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.

3.8.3.3.3 Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat taraf sig penelitian dan di bandingkan dengan taraf α 0,1 dengan kriteria sebagai berikut.

Apabila $\alpha < 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Apabila $\alpha > 0,1$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.8.3.3.4 Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total (Uji Sobel)

Menurut Baron & Kenny (1986) dalam Ghozali (2018:244) suatu variabel disebut variabel *intervening* jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel (Sobel Test).

Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen/eksogen (X) kepada variabel dependen/endogen (Y) melalui variabel *intervening* (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow M$ (a) dengan jalur $M \rightarrow Y$ (b) atau ab . Jadi koefisien $ab = (c - c_1)$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c_1 adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M.

Standar error koefisien a dan b ditulis dengan s_a dan s_b , besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) s_{ab} dihitung dengan rumus berikut ini :

$$s_{ab} = \sqrt{b^2s_a^2 + a^2s_b^2 + s_a^2s_b^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka dapat dihitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , dan jika t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesa, maka dilakukan dengan cara membandingkan p-value dan alpha (0,05), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak
- b. Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya. Penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar maka peneliti mengambil data di lapangan Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan penghitungan, diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 21. Pada bab ini akan membahas gambaran umum obyek penelitian, analisis deskriptif, uji prasyarat, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Uraianya sebagai berikut.

4.1 Hasil Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan terkait gambaran umum objek penelitian analisis deskriptif variabel penelitian, hasil uji prasyarat analisis, dan hasil analisis akhir.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa kelas V SD Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang terdiri dari 10 SDN dengan jumlah populasi sebanyak 317 siswa. Sekolah Dasar di Gugus RA Kartini sudah menggunakan Kurikulum 2013. Populasi tersebut terdiri dari siswa kelas V SDN Harjosari Kidul 01 sebanyak 25 siswa, SDN Harjosari Kidul 02 sebanyak 33 siswa, SDN Harjosari Lor 02 sebanyak 24 siswa, SDN Harjosari Lor 05 sebanyak 26 siswa, SDN Pesarean 01 sebanyak 23 siswa, SDN Pesarean 02 sebanyak 34 siswa, SDN Pesarean sebanyak 37 siswa, SDN Ujungrusi 01 sebanyak 27 siswa, SDN Ujungrusi 03 sebanyak 49 siswa, SDN Ujungrusi 04 sebanyak 39 siswa.

Jumlah populasi tersebut tidak semua dijadikan responden penelitian. Dari populasi tersebut diambil sampel untuk dijadikan sebagai responden. Berdasarkan perhitungan sampel penelitian adalah 177 siswa. Daftar nama siswa

yang dijadikan sampel penelitian tercantum pada lampiran. Sampel uji coba berjumlah 30 siswa, sampel uji coba diambil di luar sampel penelitian. Pelaksanaan penelitian di SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dilaksanakan mulai tanggal 19 Februari 2020 sampai 29 Februari 2020. Penelitian dilaksanakan setelah sebelumnya meminta izin kepada masing-masing kepala sekolah. Rincian jumlah sampel penelitian masing-masing SD dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SDN Harjosari Kidul 01	14 Siswa
2.	SDN Harjosari Kidul 02	18 Siswa
3.	SDN Harjosari Lor 02	13 Siswa
4.	SDN Harjosari Lor 05	15 Siswa
5.	SDN Pesarean 01	13 Siswa
6.	SDN Pesarean 02	19 Siswa
7.	SDN Pesarean 03	21 Siswa
8.	SDN Ujungrusi 01	15 Siswa
9.	SDN Ujungrusi 03	27 Siswa
10.	SDN Ujungrusi 04	22 Siswa
Jumlah		177 Siswa

Sumber: Data Penelitian 2020

4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil pengumpulan data dari tiap-tiap variabel yang diteliti akan lebih mudah dipahami melalui analisis deskriptif. Variabel yang diteliti adalah

kompetensi pedagogik (X_1) sebagai variabel independent dan pengelolaan kelas (X_2) sebagai variabel *intervening* dan hasil belajar (Y) sebagai variabel dependent. Setiap variabel diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disusun dalam bentuk skala *likert*. Kuisoner tersebut di uji coba terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum digunakan untuk mengetahui pernyataan yang valid dan reliabel yang kemudian akan dijadikan instrumen penelitian. Uji coba kuisoner dilakukan kepada 30 siswa di dalam populasi diluar sampel penelitian. Setelah kuisoner dinyatakan valid dan reliabel, kemudian kuisoner dibagikan pada 177 siswa sampel. Data kuisoner tersebut ditabulasikan dengan bantuan *Microsoft Excel* dan diolah menggunakan SPSS versi 21 untuk di analisis secara deskriptif.

Analisis deskriptif statistik memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, variansi, nilai maksimum, nilai minimum, sum, dan *range*. Analisis deskriptif penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 21. Hasil perhitungan analisis deskriptif dapat dilihat dari *output Descriptive Statistics*. Berdasarkan perhitungan, dapat diketahui hasil analisis deskriptif statistik variabel kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, dan hasil belajar dapat disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kompetensi Pedagogik	177	29	60	89	13022	73,57	7,191	51,712
Pengelolaan Kelas	177	32	58	90	13213	74,65	7,968	63,490
Hasil Belajar	177	30	60	90	13241	74,81	6,735	45,361

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah disajikan dalam Tabel 4.2 dapat dijelaskan selengkapnya sebagai berikut.

- 1) Variabel kompetensi pedagogik dengan sampel 177 siswa memperoleh rentang nilai (*range*) sebesar 29; nilai terendahnya (*minimum*) sebesar 60; nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 89; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 13022; rata-rata (*mean*) sebesar 73,57; simpangan (*std. Deviation*) sebesar 7,191; dan varian data sebesar 51,712.
- 2) Variabel pengelolaan kelas dengan sampel 177 siswa memperoleh rentang nilai (*range*) sebesar 32; nilai terendahnya (*minimum*) sebesar 58; nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 90; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 13213; rata-rata (*mean*) sebesar 74,65; simpangan (*std. Deviation*) sebesar 7,968; dan varian data sebesar 63,490.
- 3) Variabel hasil belajar dengan sampel 177 siswa memperoleh rentang nilai (*range*) sebesar 30; nilai terendahnya (*minimum*) sebesar 60; nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 90; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 13241; rata-rata (*mean*) sebesar 74,81; simpangan (*std. Deviation*) sebesar 6,735; dan varian data sebesar 45,361.

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif dengan kriteria penilaian hasil belajar siswa berpedoman konversi skala 5 menurut Poewarti (2009:16-18) dan menggunakan teknik analisis indeks untuk variabel kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas. Analisis indeks bertujuan untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian (Ferdinand, 2014:231). Perhitungan nilai indeks diperoleh melalui perhitungan nilai indeks tiap indikator penelitian. Adapun langkah-langkah menentukan indeks suatu variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor pada jawaban responden dan membuat rekapitulasi data penelitian angket. Tiap item pernyataan dihitung atau diberi skor sesuai dengan pedoman skala *Likert*. Item pernyataan positif diberikan skor 4 untuk “selalu”, skor 3 untuk “sering”, skor 2 untuk “kadang-kadang”, dan skor 1 untuk “tidak pernah”. Item pernyataan negatif diberikan skor 1 untuk “selalu”, skor 2 untuk “sering”, skor 3 untuk “kadang-kadang”, dan skor 4 untuk “tidak pernah”. Kemudian skor pada jawaban responden dihitung dan ditabulasikan pada *Microsoft Excel*.

- 2) Hitung persentase frekuensi jawaban responden dengan rumus berikut:

$$\%F_a = n_a / N \times 100\%$$

Keterangan :

$\%F_a$ = Presentase frekuensi jawaban responden yang memberi skor 1, 2, 3 dan 4. Sehingga dapat ditulis $\%F_1, \%F_2, \%F_3, \%F_4$.

n_a = Jumlah responden yang memberi skor 1, 2, 3 dan 4.

a = Skor 1, 2, 3, dan 4.

N = Total jumlah responden/sampel penelitian.

- 3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Indeks Pernyataan} = ((\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4)) / 4$$

F_1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F_2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F_3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F_4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2014:231)

- 4) Hitung nilai indeks tiap indikator.

Rumus nilai indeks indikator yaitu rata-rata nilai indeks pernyataan yang ada pada suatu indikator, nilai indeks indikatornya ditentukan dengan cara:

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks pernyataan 1}) + (\text{Indeks pernyataan 2}) + \dots (\text{Indeks pernyataan n}) / n$$

- 5) Hitung nilai indeks suatu variabel.

Cara menghitung nilai indeks tiap variabel yaitu merata-rata nilai indeks indikator yang ada pada suatu variabel.

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = (\text{Indeks Indikator 1}) + (\text{Indeks Indikator 2}) + (\text{Indeks Indikator 3}) + \dots (\text{Indeks Indikator n}) / n$$

- 6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan kriteria *Three Box Method*.

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dengan angket tertutup sehingga alternatif jawaban hanya ada 4, yaitu jawaban 1, jawaban 2, jawaban 3, dan jawaban 4, maka tidak ada alternatif jawaban 0 (nol). Menurut Ferdinand (2014:292), angket dengan angka jawaban tidak dimulai dari angka 0, maka angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10-100. Dengan demikian, rentang angka indeks yaitu 90. Rentang 90 tersebut dibagi menjadi tiga kotak (aturan *Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rentang Nilai Indeks (*Three Box Method*)

Rentang Nilai	Kategori
71,00 – 100,00	Tinggi
41,00 – 70,00	Sedang
10,00 – 40,00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2014:231)

4.1.2.1 Deskripsi Hasil Belajar

Analisis deskriptif hasil belajar digunakan untuk menggambarkan data hasil nilai kognitif UAS tematik semester 1 siswa kelas V tahun pelajaran 2019/2020 pada siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Analisis deskriptif hasil belajar tematik merujuk pada pedoman konversi skala 5 menurut Poewarti (2009:6-18). Analisis ini akan merujuk tingkat penguasaan siswa dalam bentuk skor, hasil penilaian nilai siswa yang berbentuk huruf, dan hasil penilaian kualifikasi siswa yang berbentuk kata. Berikut ini Tabel 4.4 yang menjelaskan kualifikasi pedoman konversi skala 5.

Tabel 4.4 Pedoman Konversi Skala 5

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 – 79	B	Memuaskan
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat Kurang

Hasil penelitian dilanjutkan dengan perhitungan jumlah siswa setiap tingkat penguasaannya, maka diperoleh hasil tingkat penguasaan siswa dari yang

menguasai nilai 80 ke atas sampai siswa yang mendapat nilai 49 ke bawah, Analisis deskriptif kriteria hasil nilai kognitif UAS semester 1 siswa kelas V tahun pelajaran 2019/2020 di SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal beserta atau jumlah siswa dapat disajikan melalui Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Nilai Kognitif UAS Semester 1 Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2019/2020

Kriteria	Nilai UAS	Frekuensi	Persentase
80 ke atas (A)	80,80,80,80,80,80,80,80,80,80,81,81,81,81,81,81,81,82,82,84,84,84,84,84,84,84,85,85,85,85,85,86,86,86,86,87,87,87,87,87,87,87,88,88,89,90	43	24,30%
70 – 79 (B)	70,70,70,70,70,70,70,70,70,70,70,70,70,70,71,71,71,71,71,72,72,72,72,72,72,73,73,73,73,73,73,73,73,73,73,73,73,73,74,74,74,74,74,74,74,74,75,75,75,75,75,75,75,75,75,75,75,75,75,75,76,76,76,76,76,76,76,76,76,76,77,77,77,77,77,77,77,77,77,78,78,78,78,78,78,78,78,78,78,79,79,79,79,79,79	94	53,10%
60 – 69 (C)	60,62,62,62,62,63,63,63,64,64,64,64,65,65,65,65,66,66,66,66,66,66,66,66,67,67,67,67,67,68,68,69,69,69,69,69,69,69,69,69	40	22,60%
50 – 59 (D)	0		0
49 ke bawah (E)	0		0
Jumlah		177	100%

Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa terdapat tiga kualifikasi tingkat penguasaan hasil belajar siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Ketiga tingkat penguasaan hasil belajar

tersebut yaitu sangat memuaskan (A), memuaskan (B), dan cukup (C). Penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

1) Sangat Memuaskan

Kriteria sangat memuaskan dengan tingkat penguasaan 80 ke atas diperoleh 43 siswa dengan persentase 24,30 yaitu satu siswa memperoleh nilai 90, satu siswa memperoleh nilai 89, dua siswa memperoleh nilai 88, tujuh siswa memperoleh nilai 87, empat siswa memperoleh nilai 86, lima siswa memperoleh nilai 85, enam siswa memperoleh nilai 84, dua siswa memperoleh nilai 82, enam siswa memperoleh nilai 81, dan sembilan siswa memperoleh nilai 80.

2) Kriteria memuaskan dengan tingkat penguasaan 70 sampai 79 diperoleh 94 dengan persentase 53,10% yaitu enam siswa memperoleh nilai 79, delapan siswa memperoleh nilai 78, delapan siswa memperoleh nilai 77, empat belas siswa memperoleh nilai 76, empat belas siswa memperoleh nilai 75, delapan siswa memperoleh nilai 74, empat belas siswa memperoleh nilai 73, lima siswa memperoleh nilai 72, empat siswa memperoleh nilai 71, dan tiga belas siswa memperoleh nilai 70.

3) Cukup

Kriteria cukup dengan tingkat penguasaan 60 sampai 69 diperoleh 40 siswa dengan persentase 22,60% yaitu sembilan siswa dengan nilai 69, dua siswa dengan nilai 68, enam siswa dengan nilai 67, delapan siswa dengan nilai 66, empat siswa dengan nilai 65, empat siswa dengan nilai 64, tiga siswa dengan nilai 63, tiga siswa dengan nilai 62, dan satu siswa dengan nilai 60.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah nilai UAS siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal sebesar 13241 dengan jumlah responden 177. Maka rata-rata sebesar 74,81. Hal ini berarti nilai rata-rata siswa berada pada tingkat penguasaan antara 70-79 sehingga termasuk dalam klasifikasi baik (B).

4.1.2.2 Deskripsi Kompetensi Pedagogik

Variabel kompetensi pedagogik pada penelitian ini terdapat sepuluh indikator, yaitu (1) menguasai karakteristik siswa; (2) menguasai teori belajar dan

prinsip-prinsip pembelajaran; (3) mengembangkan kurikulum yang terkait; (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran; (6) memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa; (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; (10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Nilai indeks variabel kompetensi pedagogik dapat diketahui jika terlebih dahulu dihitung nilai indeks masing-masing indikator yang digunakan untuk kompetensi pedagogik. Perhitungan nilai indeks indikator dapat diketahui jika sebelumnya tiap pernyataan telah dilakukan distribusi frekuensi masing-masing item pernyataan. Hasil deskripsi empiris dari sampel penelitian sejumlah 177 responden pada item pernyataan nomor 1,2, dan 24.

Langkah menghitung persentase frekuensi pernyataan pada jawaban responden terhadap item pernyataan nomor 1 menunjukkan:

(i) Skor 1 sebanyak 4 siswa

$$\begin{aligned} \%F_1 &= n_1/N \times 100 \\ &= 4/177 \times 100 \\ &= 2,3\% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 26 siswa

$$\begin{aligned} \%F_2 &= n_2/N \times 100 \\ &= 26/177 \times 100 \\ &= 14,7\% \end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 23 siswa

$$\begin{aligned} \%F_3 &= n_3/N \times 100 \\ &= 23/177 \times 100 \\ &= 13\% \end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 124 siswa

$$\begin{aligned} \%F_4 &= n_4/N \times 100 \\ &= 124/177 \times 100 \end{aligned}$$

$$= 70,05\%$$

Langkah menghitung persentase frekuensi pernyataan pada jawaban responden terhadap item pernyataan nomor 2 menunjukkan:

(i) Skor 1 sebanyak 8 siswa

$$\begin{aligned} \%F_1 &= n_1/N \times 100 \\ &= 8/177 \times 100 \\ &= 4,5\% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 14 siswa

$$\begin{aligned} \%F_2 &= n_2/N \times 100 \\ &= 14/177 \times 100 \\ &= 7,90\% \end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 48 siswa

$$\begin{aligned} \%F_1 &= n_1/N \times 100 \\ &= 48/177 \times 100 \\ &= 27,11\% \end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 107 siswa

$$\begin{aligned} \%F_1 &= n_1/N \times 100 \\ &= 107/177 \times 100 \\ &= 60,45\% \end{aligned}$$

Langkah menghitung persentase frekuensi pernyataan pada jawaban responden terhadap item pernyataan nomor 24 menunjukkan:

(i) Skor 1 sebanyak 20 siswa

$$\begin{aligned} \%F_1 &= n_1/N \times 100 \\ &= 20/177 \times 100 \\ &= 11,3\% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 54 siswa

$$\begin{aligned} \%F_1 &= n_1/N \times 100 \\ &= 54/177 \times 100 \\ &= 30,50\% \end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 54 siswa

$$\%F_1 = n_1/N \times 100$$

$$= 54/177 \times 100$$

$$= 30,50\%$$

(iv) Skor 4 sebanyak 49 siswa

$$\%F_1 = n_1/N \times 100$$

$$= 49/177 \times 100$$

$$= 27,68\%$$

Berdasarkan angka-angka tersebut, dapat diperoleh nilai indeks indikator “Menguasai karakteristik siswa” dengan cara menghitung nilai indeks masing-masing item pernyataan, seperti berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks pernyataan 1} &= ((\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4)) / 4 \\ &= ((2,3 \times 1) + (14,68 \times 2) + (12,99 \times 3) + (70,05\% \times \\ &\quad 4)) / 4 \\ &= 87,7\% \end{aligned}$$

Jadi nilai indeks item pernyataan nomor 1 adalah 87,7%

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks pernyataan 2} &= ((\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4)) / 4 \\ &= ((4,5 \times 1) + (7,90 \times 2) + (27,11 \times 3) + (60,45 \times 4)) / 4 \\ &= 85,9\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 2 adalah 85,9%

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks pernyataan 24} &= ((\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4)) / 4 \\ &= ((11,3 \times 1) + (30,50 \times 2) + (30,50 \times 3) + (27,68 \times 4)) / 4 \\ &= 68,6\% \end{aligned}$$

Jadi nilai indeks item pernyataan nomor 24 adalah 68,6%

Selanjutnya untuk memperoleh nilai indeks indikator menguasai karakteristik siswa dapat dilakukan dengan cara:

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks indikator 1} &= ((\text{indeks pernyataan 1}) + (\text{indeks pernyataan 2}) + \\ &\quad (\text{indeks pernyataan 24})) / 4 \\ &= (87,7 + 85,9 + 68,6) / 4 \\ &= 80,7\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai indeks indikator menguasai teori belajar terkait dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sebesar 80,7%.. Berikut dipaparkan secara rinci masing-masing nilai indeks dalam Tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Nilai Indeks Kompetensi Pedagogik

No	Indikator	No. Item	% Frekuensi Rata-rata Jawaban Responden				Indeks (%)	
			1	2	3	4	Pernyataan	Indikator
1.	Menguasai karakteristik siswa	1	2,3	29,4	39	280,2	87,7	80,7
		2	4,5	15,8	81,4	241,8	85,9	
		24	11,3	61	91,5	110,7	68,6	
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	3	2,3	42,9	88,1	187,6	80,2	77,4
		4	6,8	18,1	91,5	214,7	82,8	
		21	10,2	59,9	98,3	108,5	69,2	
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait	5	10,7	46,3	91,5	142,4	72,7	68,4
		23	19,2	55,4	93,2	88,1	64	
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	6	2,3	56,2	71,2	183,1	78,2	75,6
		7	4,5	33,9	59,3	235	83,2	
		25	12,4	79,1	66,1	104	65,4	
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran	9	50,8	66,7	25,4	29,4	43,1	57,6
		19	5,6	47,5	140,7	94,9	72,2	
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	10	5,1	48,6	71,2	187,6	78,1	71,1
		11	8,5	65,5	106,8	92,7	68,4	
		12	17,5	56,5	94,9	90,4	64,8	
		16	6,2	59,9	88,1	137,9	73	
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa	8	18,1	55,4	79,7	110,7	66	65,7
		17	14,1	66,7	88,1	92,7	65,4	
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	15	38,4	57,6	81,4	22,6	50	62,1
		18	2,8	72,3	66,1	155,9	74,3	
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	13	10,2	48,6	67,8	171,8	74,6	69,1
		22	13,6	76,8	84,7	79,1	63,6	
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	14	6,2	59,9	98,3	124,3	72,2	70,2
		20	7,3	56,5	93,2	133,3	72,6	
		26	20,9	46,3	83,1	113	65,8	
Nilai indeks variabel								69,8

Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan hasil penghitungan nilai indeks terhadap 10 indikator tersebut, maka dapat dihitung nilai indeks variabel kompetensi pedagogik dengan mencari rata-ratanya, sehingga diperoleh nilai indeks variabel kompetensi pedagogik sebesar 69,8%. Oleh karena angka jawaban tidak berangkat dari angka 0 (nol) tetapi mulai angka 1 hingga 4, maka menggunakan rumus berikutnya, nilai indeks yang dihasilkan akan berangkat dari angka terendah 10 hingga angka tertinggi 100. Dengan menggunakan cara penentuan kriteria *Three Box Method*, maka rentang sebesar 90 dibagi menjadi tiga sehingga akan menghasilkan rentang sebesar 30 tanpa angka 0 (nol), dan selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks dengan kriteria sebagai berikut.

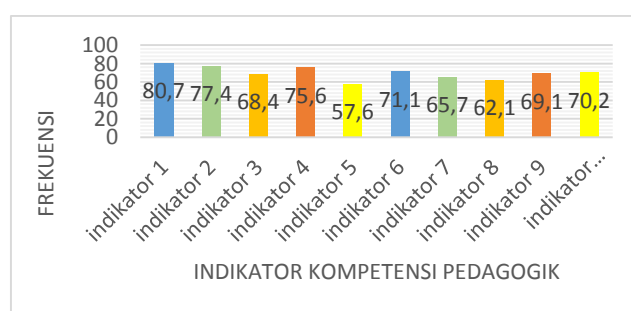
10,00 – 40,00 = Rendah

41,00 – 70,00 = Sedang

71,00 -100,00 = Tinggi

Merujuk pada kriteria tersebut, maka nilai indeks variabel kompetensi pedagogik siswa sebesar 69,8% termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menjelaskan bahwa responden dapat memahami pernyataan. Penjelasan lebih rinci mengenai persentase indeks indikator variabel kompetensi pedagogik dapat dilihat pada Gambar 4.1, sebagai berikut:

Gambar 4.1 Rekapitulasi Indeks Indikator Kompetensi Pedagogik



Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa indeks indikator variabel kompetensi pedagogik yang paling dominan terletak pada indikator ke 1 “Menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural,

emosional, dan intelektual” dengan nilai indeks sebesar 80,7%. Adapun nilai indeks indikator variabel kompetensi pedagogik yang paling rendah terletak pada indikator 5 “Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran” dengan nilai indeks sebesar 57,6%.

4.1.2.3 Deskripsi Pengelolaan Kelas

Cara menghitung nilai indeks variabel pengelolaan kelas sama dengan menghitung nilai indeks variabel kompetensi pedagogik. Variabel pengelolaan kelas terdiri dari 10 indikator, dan 25 pernyataan ditabulasikan. Hasil perhitungan nilai indeks variabel pengelolaan kelas terperinci disajikan dalam Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Indeks Pengelolaan Kelas

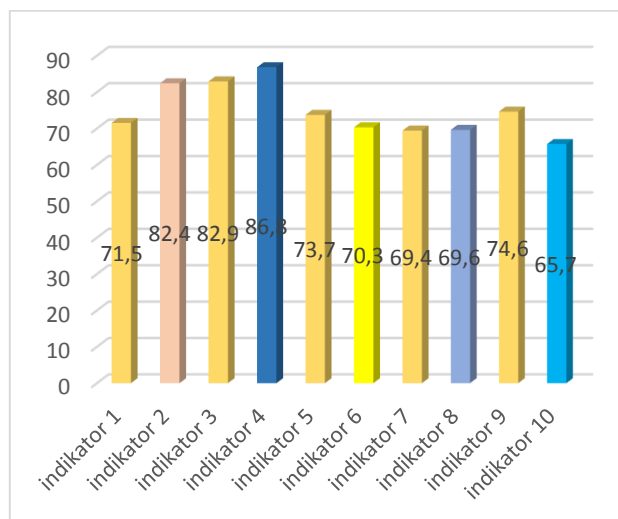
No	Indikator	No. Item	% Frekuensi Rata-rata Jawaban				Indeks (%)	
			1	2	3	4	Pernyataan	Indikator
1.	Menunjukkan sikap tanggap	1	2,8	64,4	115,3	106,2	72,2	71,5
		3	4	53,1	154,2	72,3	70,9	
		4	9,6	58,8	79,7	137,9	71,5	
2.	Membagi perhatian	2	1,7	30,5	61	250,8	86	82,4
		6	4	38,4	103,4	169,5	78,8	
3.	Memusatkan perhatian kelompok	5	6,8	26	52,5	250,8	84	82,9
		7	2,8	35	88,1	201,1	81,8	
4.	Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas	23	2,3	3,4	47,5	320,9	93,5	86,8
		24	0	52	83,1	185,3	80,1	
		25	2,3	26	61	257,6	86,7	
5.	Menegur	13	8,5	54,2	106,8	115,3	71,2	73,7
		15	4,5	44,1	113,6	142,4	76,1	
6.	Memberi penguatan	11	10,7	54,2	94,9	122	70,5	70,3
		12	4,5	71,2	93,2	115,3	71	
		14	16,4	37,3	106,8	117,5	69,5	
7.	Modifikasi perilaku	16	5,1	57,6	113,6	113	72,3	69,4
		17	14,1	61	103,4	83,6	65,5	
		18	6,8	56,5	125,4	92,7	70,3	
8.	Melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok	19	10,2	56,5	111,9	97,2	68,9	69,6
		20	2,3	73,4	116,9	88,1	70,2	
9.	Memperlancar terjadinya kerja sama yang baik	9	8,5	44,1	76,3	176,3	76,3	74,6
		10	2,3	46,3	101,7	162,7	78,2	
		21	4	74,6	108,5	90,4	69,4	
10.	Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	8	22,6	26	64,4	171,8	71,2	65,7
		22	14,7	83,6	94,9	47,5	60,2	
Nilai Indeks Variabel								74,7

Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa nilai indeks variabel pengelolaan kelas sebesar 74,7%. Dilihat dari besarnya nilai indeks variabel ini dengan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 74,7% berada pada rentang interpretasi 71,00 – 100,00. Nilai indeks untuk variabel pengelolaan kelas sebesar 74,7% termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi terhadap item pernyataan pada variabel pengelolaan kelas.

Penjelasan lebih rinci mengenai persentase indeks indikator variabel pengelolaan kelas dapat dilihat pada gambar Diagram 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2 Rekapitulasi Indeks Indikator Pengelolaan Kelas



Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa indeks variabel pengelolaan kelas yang paling dominan terletak pada indikator ke 4 yaitu “Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas” dengan nilai indeks sebesar 86,8%. Sebaliknya nilai indeks pada variabel pengelolaan kelas yang paling rendah pada indikator ke 10 yaitu “Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah” dengan nilai indeks sebesar 65,7%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks variabel kompetensi pedagogik berada pada rentang interpretasi 41,00 – 70,00, dan variabel pengelolaan kelas berada pada rentang interpretasi 71,00 – 100,00. Hal tersebut berarti,

responden memiliki derajat persepsi kategori “sedang” untuk variabel kompetensi pedagogik dan kategori “tinggi” untuk variabel pengelolaan kelas. Berdasarkan perbandingan nilai indeks variabel kompetensi pedagogik dengan variabel pengelolaan kelas, diketahui bahwa nilai indeks kompetensi pedagogik adalah 69,8%. Sedangkan nilai indeks variabel pengelolaan kelas adalah 74,7%. Rekapitulasi indeks masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Responden	Nilai Indeks
Kompetensi Pedagogik	177	69,8%
Pengelolaan Kelas	177	74,7%

Sumber : Data Penelitian 2020

4.1.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.1.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Peneliti menggunakan uji normalitas metode *Liliefors* berbantu program SPSS versi 21. Pengambilan keputusan hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* kolom Sig. (signifikansi) pada ketiga data variabel penelitian. Suatu data disebut berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05; jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dijelaskan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Kompetensipedagogik	,055	177	,200
Pengelolaankelas	,062	177	,091
Hasilbelajar	,063	177	,088

Sumber: Olah Data 2020

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.9 kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada kolom Sig., diketahui bahwa data kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, dan hasil belajar berdistribusi normal. Hal ini karena ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,005. Variabel kompetensi pedagogik memiliki nilai signifikansi sebesar 200; variabel pengelolaan kelas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,091; dan variabel hasil belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,88.

4.1.3.2 Uji Linieritas Data

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan hasil uji linieritas dapat dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom Sig. Baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Hasil pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21 dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Hasil Belajar dengan Kompetensi Pedagogik.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASILBELAJAR * KOMPETENSI PEDAGOGIK	Between Groups	(Combined)	3774,668	28	134,810	4,740	,000
		Linearity	2861,625	1	2861,625	100,627	,000
		Deviation from Linearity	913,042	27	33,816	1,189	,254
	Within Groups		4208,801	148	28,438		
	Total		7983,469	176			

Berdasarkan perhitungan tabel 4.10 tersebut, pada kolom Sig. Barisan *Linearity* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik mempunyai hubungan linier dengan hasil belajar, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05. Selanjutnya perhitungan uji linearitas pengelolaan kelas dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Hasil Belajar dengan Pengelolaan Kelas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASILBELAJAR * PENGELOLA ANKELAS	Between Groups	(Combined)	5412,381	28	193,299	11,127	,000
		Linearity	4589,218	1	4589,218	264,170	,000
		Deviation from Linearity	823,163	27	30,488	1,755	,019
	Within Groups		2571,088	148	17,372		
	Total		7983,469	176			

Berdasarkan hasil perhitungan disiplin belajar pada Tabel 4.11 kolom Sig. Barisan *Linearity* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar dengan pengelolaan kelas memiliki hubungan yang linier, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

4.1.3.3 Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat multikolinieritas. Pengujian menggunakan SPSS versi 21. Hasil multikolinieritas dapat dilihat pada *output Coefficients*, pada kolom *Collinierity Statistics*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai VIF < 5, maka disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,232	3,317		2,482	,014		
	KOMPETENSI PEDAGOGIK	,366	,040	,390	9,029	,000	,890	1,123
	PENGELOLA ANKELAS	,532	,037	,629	14,546	,000	,890	1,123

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai VIF sebesar 1,123. Nilai tersebut menunjukkan nilai VIF < 5. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam regresi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas Data

Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada *output Correlations* baris *Sig. 2 tailed*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			Unstandardized Residual	KOMPETENSI PEDAGOGIK	PENGELOLA ANKELAS
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,134	,063
		Sig. (2-tailed)	.	,076	,404
		N	177	177	177
	KOMPETENSI PEDAGOGIK	Correlation Coefficient	,134	1,000	,322**
		Sig. (2-tailed)	,076	.	,000
		N	177	177	177
	PENGELOLA ANKELAS	Correlation Coefficient	,063	,322**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,404	,000	.
		N	177	177	177

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan penghitungan diketahui antara variabel kompetensi pedagogik dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,76 dan korelasi antara variabel pengelolaan kelas menghasilkan nilai signifikansi 0,404. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

4.1.4 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Data dalam penelitian ini merupakan data ordinal yang dikumpulkan dari hasil penelitian pada siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Data tersebut kemudian diolah, dan di hitung menggunakan program SPSS versi 21. Pengolahan data dilakukan dengan model statistik dengan menggunakan model analisis jalur yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (eksogen) yang meliputi kompetensi pedagogik (X_1), variabel mediasi (*Intervening*) yaitu pengelolaan kelas (X_2), dan variabel terikat (endogen) yaitu hasil belajar (Y). Dengan demikian untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap endogen, perlu dianalisis terlebih dahulu pengaruh secara tidak langsung melalui pengelolaan kelas (*intervening*).

4.1.4.1 Persamaan Regresi I

$$\text{Persamaan I : } Y = \alpha_1 + cX$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar Siswa

α = Nilai koefisien konstanta regresi

c = Nilai koefisien regresi kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar

X = Kompetensi pedagogik

4.1.4.2 Persamaan Regresi II

$$\text{Persamaan II : } M = \alpha_2 + aX$$

Keterangan:

M = Pengelolaan Kelas

α = Nilai koefisien konstanta regresi

a = Nilai koefisien regresi kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan kelas

X = Kompetensi Pedagogik

4.1.4.3 Persamaan Regresi III

$$\text{Persamaan III : } Y = \alpha_3 + c' + bM$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa

α = Nilai koefisien konstanta regresi

c' = Nilai koefisien regresi kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar

b = Nilai koefisien regresi pengelolaan kelas terhadap hasil belajar

X = Kompetensi pedagogik

- 1) Analisis Persamaan Regresi Kompetensi Pedagogik (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

$$\begin{aligned}\text{Persamaan I : } Y &= \alpha_1 + cX \\ &= 33,555 + 0,561X\end{aligned}$$

Dari output tersebut dapat diketahui nilai koefisien adalah 0,561 ($\beta_c = -0,57$), dengan $t_c = 9,888$ dan sig. $\rho 0,000 < 0,05$. Dengan demikian X secara signifikan 0,000 mempengaruhi Y (atau $c \neq 0$) dan kriteria pertama terpenuhi. Berdasarkan persamaan dapat diartikan konstanta (α) sebesar 33,555, artinya jika kompetensi pedagogik (X) nilainya 0 maka hasil belajar nilainya 33,555. Apabila kompetensi pedagogik mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,561 dengan asumsi variabel X dan Y konstan. Jika kompetensi pedagogik meningkat, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar.

- 2) Analisis Persamaan Regresi Kompetensi Pedagogik (X) dan Pengelolaan Kelas (M)

$$\begin{aligned}\text{Persamaan II : } M &= \alpha_2 + aX \\ &= 47,640 + 0,367X\end{aligned}$$

Dari output tersebut dapat diketahui nilai koefisien adalah 0,367 ($\beta_a = -0,331$), dengan $t_a = 4,646$ dan sig. $\rho 0,000 < 0,05$. Dengan demikian X secara signifikan 0,000 mempengaruhi Y (atau $c \neq 0$) dan kriteria pertama terpenuhi. Berdasarkan persamaan dapat diartikan konstanta (α) sebesar 47,640. artinya jika kompetensi pedagogik (X) nilainya 0 maka hasil belajar nilainya 47,640. Apabila kompetensi pedagogik mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,367 dengan asumsi variabel X dan M konstan. Jika

kompetensi pedagogik meningkat, maka akan semakin meningkat pula pengelolaan kelas.

- 3) Analisis Persamaan Regresi Kompetensi Pedagogik (X) dan Pengelolaan Kelas (M) terhadap Hasil Belajar (Y)

$$\begin{aligned} \text{Persamaan III : } Y &= \alpha_3 + c' + bM \\ &= 8,232 + 0,366 + 0,532M \end{aligned}$$

Dari output tersebut dapat diketahui nilai koefisien b adalah 0,532 ($\beta_b = 0,037$) dan nilai koefisien c' adalahh 0,366 ($\beta_{c'} = 0,390$), nilai $t_b = 14,546$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai $t_{c'} = 9,029$. Berdasarkan persamaan dapat diartikan konstanta (α) sebesar 8,232. artinya jika pengelolaan kelas (M) nilainya 0 maka hasil belajar nilainya 8,598. Apabila pengelolaan kelas mengalami kenaikan 1 satuan, maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,532 dengan asumsi variabel X,M, dan Y konstan. Jika pengelolaan kelas meningkat, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar.

4.1.6 Uji Kesesuaian Model (Goodness-of fitt- test)

4.1.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Koefisien determinasi dapat dilihat pada *output* SPSS *model summary* besarnya *adjusted R square*. Output dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Output Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843 ^a	,710	,707	3,645

Dari Tabel 4.15 dapat dilihat besarnya *adjusted R Square* adalah 0,707. Hal ini berarti 70,7% variabel hasil belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel eksogen yaitu kompetensi pedagogik, dan pengelolaan kelas. Sedangkan sisanya ($100\% - 70,7\% = 29,3\%$) dijelaskan oleh sebab lain diluar variabel penelitian.

4.1.6.2 Uji Signifikansi model (Uji F)

Uji signifikansi model (Uji F) dilakukan untuk mengetahui kesignifikansian model analisis dan pengaruh variabel eksogen secara simultan terhadap variabel endogen. Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka H_0 ditolak artinya signifikan atau adanya pengaruh secara simultan dari keseluruhan variabel eksogen (X_1, X_2) terhadap variabel endogen (Y).
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan atau tidak adanya pengaruh secara simultan dari keseluruhan variabel eksogen (X_1, X_2) terhadap variabel endogen (Y)

Dari uji ANOVA atau *F test* akan didapatkan nilai F hitung. Output ANOVA pada Tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16 ANOVA Table

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5672,109	2	2836,055	213,499	,000 ^b
	Residual	2311,360	174	13,284		
	Total	7983,469	176			
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN KELAS, KOMPETENSI PEDAGOGIK						

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan hasil *F test* di dapatkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan nilai sebesar $213,499 > 3,05$. Selain itu dapat dilihat nilai signifikansi 0,000 atau lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar atau dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

4.1.6.3 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Apabila hasil dari SPSS menunjukkan suatu variabel bebas mempunyai nilai $Sig < 0,05$ maka variabel bebas tersebut secara individu mampu menjelaskan dengan signifikan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai Sig dari variabel bebas $> 0,05$ maka variabel bebas tersebut tidak mampu menjelaskan secara signifikan variabel terikat.

Untuk mengetahui nilai uji statistik t, dapat dilihat pada *Output* SPSS pada bagian *Coefficients*, kemudian lihat pada kolom t. Tabel 4.17 Output uji statistik t berikut ini.

Tabel 4.17 Output Uji Statistik t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,232	3,317		2,482	,014		
	KOMPETEN SIPEDAGOGIK	,366	,040	,390	9,029	,000	,890	1,123
	PENGELOLAAN KELAS	,532	,037	,629	14,546	,000	,890	1,123
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR								

Sumber: Data Penelitian 2020

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui variabel kompetensi pedagogik secara signifikan memengaruhi hasil belajar secara langsung dengan nilai $sig < 0,05$, nilai

$t_{hitung} \text{ kompetensi pedagogik} > t_{tabel} (9,029 > 1,974)$ dan nilai $t_{hitung} \text{ pengelolaan kelas} > t_{tabel} (14,546 > 1,974)$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas.

4.1.7 Hasil Uji Analisis Jalur

Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Jalur Kompetensi Pedagogik, Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,232	3,317		2,482	,014		
	KOMPETENSIPEDAGOGIK	,366	,040	,390	9,029	,000	,890	1,123
	PENGELOLAANKELAS	,532	,037	,629	14,546	,000	,890	1,123

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui pengaruh secara parsial dari variabel kompetensi pedagogik dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (9,029 > 1,974)$ dan nilai koefisien beta sebesar 0,390 dan dianggap signifikan, maka ada pengaruh langsung dari kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar. Namun terdapat pengaruh dari variabel pengelolaan kelas terhadap hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (14,546 > 1,974)$. Variabel kompetensi pedagogik berpengaruh langsung terhadap hasil belajar dikarenakan adanya variabel *intervening* yaitu variabel pengelolaan kelas.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.18 bahwa ada pengaruh langsung dari kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar melalui pengelolaan kelas sehingga pengelolaan kelas diasumsikan sebagai variabel *intervening*. Penentuan variabel *intervening* tergantung pada bentuk teoritiknya, misalnya pada model A- B – C di mana jelas bahwa hubungan A ke C tidak langsung, harus melalui B, maka jika A

ke B signifikan, dan B ke C juga signifikan, maka B adalah *intervening* dan hubungan A ke B tidak langsung melewati B (Ghozali, 2018).

Setelah melihat persyaratan menentukan adanya pengaruh mediasi secara statistik, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung, tidak langsung dan total dari masing-masing variabel, diperlukan perhitungan dari nilai koefisien beta pada *Standardized Coefficients* yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh langsung (*Direct Effect*)

Untuk menghitung pengaruh langsung, digunakan formula sebagai berikut:

- Pengaruh variabel kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar (koefisien a)

$$X \rightarrow M = 0,331$$

- Pengaruh variabel pengelolaan kelas terhadap hasil belajar (b)

$$M \rightarrow Y = 0,390$$

- Pengaruh variabel kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan kelas (c')

$$X \rightarrow Y = 0,629$$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh variabel kompetensi pedagogik melalui pengelolaan kelas terhadap hasil belajar.

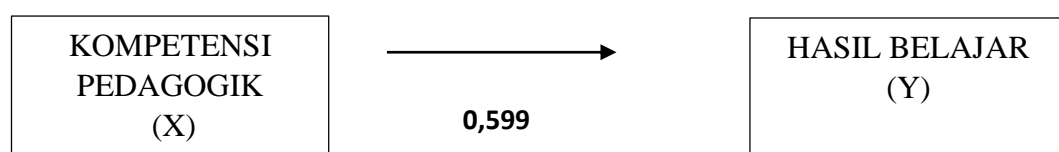
$$X \rightarrow M \rightarrow Y = (0,331 \times 0,390) = 0,129$$

c. Pengaruh Total (*Total Effect*)

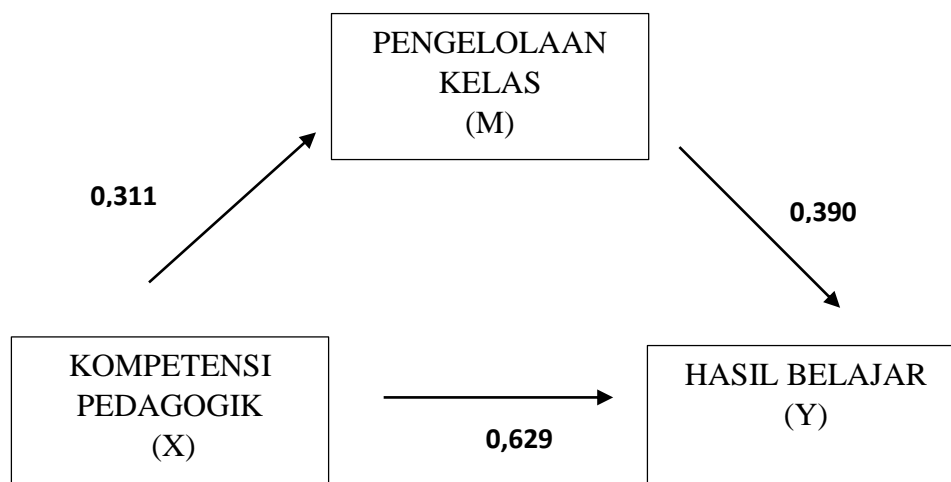
Pengaruh variabel variabel kompetensi pedagogik melalui pengelolaan kelas terhadap hasil belajar.

$$X \rightarrow M \rightarrow Y = 0,629 + (0,331 \times 0,390) = 0,758$$

Gambar 4.3 Analisis Regresi tanpa Mediator



Gambar 4.4 Analisis Regresi dengan Mediator



Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh langsung terhadap hasil belajar dan berpengaruh tidak langsung yaitu dari kompetensi pedagogik ke pengelolaan kelas (*intervening*) lalu hasil belajar. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,629 (*Standardized*) sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsung yaitu $(0,331 \times 0,390) = 0,129$ atau total pengaruh kompetensi pedagogik ke hasil belajar yaitu $= 0,629 + (0,331 \times 0,390) = 0,758$. Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien ($p_2 \times p_3$), diuji dengan sobel tes.

4.1.8 Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghazali (2018:251) dan dikenal dengan Uji Sobel (Sobel test). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent (X) kepada variabel dependen/endogen (Y) melalui variabel *intervening* (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow M$ (a) dengan jalur $M \rightarrow Y$ (b) atau ab . Jadi koefisien $ab = (c - c_1)$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c_1 adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M.

Standar error koefisien a dan b ditulis dengan s_a dan s_b , besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) s_{ab} dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\begin{aligned}
 s_{ab} &= \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2} \\
 &= \sqrt{0,532^2 \times 0,79^2 + 0,367^2 \times 0,37^2 + 0,79^2 \times 0,37^2} \\
 &= 0,283 \times 0,624 + 0,134 \times 0,136 + 0,624 \times 0,136 \\
 &= 0,176 + 0,018 + 0,084 \\
 &= \sqrt{0,278} \\
 &= 0,527
 \end{aligned}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka dapat dihitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{ab}{s_{ab}} \\
 &= \frac{0,367 \times 0,532}{0,527} \\
 &= 0,370
 \end{aligned}$$

Perhitungan sobel tes dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18 Perhitungan Sobel Tes

Run MATRIX procedure:

Preacher And Hayes (2004) SPSS Script For Simple Mediation

Written by Andrew F. Hayes, The Ohio State University

<http://www.comm.ohio-state.edu/ahayes/>

VARIABLES IN SIMPLE MEDIATION MODEL

Y YHASIL
X XPEDAGOG
M MKELAS

DESCRIPTIVES STATISTICS AND PEARSON CORRELATIONS

Mean SD YHASIL XPEDAGOG MKELAS

YHASIL	74,8079	6,7350	1,0000	,5987	,7582
XPEDAGOG	73,5706	7,1911	,5987	1,0000	,3313
MKELAS	74,6497	7,9681	,7582	,3313	1,0000

SAMPLE SIZE
177

DIRECT And TOTAL EFFECTS

	Coeff	s.e.	t	Sig(two)
b (YX)	,5607	,0567	9,8881	,0000
b (MX)	,3671	,0790	4,6455	,0000
b (YM.X)	,5315	,0365	14,5456	,0000
b (YX.M)	,3656	,0405	9,0289	,0000

INDIRECT EFFECT And SIGNIFICANCE USING NORMAL DISTRIBUTION

Effect	Value	s.e.	LL 95 CI	UL 95 CI	Z	Sig(two)
Effect	,1951	,0442	,1085	,2818	4,4158	,0000

BOOTSTRAP RESULTS For INDIRECT EFFECT

	Data	Mean	s.e.	LL 95 CI	UL 95 CI	LL 99 CI	UL 99 CI
Effect	,1951	,1960	,0415	,1188	,2803	,0908	,3129

NUMBER OF BOOTSTRAP RESAMPLES
1000

FAIRCHILD ET AL. (2009) VARIANCE IN Y ACCOUNTED FOR BY INDIRECT EFFECT:
,2228

***** NOTES

----- END MATRIX -----

Berdasarkan hasil Output SPSS terlihat hasil statistik deskriptif nilai, mean, dan *standard deviasi* untuk masing-masing variabel kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, dan hasil belajar.

Pada bagian *Direct and Total Effects*, terlihat nilai b (YX) merupakan *total effect* variabel bebas (X_1) yaitu kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien 0,5607 dan signifikan 0,0000. Pada baris berikutnya b(MX) yang merupakan pengaruh variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik (X_1) terhadap variabel *intervening* pengelolaan kelas (X_2) dengan nilai koefisien sebesar 0,3671 dan signifikan. Baris berikutnya b (YM.X) yaitu pengaruh variabel *intervening* pengelolaan kelas (X_2) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) dengan mengontrol variabel bebas kompetensi pedagogik (X_1) besarnya nilai

koefisien adalah 0,5315 dan signifikan pada 0,0000. Baris terakhir adalah b (YX.M) yaitu pengaruh langsung variabel bebas kompetensi pedagogik (X_1) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) dengan mengontrol variabel *intervening* dengan nilai koefisien sebesar 0,3656 dan signifikan pada 0,0000.

Pada bagian *Indirect Effect* terlihat pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik (X_1) terhadap hasil belajar (Y) melalui pengelolaan kelas (M), dalam hal ini besarnya pengaruh tidak langsung adalah 0,1951 yang merupakan hasil perkalian koefisien antara b (MX) dan b(YM.X). Nilai koefisien mediasi 0,1951 signifikan pada 0,000. Berdasarkan output dapat disimpulkan terjadi hubungan mediasi. Perhatikan semua nilai koefisien hubungan antar variabel sama indetik dengan hasil pengujian dengan SPSS.

Uji signifikansi dengan sobel test menghendaki jumlah sampel yang besar, pada kasus dengan sampel kecil ada kecenderungan tidak berdistribusi secara normal sehingga hasil uji signifikansi dapat menyesatkan. Sebagai alternatif dapat dilakukan dengan teknik bootstrapping, yaitu melakukan pengujian dengan resampling sampai 1000 kali. Hasil bootstrapping memberikan nilai estimasi *indirect effect* kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar melalui pengelolaan kelas, *standar error* dari nilai *coefidence* level 95% dan 99%. Terlihat bahwa nilai *standar error* bootstrapping lebih kecil dibanding dengan asumsi distribusi normal yaitu 0,415 dibandingkan 0,442, dengan demikian nilai

Berdasarkan hasil uji, maka hasil hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. H_{o1} : Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
2. H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan kolom *sig.* Pada *Coefficients* diperoleh nilai *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$, artinya bahwa H_{o1}

ditolak dan h_{a1} diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

3. H_{o2} : Tidak ada pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

4. H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan kolom *sig.* Pada *Coefficients* diperoleh nilai *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,546 > 1,974$), artinya bahwa H_{o1} ditolak dan h_{a1} diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

5. H_{o3} : Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

6. H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.16 Anova Table kolom F, diketahui F_{hitung} sebesar $213,499 > F_{tabel}$ 3,05 maka H_{o3} ditolak yang artinya kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan

analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta uji meliputi uji P, uji kesesuaian model, dan uji sobel.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020. Uraian lengkapnya sebagai berikut.

4.2.1 Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, diperoleh temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah yang diteliti. Permasalahan penelitian telah terjawab, yaitu kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Setiyani (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 8,8%. Hal ini menunjukkan semakin tingginya pengaruh kompetensi pedagogik akan berdampak terhadap kenaikan prestasi belajar ekonomi. Sutardi & Sugihartono (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa secara parsial dengan koefisien beta 0,113 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kompetensi guru mengalami kenaikan 1%, maka nilai hasil belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,113. Dalam hal ini, peneliti mendukung hasil temuan Nisa & Setiyani yang menyimpulkan adanya pengaruh positif, dan temuan Sutardi & Sugihartono yang temuannya menyimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil

belajar. Artinya semakin meningkat kompetensi pedagogik, maka akan semakin besar pula hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika kompetensi pedagogik kurang, maka dapat menjadi penyebab hasil belajar rendah. Jika ingin meningkatkan hasil belajar, maka hal yang dilakukan yaitu meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang variabel kompetensi pedagogik melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Data penelitian yang sudah diperoleh kemudian skornya disajikan dalam bentuk tabel menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data hasil penelitian. Peneliti menggunakan analisis indeks guna menggambarkan pandangan responden terkait item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian (Ferdinand, 2014:231). Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai indeks variabel kompetensi pedagogik sebesar 69,8% berdasarkan kriteria *Three Box Method* berada pada rentang 41,00 – 70,00 termasuk dalam kategori sedang. Artinya pemahaman responden terhadap item pernyataan sedang dan dapat dipahami.

Indikator kompetensi pedagogik yang digunakan peneliti berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yaitu sebagai berikut: (1) Menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) Menguasai teori belajar yang terkait dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa; (8) Menyelenggarakan penelitian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; (10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Persentase indikator yang paling dominan dari sepuluh indikator dalam variabel kompetensi pedagogik terdapat pada indikator “Menguasai karakteristik

siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual” sebesar 80,7%. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa kelas V di SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal bahwa guru memiliki kompetensi pedagogik terutama dalam menguasai teori belajar yang terkait dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik tinggi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013:79) yang menyatakan pemahaman peserta didik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Terdapat empat hal yang harus dipahami guru yaitu (1) tingkat kecerdasan; (2) kreativitas; (3) cacat fisik dan (4) perkembangan kognitif. Jika seorang guru kurang memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik siswa, maka pembelajaran tersebut tidak dapat mencapai hasil yang maksimal.

Kompetensi pedagogik guru menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual kelas V di SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal tinggi karena guru memiliki kemampuan untuk memahami karakteristik setiap siswa dengan baik. Dimana guru dapat mengembangkan dan menggolongkan tingkat kecerdasan siswa, kreativitas dikembangkan dengan menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dengan tidak membatasi ruang gerak siswa dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik. Guru membantu siswa yang mengalami hambatan dalam pembelajaran karena ketidakmampuan mereka dengan baik, seorang guru harus menyadari bahwa kemampuan antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda dan untuk memahami karakteristik siswa guru perlu memahami tingkat perkembangan siswa.

Menurut Piaget dalam Rifa’i & Anni (2016:32) tahap perkembangan kognitif terdapat lima tahap, yaitu (1) Sensorimotorik (0 - 2 tahun); (2) Praoperasioanal (2-7 tahun); (3) Operasional Kongkret (7 - 11 tahun); (4) Operasional formal. Teori Piaget ini sesuai dengan perkembangan kognitif siswa dan tugas seorang guru harus dapat memahami perkembangan kognitif siswa yang disesuaikan dengan tingkatan usia. Perlakuan yang dilakukan guru dimana siswa kelas V biasanya berusia 10-11 tahun maka menduduki tahap operasional kongkret, dalam mengajarkan dalam bentuk nyata, dan mengajak siswa berpikir logis.

Dengan memahami tingkat perkembangan kognitif siswa guru dapat dengan mudah memahami karakteristik setiap siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator “Memanfaat teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran” sebesar 57,6%. Artinya siswa kelas V di SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal menganggap bahwa guru kurang memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa kelas V di SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang menganggap guru masing kurang memanfaatkan teknologi dan informasi di dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran cenderung menggunakan media konvensional, dan membuat siswa merasa bosan. Media lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti video dokumenter, power point, dan sebagainya masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran.

Mulyasa (2016:182) menjelaskan bahwa pembelajaran senantiasa “up to date”, dan mampu mengikuti akselerasi teknologi dan seni dalam masyarakat yang semakin mengglobal. Artinya seorang guru harus mampu untuk mengembangkan pembelajaran, dengan mengoptimalkan sumber belajar yang menarik dan menimbulkan rasa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Disini guru SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal masih jarang memanfaatkan teknologi dan informasi dalam kegiatan pembelajaran, hal ini terbukti dengan beradanya indikator memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran menjadi indikator yang paling rendah. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan ceramah, hal ini dapat menyebabkan rasa bosan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar kurang optimal.

Hasil penelitian ini mendukung bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Pada nilai B koefisien penelitian sebesar 0,366 yang menandakan pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar adalah positif dan nilai t_{hitung} 9,029 lebih tinggi dari t_{tabel} 1,974 ($9,029 > 1,974$) dengan nilai $sig.0,000 < 0,05$. Hasil

analisis regresi secara langsung tanpa adanya *variabel intervening*/ mediator terhadap hasil belajar menunjukkan nilai sebesar 0,599 atau 59% dan 41% faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

4.2.2 Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini juga dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, diperoleh jawaban atas masalah-masalah yang diteliti. Permasalahan penelitian telah terjawab, yaitu pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2015) dalam penelitian menyimpulkan bahwa proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Maulana Pegayaman sebesar 0,456 satuan dengan koefisien determinasi sebesar 81,6% dari hasil pengujian hipotesis dengan uji t-test didapatkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($18,797 > 1,660$) sehingga hipotesis diterima yakni “Proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Maulana Pegayaman. Efendi, Gustriani, dan Siregar (2019) dalam penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kelas terhadap hasil belajar sebesar 5% sedangkan 95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar. Hal ini berarti semakin meningkat pengelolaan kelas yang dilakukan guru, maka akan semakin besar pula hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika pengelolaan kelas guru kurang baik, maka hasil belajar akan menurun hasil belajarnya. Jika ingin meningkatkan hasil belajar maka perlu meningkatkan pengelolaan kelas.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang variabel pengelolaan kelas melalui kuisioner yang diberikan kepada responden. Data

penelitian yang sudah diperoleh kemudian skornya disajikan dalam bentuk tabel menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti mengolah data hasil penelitian. Peneliti menggunakan analisis indeks untuk menganalisis jawaban responden yang diambil dari kuisioner. Teknik analisis indeks digunakan untuk menggambarkan pandangan responden terkait item-item yang diajukan dalam penelitian (Ferdinand, 2014:231). Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai indeks variabel pengelolaan kelas termasuk dalam kategori tinggi. Kategori tinggi artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan terkait pengelolaan kelas.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendapat Majid (2015:249) sebagai berikut: (1) Menunjukkan sikap tanggap, (2) Membagi perhatian, (3) Memusatkan perhatian kelompok, (4) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, (5) Menegur, (6) Memberi penguatan, (7) Modifikasi perilaku, (8) Melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok, (9) Memperlancar terjadinya kerjasama yang baik, (10) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Persentase indikator yang paling dominan dari sepuluh indikator dalam variabel pengelolaan kelas tertinggi terdapat pada indikator “memberikan petunjuk yang jelas” sebesar 86,8 %. Siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal berdasarkan kuisioner, menurut siswa guru memiliki sikap tanggap terhadap siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai indeks terendah terdapat pada indikator “Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah” sebesar 65,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan kuisioner menurut siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. (Majid,2015:251) menjelaskan guru harus memaksimalkan kemampuannya dalam memecahkan masalah dengan menggunakan berbagai cara dalam mengendalikan perilaku siswa, artinya seorang guru perlu mencari solusi untuk mengatasi permasalahan terkait tingkah laku siswa yang dapat menimbulkan masalah di dalam proses pembelajaran yang dapat menyebabkan pembelajaran tidak terlaksana secara optimal. Siswa harus tahu akan kewajibannya dan keharusan

menghormati hak-hak orang lain dan teman-teman sekelasnya. Untuk mengetahui hak-haknya siswa perlu untuk diberikan bimbingan dan pengarahan dari guru, seorang siswa harus sadar bahwa ketika mereka memimbulkan masalah dikelas itu sama halnya tidak melaksanakan kewajibannya dengan baik.

Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan siswa menimbulkan masalah di kelas. Menurut Yamin (2013: 67) faktor peserta didik merupakan hambatan dalam pengelolaan kelas, kurang sadaran peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu kelas atau sekolah dapat menjadi faktor utama penyebab masalah pengelolaan kelas. Dan hal inilah yang dapat menyebabkan siswa sering menimbulkan masalah didalam kelas. Seorang guru perlu untuk memberikan kesadaran dan tanggungjawab kepada siswa.

Hasil penelitian ini mendukung bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Pada nilai B koefisien penelitian sebesar 0,532 yang menandakan pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar adalah positif dan signifikan dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,546 > 1,974$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hasil analisis regresi secara langsung terhadap hasil belajar menunjukkan nilai sebesar 0,629 atau 62,9% dan 37,1% faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

4.2.3 Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini juga dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, dimana pengelolaan kelas sebagai variabel *intervening*. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, diperoleh jawaban atas masalah-masalah yang diteliti. Permasalahan penelitian telah terjawab, yaitu kompetensi pedagogik dan

pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji F, diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($213,499 > 3,05$), maka H_{03} ditolak, artinya kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis jalur terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar baik secara langsung maupun melalui pengelolaan kelas. Hal ini terlihat dari besarnya pengaruh langsung yaitu sebesar 0,5607. Sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,1951 dan *total effect* kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar melalui pengelolaan kelas yaitu 0,3656 atau 36,56% . Besarnya total pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar melalui pengelolaan kelas yaitu setengah dari pengaruh langsung antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar yang menunjukkan bahwa pengelolaan kelas mempunyai pengaruh dalam memediasi kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru tinggi, akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi. Jika guru memiliki kompetensi pedagogik yang rendah akan memengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah juga.

Hamalik (2017:40) menjelaskan bahwa guru bertanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa dan setiap guru harus memiliki kompetensi yang relevan dengan tanggungjawab tersebut. Tidak hanya siswa yang dituntut untuk memiliki kompetensi yang bahkan sudah dirumuskan dalam pembelajaran, tetapi guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi. Tanpa adanya kompetensi yang dimiliki guru maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal.

Kompetensi yang baik tidak lepas kaitannya dengan manajemen pengelolaan kelas yang baik oleh seorang guru. Karwati & Priansa (2015:74) menjelaskan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik

untuk mengaktualisasikan berbagai potensi. Maka dari itu seorang guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas kemampuan pengelolaan kelas guru sangatlah penting pada proses pembelajaran agar dapat berlangsung secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

4.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan empiris sebagai berikut:

4.3.1 Implikasi Teoritis

- (1) Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini memberikan implikasi bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ini mendukung pendapat yang disampaikan oleh Mulyasa (2013:107) bahwa kompetensi peserta didik dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Pada segi hasil, proses dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan kompetensi dan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruh atau setidaknya sebagian. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu memaksimalkan kemampuan siswa dan hal itu akan meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru harus menguasai sepuluh hal penting dalam kompetensi pedagogik, terutama pada kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran yang memiliki kategori rendah dalam penelitian ini. Jadi, jika guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik maka hasil belajar siswa juga akan baik.
- (2) Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa. Hal ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil ini mendukung pendapat yang disampaikan oleh Karwati & Priansa (2015:28) yaitu manajemen kelas bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran

- (3) Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar baik secara langsung maupun melalui pengelolaan kelas. Hal ini memberikan implikasi bahwa jika guru memiliki kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas maka hasil belajar akan maksimal. Pengelolaan kelas menjadi bagian penting dalam kompetensi pedagogik guru. Guru dapat meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas melalui kegiatan pelatihan agar hasil belajar siswa meningkat.

4.3.2 Implikasi Empiris

Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal secara optimal dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

4.3.2.1 Meningkatkan Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 59,9%. Perhitungan nilai indeks kompetensi pedagogik terendah yaitu pada indikator “memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran” dengan nilai indeks 57,6%. Oleh karena itu, agar hasil belajar siswa dapat meningkat, maka guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogik dengan cara: (1) memanfaatkan teknologi untuk kegiatan pembelajaran dan sumber belajar siswa; (2) memanfaatkan teknologi untuk pengembangan model dan media pembelajaran. Serta bagi sekolah, sekolah perlu memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan penilaian dan evaluasi terkait kompetensi pedagogik guru.

4.3.2.2 Meningkatkan Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perhitungan nilai indeks pengelolaan kelas terendah yaitu pada indikator “menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah” dengan nilai indeks 65,7%. Maka dari itu, agar hasil belajar

siswa meningkat, maka guru perlu meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas dengan cara: (1) mendalami prinsip-prinsip pengelolaan kelas, (2) Melakukan variasi pendekatan pengelolaan kelas yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sedangkan selain guru perlu adanya dukungan dari sekolah dalam meningkatkan pengelolaan kelas guru yaitu dengan memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang variatif, seperti pembelajaran yang dilakukan diluar kelas yang dapat memaksimalkan pemahaman siswa terkait materi tertentu sehingga hasil belajar meningkat.

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal” telah selesai dilaksanakan. Maka dapat dibuat simpulan dan saran uraiannya sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- 1) Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,029 > 1,974$) dengan nilai $sig. 0,000 < 0,05$. Hasil analisis regresi secara langsung tanpa adanya *variabel intervening/* mediator terhadap hasil belajar menunjukkan nilai sebesar 0,599. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar sebesar 59,9% sedangkan sisanya 40,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.
- 2) Ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis kedua yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,546 > 1,974$). Hasil analisis regresi sebesar 0,629, pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar 62,9% sedangkan sisanya 37,1% faktor-faktor lain yang tidak diteliti.
- 3) Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar baik secara langsung maupun melalui pengelolaan kelas. Hal ini terlihat dari besarnya pengaruh langsung yaitu sebesar 0,5607. Sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,1951 dan *total effect* kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar melalui pengelolaan kelas yaitu 0,3656 atau 36,56%

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa saran yang penulis tujukan bagi guru, bagi sekolah dan peneliti selanjutnya. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kompetensi pedagogik memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dan indikator pengelolaan kelas menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah tergolong rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas dengan cara mengikuti pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dan diklat profesional secara berkala yang nantinya di aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru juga perlu melakukan pendekatan secara personal kepada siswa sehingga siswa yang bermasalah akan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru lebih mendalami lagi prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas dan melakukan variasi pendekatan dalam pengelolaan kelas. Dimana pendekatan disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga hasil belajar nantinya dapat maksimal.

5.2.2 Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan mengutus guru untuk ikut dalam berbagai pelatihan, workshop, maupun pendidikan dan latihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru terkait kegiatan pembelajaran. Selain itu sekolah perlu mendukung guru untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kelas dengan memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan pembelajaran secara bervariasi, seperti pembelajaran di luar kelas. Kepala sekolah secara berkala melakukan penilaian terkait kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas yang dimiliki oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

5.2.3 Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti lanjutan , penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan empiris penelitian berikutnya dengan obyek dan metode yang berbeda, khususnya pada kompetensi pedagogik indikator pemanfaatan teknologi dan komunikasi yang masih rendah. Diharapkan pula dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahor, Syahrudin. H., Utomo, B. B. (2015). Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMA Santun. 1-9.
- Aimah, S., Ifadah, M., & Bharati, D.A.L. (2017). Building Teacher's Pedagogical Competence and Teaching Improvement through Lesson Study. *Arab World English Journal (AWEJ)*, 8(1), 66-78.
- Amalya, P. A., Kristiani., Wahyono. B. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Teman Sebaya (*Peer Group*) terhadap Prestasi Belajar Siswa Keluarga Miskin Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 4(1).1-14
- Amri, S. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arifin. Z 2017. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asro, M. K, dan Muna, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Fiqih di MA Darussalam Krempyang Nganjuk. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(2), 217-228.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Darimi, Ismail. (2015) Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna*. 4(2), 704-719.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Diani, Asma. Soewarno., & Mislinawati. (2017). Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Efektif di Kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh. 2(1). 133-141.

- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2016. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djabidi, F. 2017. *Manajemen Pengelolaan Kelas Upaya Peningkatan Strategi dan Kualitas dalam Pembelajaran*. Malang: Madani.
- Djamarah SB, & Zain A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Efendi, R., Gustriani, D., Siregar. P.S (2019). Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 02 Kecamatan Rambah Sawo. *Jurnal Basicedu*. 3(2). 788-794.
- Fauth, B., Decristan, J. Dkk (2019). The Effects of Teacher Competence on Student Outcomes in Elementary Science Education: The Mediating role of Teaching Quality. *Teaching and Teacher Education*. 1-14.
- Ferdinand. A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom., (2016). Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di Kelas VII MTs Al-Wasliyah Tanjungpasir Kabupaten Labhanbatu Utara. *Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus*, 2(1), 6-13.
- Hakim, Adnan. (2015). Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Profesional, Competence and Sosial) on the Performance of Learning. *The Internasional Journal of Engineering and Science*. 4(2), 1-12.
- Hamalik, O. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Ibrahim,. M. H. A. R. (2016) Classroom Management The Effectiveness of Teacher's Roles. *Education and Linguistics Research*. 2(1). 69-84.
- Isbadriangingtyas, Hasanah & Mudiono. (2016) Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 1(5), 901-904.
- Karwati E, & Priansa DJ. 2015. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*. Tersedia di <http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen>
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, A., & Yudha, R. I. (2018). Pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 2(1), 1-12.
- Lestari, I. (2016). Hubungan keterampilan mengelola kelas dan mengadakan variasi dengan minat belajar siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(5), 112-120.
- Llego, J. H. & Tamayo, K. E (2017). The relationship of emotional intelligence and classroom management of STE science teachers in Pangasinan. *International Journal of Education, Learning and Development*, 5(2), 12-20.
- Majid. A. 2015 *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manalu, N. H. (2015) Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pajak di Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan. *Jurnal Pendidikan IPS*. 1(9), 1700-1714.
- Manullang, R., & Hutahean, L. A. (2017). Pengaruh *sense of humor* guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P 2015/2016. *Jurnal Niagawan*. 6(1), 22-25.

- Mardawiah. (2016). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Palu. *Jurnal Katalogis*, 4(11), 79-86.
- Misyanto. 2015. Pengaruh manajemen kelas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Anterior Jurnal*, 14(2), 186-193.
- Mulyasa 2016. *Menjadi Guru Profesional Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Pemuda Rosdakarya.
- Munib. A, dkk. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Nisa, I. K., Setiyani, R. (2016). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*. 5(2). 655-668.
- Nurdianti, R. R. S (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 186-188
- Patrocin, dan Mudjito (2018) Pengaruh Disiplin Guru dan Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1-8.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Tersedia di <http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/Permendiknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf>
- Peraturan Pemerintah no 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Diunduh dilaman <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PP172010Lengkap.pdf&ved=2ahUKEwjT0MOjgYbpAhW>

RbSsKHYOfA7IQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw3idSy8qetRmTZGw
MsVmxdu

Permendikbud No. 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Pelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Diunduh di Laman berikut ini <https://sosmedpc.blogspot.com/2016/12/lampiran-permendikbud-no-24-tahun-2016.html?m=1>

Poewarti, E. Dkk (2009). *Bahan Ajar Cetak Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.:Departemen Pendidikan Nasional.

Pranandari. (2016) Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas, Hubungan Teman Sebaya (*Peer Relationships*), dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan*. 1(3), 480-485.

Prasetyo, A. N, dan Kusumantoro (2015). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Disiplin Belajar melalui Motivasi Belajar sebagai Interventing terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*. 4(1), 17-25.

Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: alfabeta.

Priyatno, D 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. Diunduh dari <https://e-ppid.kemdikbud.go.id/dokumen/permendikbud-12-2018-renstra.pdf>.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Rifa'i, A.RC & Anni, CT (2016). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rosdiana., Nuryamin., Rasyid, M. R., & Afiif, A. (2017). Pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik pada MTs Madani Aaluddin Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Tarbiah dan Keguruan*, 20(1), 112-126.
- Sadullah, U, dkk. 2018. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Safri, Dedy. (2020). Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 18 Raja Ampat. *Jurnal Pendidikan*. 8(1). 30-36.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santri, N. F (2017). Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Watampone. *Jurnal Biotek*, 5(1), 240-255.
Diunduh dari
- Sappaile, Nursiah. (2017) Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Sikap Profesi Guru terhadap Kinerja Penilaian Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 47-58.
- Saputra, K. Y. (2015). Pengaruh Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana pegayaman. *Jurnal*. 5(1). 1-10.
- Saragih & Sihotang (2019). Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukatani. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. 3(1).28-38.
- Siregar, S. 2018. *Metode Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor yang Memengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, dan Supriyadi. (2018). Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*, 18(2), 1-19.
- Supriyono, Asmin (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 18(2),1-12.
- Surbakti, dan Hutahean. (2019). Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Berastagi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 2(1), 56-64.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutardi & Sugihartono. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan IPS*. 3(2). 188-198.
- Sutomo, dkk. 2016. *Manajemen Sekolah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Suwardi, Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Syaidah, A., Suyadi. B., Ani. H. M. (2018) Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12(2), 185-191.
- Syaroh, May. (2017). Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Prestasi Belajar PKn. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Taufiq, A. Mikarsa,H.L. & Prianto, P.I. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Turangan, J. K (2017). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1402-1411.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Tersedia di <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Usman, M.U. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningsih, R. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 5 Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirasahaan, Bisnis, dan Manajemen*, 1(1), 19-29.
- Widiawahyuni, N. P.E (2015) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1-10.
- Widoyoko, E. P. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wiyani, N. A. 2013. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, Martinis. 2013. *Paradigma baru Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Yudha, R. I. (2016). Pengaruh fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa SMK pada pelajaran akuntansi di Kota Jambi. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 143-151.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

1. Narasumber

Guru Kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

2. Tempat

Wawancara dilaksanakan di SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

3. Tujuan

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data awal tentang permasalahan di sekolah, dan terkait kompetensi pedagogik guru, pengelolaan kelas, dan hasil belajar siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

No	Daftar Pertanyaan
1	Berapa jumlah siswa kelas V?
2	Bagaimana karakteristik siswa kelas V?
3	Bagaimana hasil belajar siswa pada PAS semester gasal?
4	Bagaimana cara bapak/ibu (guru) dalam menyampaikan materi?
5	Apakah siswa pernah mengeluhkan bosan dalam kegiatan pembelajaran?
6	Bagaimana cara ibu/bapak (guru) dalam melakukan pengelolaan kelas?
7	Kapan bapak/ibu (guru) memberikan teguran pada siswa?
8	Bagaimana cara bapak/ibu memusatkan perhatian kepada seluruh siswa?
9	Apakah bapak/ibu (guru) menggunakan media pembelajaran tertentu dalam penyampaian materi?
10	Apakah bapak/ibu (guru) tanggap dalam mengondisikan kelas?

Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
 SD NEGERI HARJOSARI KIDUL 01

Jalan Mbah Santri Harjosari Kidul Adiwerna Kode Pos 52194

DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI HARJOSARI KIDUL 01

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Alfia Husniyana Putri	P	14	Rafi Adli K	L
2	Asyifa Zalfa R	P	15	Rizki Adi R	L
3	Aura Amelia	P	16	Rizqy Navalya Putri	P
4	Fahimatun Aliyah	P	17	Salwa Khusnaa Apriyani	P
5	Fatikhur Rizqi Audifa	L	18	Satriya Adi Pamungkas	L
6	Krishna Aprilia Irawan	L	19	Shilfia Nur F	P
7	Martha Triyana N.O	P	20	Syafa Dhini Alfadilla	P
8	Mohamad Bagus S	L	21	Syifa Kharisma Putri	P
10	Muhammad Alif S	L	22	Tri Anjas Maulana	L
11	Nadya Shafwatul J	P	23	Triyana Nur Rejeki	P
12	Nayla Irawan	P	24	Zahro Fajar Ramadhani	L
13	Nazwa Dewi Cinta	P	25	Muhammad Bagus Satria	L

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Harjosari Kidul 01

[Signature]

 NIP 146503161993012002



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
SD NEGERI HARJOSARI KIDUL 02**

Jalan Mbah Ketoyan, Harjosari Kidul Adiwerna Kode Pos 52194

DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI HARJOSARI KIDUL 02

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Melisa	P	18	Maulidatul J	P
2	Mohammad Zepri	L	19	M. Faqih R	L
3	Revan Zakif	L	20	Naela Salsa	P
4	Yogi Imas	L	21	Nurul Izza	P
5	Yolanda	P	22	Rafi Fidila F	L
6	Aini ahki Zahra	P	23	Putri Dwi M	P
7	Aulia Intana	P	24	Riviana Hepi	P
8	Dea Nuraeni	P	25	Riza Cahya F	L
9	Dina Nufinda	P	26	Sifa Nur F	P
10	Dwi Zazqia	P	27	Yulia Prassiska	P
11	Febri A	P	28	Serly Cornelia	P
12	Heru Setiyawan	L	29	Askiyatun	P
13	Indah Ayu L	P	30	Bakhtiyar AG	L
14	Laura Silfia	P	31	Seful Anwar	L
15	Lauka Suci R	P	32	Andika Pratama	L
16	M. Fais Fadilah	L	33	Diaz Erlangga	L
17	Marisa Ahmad	P			

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Harjosari Kidul 02



NADIKIN, S.Pd.

NIP. 19710306 199803 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
SD NEGERI HARJOSARI LOR 02**

Jalan Mengantipura Harjosari Lor Adiwerna Kode Pos 52194

DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI HARJOSARI LOR 02

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Andika Sahrul Sya'bani	L	13	Mohamad Argi Supratman	L
2	Arjuna Syarif Hidayat	L	14	Mohamad Iqbal Maulana	L
3	Desvita Dwi Maharani	P	15	Mohamad Khusein Hadi Putra	L
4	Dwi Ayu Wulan Shofaria	P	16	M.Fivqi Pratama	L
5	Elsa Khoirunnisa	P	17	M.Ibni Rilang Basofi	L
6	Esly Sahla Putri	P	18	M.R Gilang Ramadhan	L
7	Indy Akhlal Inats	P	19	Rafi Maulana	L
8	Kirana Azalika Hidayat	P	20	Rere Vanesha	P
9	Laela Adhaniya	P	21	Putri Auliya Nur Hayati	P
10	Lintang Ayu Damayanti	P	22	Yudha Pratama Putra	L
11	Marziatun Lutfiah	P	23	M.Ariel Kusuma Negara	L
12	Mela Ayub	P	24	Tegar Dani Panggestu	L

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Harjosari Lor 02



K. U. S. W. A. D. I., SPd. SD
NIP. 196207091986081001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
SD NEGERI HARJOSARI LOR 05**

Jalan Mengantipura Harjosari Lor Adiwerna Kode Pos 52194

DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI HARJOSARI LOR 05

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Aiken Deva Adiyatma	L	14	Mohammad Anom Damar	L
2	Rangga	L	15	M. Ramadhon	L
3	Aura Nur Aprilia	P	16	Muhammad Rekhan Aditya	L
4	Azril Prasetya Utomo	L	17	Naufal Widhie Aprilianto	L
5	Erlin Ardhia Febrianti	P	18	Naura Ardelia Athahusi	P
6	Fajar Firdos	L	19	Nayla Tri Ramadhini	P
7	Fakhrurizqian	L	20	Nuraeni Septi Fitriana	P
8	Fikki Zanaya	L	21	Rafi Rizki Pangestu	L
9	Ilmi Kasidni Miski	P	22	Wildan Mukholadun	L
10	Laelatul Assyifarizki Santoso	P	23	Zaki Hamdan	L
11	M.Fahri Ismail	L	24	Muhammad Ismail	L
12	Mohammad Rifki Afandi	L	25	Ikhtiar Finza Prandita	P
13	Mohammad Iqbal Ardiansyah	L	26	Akhmad Zanny	L

Tegal, 29 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Harjosari Lor 05



RISMENI - 8 pd - SD.
NIP : 196006181980122001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
SD NEGERI PESAREAN 01**

Jalan Sunan Amangkurat I Pesarean Adiwerna Kode Pos 52194

DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI PESAREAN 01

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Adinda Lintang F	P	13	Lutfiana Zahra	P
2	Adit Eka P	L	14	M. Faisal Dzakuan	L
3	Akh. Rizqi	L	15	M. Mubarak	L
4	Akh. Nur Khafid	L	16	Maulana Giri	L
5	Bilqis Indana S	P	17	Muh. Nursolah	L
6	Candra Maulana	L	18	Muh. Niamul Wafa	L
7	Dewiyatul Afiyah	P	19	Muh. Rafi	L
8	Desi Salfa	P	20	Rania Nafkhatul	P
9	Indana Zulfa	P	21	Restiana Afifah	P
10	Keysa Alya Afiyah	P	22	Rezi Melfani	P
11	Laras Nur A	P	23	Salman Alfarizi	P
12	lutfiana Sari	P			



GURNITO, S.Pd

NIP. 19621011 198405 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
SD NEGERI PESAREAN 02
 Jalan Pasarean Pesarean Adiwerna Kode Pos 52194

DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI PESAREAN 02

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Afifudin Zakaria	L	18	M.Muhton Aski	L
2	Ahmad Anugrah Ilkhammi	L	19	Moh. Hafid Prasetyo	L
3	Ahmad Haykal Faozi	L	20	M.Abdul Aziz	L
4	Ahmad Subkhan	L	21	M.Ibnu Bayhaqi	L
5	Andriyan Febriyanto	L	22	M.Idris	L
6	Apriliatin	P	23	Najwa Lutfiyah	P
7	Arina Zaskia	P	24	Nurfatmatuz Zahra	P
8	Arul Musyafa	L	25	Nur Halimah	P
9	Aulia Safitri	P	26	Nurul Faradillah	P
10	Bayu Sultana	L	27	Puji Rismulyana	P
11	Bulan Alya Safitri	P	28	Qoniturahmah	P
12	Febi Alia Uz Zahro	P	29	Rizika Septa Maharani	P
13	Inayatun Najwa	P	30	Salma Febianti	P
14	Laily Maya Safitri	P	31	Soffia Maharani	P
15	Lufiyah Sari	P	32	Syibda Fiaunilah	P
16	M. Fahri Ul-Umam	L	33	Talia Miskal Hida	P
17	M. Faril Maulana	L	34	Widia Meilani	P

Tegal, 21 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Pesarean 02



Nuning Kusnawati, S.Pd SD
 NIP 19651110 198903 2 013



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
 SD NEGERI PESAREAN 03
 Jalan Singkil Barat Adiwerna Kode Pos 52194

DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI PESAREAN 03

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Damar Samiaji	L	20	M. Maemun	L
2	Rakhan Iksani	L	21	Muhammad Said	L
3	Yus Rifai	L	22	Naila Fatin A	P
4	Ahmad Athollah	L	23	Naillil Hidayah	P
5	Akh. Muttaqin	L	24	Restu Sanjaya	L
6	Amirul Dafa'A	L	25	Reza Syahrul R	L
7	Aurella Zahrina	P	26	Ridho Maulana	L
8	Dhea Nurul F	P	27	Rihadatul Aisy	P
9	Falentia Rizkiana	P	28	Satria Nugraha	L
10	Inahyatul MS	P	29	Selfi Rahmawati	P
11	Khafidzotunnisa	P	30	Sintia Rahma	P
12	Khanif Maulana	L	31	Syafa Aulia	P
13	Kiki Ramadani	P	32	Syafina Evita G	P
14	Makaila A	P	33	Zalfa Ishmatul	P
15	Meissy Kartika	P	34	Shendy Bagaskara	L
16	M. Adam Mufik	L	35	Alifia Safitri	P
17	M.Fahim R	L	36	Mardianto P	L
18	M.Siljil Fikri	L	37	Fahri Sutanto	L
19	M. Hafizh M	L			

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Pesarean 03





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
SD NEGERI UJUNGRUSI 01**

Jalan Raya Ujungrusi, Ujungrusi Adiwerna Kode Pos 52194

DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI UJUNGRUSI 01

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Abdillah Sandy	L	15	Nabil Alkafi I. F	L
2	Dwi Senja	L	16	Nadhif Gatfan M	L
3	A. Nabil Bassalamah	L	17	Nayla Sofia A.	P
4	Akhmad Aditya S.	L	18	Naylu Rizqi	P
5	Akhmad Rafa D.A	L	19	Nibras Azhar K.	P
6	Arina Rizqi Utami	P	20	Nur Aidha R	P
7	Daffa Muria Abiy A	L	21	Putri Andini M.	P
8	Fatikah Nada N	P	22	Putri Malenig	P
9	Febri Firmansyah	L	23	Thalitha S	P
10	Ishaq Fa'iq Al G	L	24	Yusuf Faiq Azhah	L
11	Khanza Malibah	P	25	Zanuba Arifah Y	P
12	Kiara Dewi M	P	26	Surya Hayati	P
13	Mario Angga S.	L	27	Keiysha Zahra M	P
14	M. Yanuar Ishaq	L			

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Ujungrusi 01



SP1 SUR YANTI, S.Pd
09650916 1992 08 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
SD NEGERI UJUNGRUSI 03

Jalan Kemuning I Ujungrusi, Ujungrusi Adiwerna Kode Pos 52194

DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI UJUNGRUSI 03

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Cahaya Fatimah	P	26	Muh. Zuhri Z	L
2	Mutia Isabela	P	27	Mutiara As-syfa	P
3	A. Hanif	L	28	Novi N	P
4	A.Azmi	L	29	Nur Fahril S	L
5	Al. Zahra	P	30	Aida Fitria	P
6	Anis Setyaningsih	P	31	Raditya	L
7	Aula Yusuf	P	32	Rohmah Nur	L
8	Devy Aina	P	33	Reviota N	P
9	Didi Apriliani	P	34	Sandy	L
10	Dyta Arniati	P	35	Siska Fitri	P
11	Embun Pagi	P	36	Syafira	P
12	Eva Aura N	P	37	Tegar Gotfan	L
13	Fadhikal Azim	L	38	Tria Fatma	P
14	Fathurrohman	L	39	Muh. Ghaba	L
15	Hana Fairuzy	P	40	Moreno Avandi	L
16	Imalah Hidayah	L	41	Nofal Bagus	L
17	Kayla Agustia	P	42	Winda N	P
18	Khalisyia M	P	43	Windi N	P
19	M. Abdurrahman	L	44	Husni M	L
20	M. Ali Yusron	L	45	Anaita A	P
21	Margo Wibowo	L	46	Esti N.M	P
22	Moh. Daffa F	L	47	Raisya B	P
23	Moh. Fajar R	L	48	Caysa A	P
24	Moh. Tubagus F	L	49	Andita	P
25	Muh Andrean	L			

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Ujungrusi 03



Wiji Wardani S.Pd SD
 NIP. 19640531 198508 2001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
 SD NEGERI UJUNGRUSI 04

Jalan Ujungrusi Raya, Ujungrusi Adiwerna Kode Pos 52194

DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI UJUNGRUSI 04

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	Abdan Zikra	L	21	Jayanti Mayasari	P
2	Afgan Habibi Ramadan	L	22	Khansa Azhar Khalila	P
3	Ahmad Sultan Khaidar	L	23	Lintang Arum Syahrani	P
4	Akhmad Maulana	L	24	Lintang Maezza Ramadhan	P
5	Akhmad Aprili Zaman	L	25	Manda Putri Aryani	P
6	Aldi Surya Putra	L	26	Mohammad Sahal	L
7	Almas Syarisah Maulidia	P	27	Muhammad Fahri Putra	L
8	Ananda Maharani Santoso	P	28	Muhammad Gilang	L
9	Andin Novia Rosyidi	P	29	Muhammad Refi Maulana	L
10	Asti Jualita Fitri	P	30	Muhammad Zaki Arrafi	L
11	Atin Fauziyah	P	31	Muhammad Zidan Asyrofi	L
12	Bintang Niken Stio Alkey K	P	32	Nadia Salma	P
13	Cahaya Bunga Anindya	P	33	Nikita Rizqi Aulia	P
14	Cintya Nur Asyifa	P	34	Okta Ragil Fardani	P
15	Dita Olipiyani	P	35	Putri Anggi Novitasari	P
16	Dwi Ahmad Rizki Fadilah	L	36	Rina Safitri	P
17	Dwimas Restu Prasetyo	L	37	Ristin Andini	P
18	Ferdi Alif Saputra	L	38	Yuni Anggraeni	P
19	Fina Aprilia Putri	P	39	Zahra Rahmadani	P
20	Firmansyah	L			

Tegal, April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Ujungrusi 04

 Hanjono, S.Pd
 NIP 19631212 198608 1 001

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Angket

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA PENELITIAN

No	Nama	Sekolah Dasar
1	Syafa Dhini Alfadilla	SDN Harjosari Kidul 01
2	Nayla Irawan	
3	Revan Zakif	SDN Harjosari Kidul 02
4	Yogi Imas	
5	Yolanda	
6	Elsa Khoirunnisa	SDN Harjosari Lor 02
7	Rafi Maulana	
8	Rangga	SDN Harjosari Lor 05
9	Aura Nur Aprilia	
10	Naura Ardelia Athahusi	
11	Adinda Lintang	SDN Pesarean 01
12	Muh. Rafi	
13	Afifudin Zakaria	SDN Pesarean 02
14	Ahmad Subkhan	
15	Arina Zaskia	
16	Damar Samiaji	SDN Pesarean 03
17	Ahmad Athollah	
18	Falentia Rizkiana	
19	Dwi Senja	SDN Ujungrusi 01
20	Nabil Alkafi I.F	
21	Thalitha S.	
22	Cahaya Fatimah	SDN Ujungrusi 03
23	Eva Aura N	
24	Hana Fairuzy	
25	M. Ali Yusron	
26	Margo Wibowo	
27	Abdan Zikra	SDN Ujungrusi 04
28	Afgan Habibi Ramadan	
29	Jayanti Mayasari	
30	Khansa Azhar	

Lampiran 4. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian

No	Nama	Sekolah Dasar
1	Alfia Husniyana Putri	SDN Harjosari Kidul 01
2	Fahimatun Aliyah	
3	Martha Triyana N.O	
4	Mohamad Bagus S	
5	Muhammad Alif S	
6	Nayla Irawan	
7	Rafi Adli K	
8	Rizki Adi R	
9	Salwa Khusnaa Apriyani	
10	Satriya Adi Pamungkas	
11	Shilfia Nur F	
12	Tri Anjas Maulana	
13	Triyana Nur Rejeki	
14	Zahro Fajar Ramadhani	
15	Melisa	SDN Harjosari Kidul 02
16	Aini ahki Zahra	
17	Dina Nufinda	
18	Febri A	
19	Heru Setiyawan	
20	Indah Ayu L	
21	Laura Silfia	
22	Laura Suci R	
23	M. Fais Fadilah	
24	Marisa Ahmad	

No	Nama	Sekolah Dasar	
25	Maulidatul J		
26	Nurul Izza		
27	Rafi Fidila F		
28	Yulia Prassiska		
29	Bakhtiyar AG		
30	Saeful Anwar		
31	Andika Pratama		
32	Diaz Erlangga		
33	Andika Sahrul Sya'bani		SDN HARJOSARI LOR 02
34	Desvita Dwi Maharani		
35	Dwi Ayu Wulan Shofaria		
36	Indy Akhlal Inats		
37	Laela Adhaniya		
38	Marziatun Lutfiah		
39	Mela Ayub		
40	Mohamad Argi Supratman		
41	Mohamad Iqbal Maulana		
42	Mohamad Khusen Hadi Putra		
43	M.Fivqi Pratama		
44	M.Ibni Rilang Basofi		
45	Yudha Pratama Putra		
46	Aiken Deva Adiyatma	SDN HARJOSARI LOR 05	
47	Erlin Ardhia Febrianti		
48	Fajar Firdos		
49	Fakhrurizqian		

No	Nama	Sekolah Dasar	
50	Fikki Zanaya		
51	Mohammad Iqbal Ardiansyah		
52	Mohammad Anom Damar P		
53	M. Ramadhon		
54	Muhammad Rekhan Aditya A		
55	Nayla Tri Ramadhini		
56	Nuraeni Septi Fitriana		
57	Rafi Rizki Pangestu		
58	Wildan Mukholadun		
59	Muhammad Ismail		
60	Ikhtiar Finza Prandita		
61	Akh. Rizqi		SDN PESAREAN 01
62	Akh. Nur Khafid		
63	Bilqis Indana S		
64	Candra Maulana		
65	M. Faisal Dzakuan		
66	M. Mubarok		
67	Maulana Giri		
68	Muh. Nursolah		
69	Muh. Niamul Wafa		
70	Rania Nafkhatul		
71	Restiana Afifah		
72	Rezi Melfani		
73	Salman Alfarizi		
74	Ahmad Haykal Faozi	SDN PESAREAN 02	

No	Nama	Sekolah Dasar	
75	Arul Musyafa		
76	Aulia Safitri		
77	Bayu Sultana		
78	Febi Alia Uz Zahro		
79	Inayatun Najwa		
80	Lufiyah Sari		
81	M. Fahri Ul-Umam		
82	M. Faril Maulana		
83	M.Muhton Aski		
84	Moh. Hafid Prasetyo		
85	M.Abdul Aziz		
86	M.Ibnu Bayhaqi		
87	Puji Rismulyana		
88	Qoniturahmah		
89	Salma Febianti		
90	Soffia Maharani		
91	Syibda Fiaunilah		
92	Widia Meilani		
93	Rakhan Iksani		SDN PESAREAN 03
94	Yus Rifai		
95	Akh. Muttaqin		
96	Amirul Dafa'A		
97	Aurella Zahrina		
98	Khafidzotunnisa		
99	Khanif Maulana		
100	Kiki Ramadani		

No	Nama	Sekolah Dasar
101	M. Adam Mufik	
102	M. Maemun	
103	Muhammad Said	
104	Reza Syahrul R	
105	Ridho Maulana	
106	Rihadatul Aisy	
107	Sintia Rahma	
108	Syafa Aulia	
109	Syafina Evita G	
110	Zalfa Ishmatul	
111	Shendy Bagaskara	
112	Mardianto P	
113	Fahri Sutanto	
114	Daffa Muria Abiy A	SDN UJUNGRUSI 01
115	Fatikah Nada N	
116	Febri Firmansyah	
117	Ishaq Fa'iq Al G	
118	Khanza Malibah	
119	Nabil Alkafi I. F	
120	Nadhif Gatfan M	
121	Nayla Sofia A.	
122	Naylu Rizqi	
123	Nibras Azhar K.	
124	Nur Aidha R	
125	Putri Malenig	
126	Zanuba Arifah Y	

No	Nama	Sekolah Dasar
127	Surya Hayati	SDN UJUNGRUSI 03
128	Keiysha Zahra M	
129	Mutia Isabela	
130	A. Hanif	
131	A.Azmi	
132	Anis Setyaningsih	
133	Aula Yusuf	
134	Devy Aina	
135	Didi Apriliani	
136	Dyta Arniati	
137	Imalah Hidayah	
138	Kayla Agustia	
139	Khalisya M	
140	M. Abdurrahman	
141	Moh. Tubagus F	
142	Muh Andrean	
143	Muh. Zuhri Z	
144	Mutiara As-syfa	
145	Novi N	
146	Nur Fahril S	
147	Aida Fitria	
148	Reviota N	
149	Sandy	
150	Siska Fitri	
151	Muh. Ghaba	
152	Moreno Avandi	

No	Nama	Sekolah Dasar
153	Nofal Bagus	
154	Winda N	
155	Windi N	
156	Ahmad Sultan Khaidar M	SDN UJUNGRUSI 04
157	Akhmad Maulana	
158	Akhmad Aprili Zaman	
159	Aldi Surya Putra	
160	Almas Syarisah Maulidia	
161	Dita Olipiyani	
162	Dwi Ahmad Rizki Fadilah	
163	Dwimas Restu Prasetyo	
164	Ferdi Alif Saputra	
165	Fina Aprilia Putri	
166	Lintang Maezza Ramadhan	
167	Manda Putri Aryani	
168	Mohammad Sahal	
169	Muhammad Fahri Putra R	
170	Muhammad Gilang	
171	Muhammad Refi Maulana	
172	Muhammad Zaki Arrafi	
173	Nikita Rizqi Aulia	
174	Okta Ragil Fardani	
175	Putri Anggi Novitasari	
176	Rina Safitri	
177	Ristin Andini	

Lampiran 5. Daftar Nilai PAS Siswa Populasi Penelitian

DAFTAR NILAI PAS SEMESTER I KELAS V**SDN HARJOSARI KIDUL 01****TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
1	Alfia Husniyana Putri	84	85	87	83	86	85
2	Asyifa Zalfa R	84	87	83	82	85	84
3	Aura Amelia	82	88	81	81	85	83
4	Fahimatun Aliyah	70	88	71	86	85	80
5	Fatikhur Rizqi Audifa	84	87	82	82	87	84
6	Krishna Aprilia Irawan	85	86	81	81	84	83
7	Martha Triyana N.O	71	78	75	76	80	76
8	Mohamad Bagus S	74	69	71	66	80	72
9	Muhammad Alif S	68	70	73	61	78	70
10	Nadya Shafwatul J	74	79	78	75	82	78
11	Nayla Irawan	68	65	62	70	75	68
12	Nazwa Dewi Cinta	83	87	80	82	86	84
13	Nessya Ayu	79	83	82	81	86	82
14	Rafi Adli K	86	88	88	83	85	86
15	Rizki Adi R	70	78	85	82	80	79
16	Rizqy Navalya Putri	83	86	80	81	84	83
17	Salwa Khusnaa Apriyani	62	61	60	67	75	65
18	Satriya Adi Pamungkas	70	80	76	74	75	75
19	Shilfia Nur F	77	81	78	74	85	79
20	Syafa Dhini Alfadilla	73	76	77	74	75	75
21	Syifa Kharisma Putri	82	86	83	80	87	84
22	Tri Anjas Maulana	60	70	67	78	75	70
23	Triyana Nur Rejeki	70	80	77	70	78	75
24	Zahro Fajar Ramadhani	60	74	67	66	73	68
25	Muhammad Bagus S	79	84	80	81	82	81

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Harjosari Kidul 01



NIP. 196503161993012002

DAFTAR NILAI PAS SEMESTER I KELAS V**SDN HARJOSARI KIDUL 02****TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
1	Melisa	70	71	76	78	80	75
2	Mohammad Zepri	83	72	79	77	71	76
3	Revan Zakif	80	74	76	78	79	77
4	Yogi Imas	90	78	78	87	77	82
5	Yolanda	76	87	76	77	75	78
6	Aini ahki Zahra	75	77	68	70	75	73
7	Aulia Intana	84	79	74	88	80	81
8	Dea Nuraeni	76	81	83	88	76	81
9	Dina Nufinda	78	85	82	77	78	80
10	Dwi Zazqia	81	86	84	90	74	83
11	Febri A	77	78	60	80	85	76
12	Heru Setiyawan	70	66	60	64	70	66
13	Indah Ayu L	70	74	70	66	75	71
14	Laura Silfia	66	65	63	66	70	66
15	Laura Suci R	70	72	68	70	75	71
16	M. Fais Fadilah	57	60	60	63	70	62
17	Marisa Ahmad	60	70	65	60	70	65
18	Maulidatul J	72	80	75	68	80	75
19	M. Faqih R	93	90	90	94	91	92
20	Naela Salsa	86	90	81	85	89	86
21	Nurul Izza	80	85	80	70	85	80
22	Putri Dwi M	87	84	71	79	84	81
23	Rafi Fidila F	70	80	75	70	80	75
24	Riviana Hepi	87	90	87	88	89	88
25	Riza Cahya F	81	84	71	78	80	79

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
26	Sifa Nur F	92	91	77	92	87	88
27	Yulia Prassiska	70	74	80	73	78	75
28	Serly Cornelia	82	84	82	88	77	83
29	Askiyatun	84	84	79	90	83	84
30	Bakhtiyar AG	65	70	60	60	70	65
31	Saeful Anwar	84	90	90	86	85	87
32	Andika Pratama	56	64	60	50	70	60
33	Diaz Erlangga	67	70	70	68	75	70

Tegal, ²⁰ April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Harjosari Kidul 02



NADIKIN, S.Pd.

NIP. 19710306 199803 1 007

DAFTAR NILAI PAS SEMESTER I KELAS V

SDN HARJOSARI LOR 02

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
1	Andika Sahrul Sya'bani	79	90	88	78	85	84
2	Arjuna Syarif Hidayat	72	78	70	72	68	72
3	Desvita Dwi Maharani	70	70	76	69	75	72
4	Dwi Ayu Wulan Shofaria	60	70	65	60	75	66
5	Elsa Khoirunnisa	61	72	61	61	54	62
6	Esly Sahla Putri	69	69	63	56	58	63
7	Indy Akhlal Inats	70	70	69	76	80	73
8	Kirana Azalika Hidayat	72	78	70	63	73	71
9	Laela Adhaniya	80	87	70	83	85	81
10	Lintang Ayu Damayanti	69	81	66	69	71	71
11	Marziatun Lutfiah	69	70	83	78	80	76
12	Mela Ayub	68	80	84	78	80	78
13	Mohamad Argi Supratman	85	90	90	80	85	86
14	Mohamad Iqbal Maulana	80	84	78	78	80	80
15	Mohamad Khusen Hadi Putra	77	79	82	77	85	80
16	M.Fivqi Pratama	60	50	65	60	75	62
17	M.Ibni Rilang Basofi	81	90	90	89	85	87
18	M.R Gilang Ramadhan	66	73	74	62	64	68
19	Rafi Maulana	63	63	59	54	52	58
20	Rere Vanesha	75	72	65	65	70	69
21	Putri Auliya Nur Hayati	66	66	63	62	64	64
22	Yudha Pratama Putra	59	74	60	67	75	67
23	M.Ariel Kusuma Negara	63	72	59	62	69	65
24	Tegar Dani Panggestu	78	77	86	76	73	78

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,


Kepala SDN Harjosari Lor 02


K. USADI, S.Pd.
 NIP. 196207091986081001

DAFTAR NILAI PAS SEMESTER I KELAS V**SDN HARJOSARI LOR 05****TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
1	Aiken Deva Adiyatma	67	78	70	70	80	73
2	Rangga	19	1	30	0	0	10
3	Aura Nur Aprilia	73	72	78	75	80	76
4	Azril Prasetya Utomo	75	84	86	81	81	81
5	Erlin Ardhia Febrianti	78	88	79	75	85	81
6	Fajar Firdos	79	76	70	80	75	76
7	Fakhrurizqian	77	85	62	76	80	76
8	Fikki Zanaya	66	73	76	70	80	73
9	Ilmi Kasidni Miski	83	84	88	85	88	86
10	Laelatul Assyifarizki Santoso	83	86	86	82	90	85
11	M.Fahri Ismail	76	80	82	78	86	81
12	Mohammad Rifki Afandi	76	83	78	78	83	80
13	Mohammad Iqbal Ardiansyah	60	70	65	60	75	66
14	Mohammad Anom Damar P	70	70	80	70	80	74
15	M. Ramadhon	70	67	70	63	75	69
16	Muhammad Rekhan Aditya A	72	60	68	70	80	70
17	Naufal Widhie Aprilianto	78	83	81	78	80	80
18	Naura Ardelia Athahusi	75	74	76	75	76	75
19	Nayla Tri Ramadhini	62	70	75	68	75	70
20	Nuraeni Septi Fitriana	80	90	86	79	85	84
21	Rafi Rizki Pangestu	60	60	60	57	73	62

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
22	Wildan Mukholadun	67	78	70	60	75	70
23	Zaki Hamdan	86	91	91	85	90	89
24	Muhammad Ismail	79	90	87	79	85	84
25	Ikhtiar Finza Prandita	77	70	90	78	80	79
26	Akhmad Zanny	77	87	80	77	86	81

Tegal, 20 April 2020
 Mengetahui,
 Kepala SDN Harjosari Lor 05

 RISMENI - S.pd - SD.
 NIP : 196006181980122001

DAFTAR NILAI PAS SEMESTER I KELAS V

SDN PESAREAN 01

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
1	Adinda Lintang F	78	78	79	79	79	79
2	Adit Eka P	85	83	83	84	84	84
3	Akh. Rizqi	60	90	77	78	80	77
4	Akh. Nur Khafid	79	80	81	70	80	78
5	Bilqis Indana S	80	79	71	85	75	78
6	Candra Maulana	60	81	80	79	80	76
7	Dewiyatul Afiyah	80	80	80	80	80	80
8	Desi Salfa	83	82	80	83	82	82
9	Indana Zulfa	80	78	80	78	79	79
10	Keysa Alya Afiyah	79	85	78	79	80	80
11	Laras Nur A	87	87	87	80	86	85
12	lutfiana Sari	79	78	78	79	79	79
13	Lutfiana Zahra	80	79	85	79	81	81
14	M. Faisal Dzakuan	70	83	66	76	70	73
15	M. Mubarak	65	78	68	64	70	69
16	Maulana Giri	80	89	80	81	80	82
17	Muh. Nursolah	80	89	83	78	80	82
18	Muh. Niamul Wafa	70	70	70	70	75	71
19	Muh. Rafi	80	79	78	80	79	79
20	Rania Nafkhatul	68	87	65	75	80	75
21	Restiana Afifah	59	71	59	66	75	66
22	Rezi Melfani	67	85	78	60	80	74
23	Salman Alfarizi	78	87	89	86	85	85



GURNITO, S.Pd

NIP. 19621011 198405 1 001

DAFTAR NILAI PAS SEMESTER I KELAS V

SDN PESAREAN 02

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
1	Afifudin Zakaria	82	80	80	78	76	79
2	Ahmad Anugrah Ilkhammi	80	80	78	75	71	77
3	Ahmad Haykal Faozi	60	75	67	83	80	73
4	Ahmad Subkhan	79	78	78	76	74	77
5	Andriyan Febriyanto	79	77	79	73	75	77
6	Apriliatin	87	91	80	82	79	84
7	Arina Zaskia	87	90	84	83	84	86
8	Arul Musyafa	75	87	83	80	75	80
9	Aulia Safitri	70	76	80	79	75	76
10	Bayu Sultana	69	70	77	76	83	75
11	Bulan Alya Safitri	86	88	88	83	89	87
12	Febi Alia Uz Zahro	87	90	89	89	85	88
13	Inayatun Najwa	67	79	78	71	80	75
14	Laily Maya Safitri	86	91	84	85	91	87
15	Lufiyah Sari	66	67	60	77	75	69
16	M. Fahri Ul-Umam	69	60	70	66	80	69
17	M. Faril Maulana	70	72	80	78	80	76
18	M.Muhton Aski	60	60	76	59	75	66
19	Moh. Hafid Prasetyo	60	60	70	70	75	67
20	M.Abdul Aziz	60	65	66	69	75	67
21	M.Ibnu Bayhaqi	60	70	75	65	75	69
22	M.Idris	79	79	79	77	79	79
23	Najwa Lutfiyah	86	92	86	87	87	87
24	Nurfatmatuz Zahra	89	93	86	92	93	90

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
25	Nur Halimah	84	91	85	87	85	86
26	Nurul Faradillah	88	91	87	84	87	87
27	Puji Rismulyana	75	90	75	70	85	79
28	Qoniturahmah	90	71	76	78	80	79
29	Rizika Septa Maharani	89	90	88	84	88	88
30	Salma Febianti	60	65	70	65	70	66
31	Soffia Maharani	60	78	79	78	75	74
32	Syibda Fiaunilah	85	90	89	76	85	85
33	Talia Miskal Hida	88	89	84	87	91	88
34	Widia Meilani	74	70	67	74	80	73

Tegal, 21 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Pesarean 02



Nuning Kusnawati, S.Pd SD
NIP 19651110 198903 2 013

DAFTAR NILAI PAS SEMESTER I KELAS V**SDN PESAREAN 03****TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
1	Damar Samiaji	80	77	73	75	78	77
2	Rakhan Iksani	69	89	77	85	80	80
3	Yus Rifai	68	70	90	67	85	76
4	Ahmad Athollah	90	91	87	83	83	87
5	Akh. Muttaqin	89	64	70	77	75	75
6	Amirul Dafa'A	89	90	89	87	85	88
7	Aurella Zahrina	66	80	70	64	80	72
8	Dhea Nurul F	91	91	82	85	84	87
9	Falentia Rizkiana	83	81	74	75	77	78
10	Inahyatul MS	83	85	82	79	79	82
11	Khafidzotunnisa	90	95	85	90	85	89
12	Khanif Maulana	70	65	76	89	75	75
13	Kiki Ramadani	86	67	79	78	80	78
14	Makaila A	86	81	78	73	79	79
15	Meissy Kartika	87	89	81	82	82	84
16	M. Adam Mufik	67	78	78	67	85	75
17	M.Fahim R	86	85	78	74	79	80
18	M.Siljil Fikri	77	72	74	73	78	75
19	M. Hafizh M	83	89	78	80	80	82
20	M. Maemun	62	60	70	78	80	70
21	Muhammad Said	78	70	89	68	85	78
22	Naila Fatin A	86	78	80	76	79	80
23	Naillil Hidayah	91	90	85	85	83	87
24	Restu Sanjaya	85	83	75	74	78	79
25	Reza Syahrul R	70	76	86	78	80	78
26	Ridho Maulana	81	89	90	80	85	85
27	Rihadatul Aisy	78	90	89	88	80	85
28	Satria Nugraha	76	84	80	73	79	78
29	Selfi Rahmawati	91	88	80	79	82	84
30	Sintia Rahma	79	89	79	78	80	81
31	Syafa Aulia	89	86	90	80	85	86
32	Syafina Evita G	87	89	86	88	85	87
33	Zalfa Ishmatul	86	85	90	89	80	86
34	Shendy Bagaskara	78	71	76	80	80	77
35	Alifia Safitri	87	87	79	84	80	83

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
36	Mardianto P	59	60	70	56	75	64
37	Fahri Sutanto	79	67	70	74	80	74

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Pesarean 03



*0110, S.Pd

NIP 19650829 199103 1011

**DAFTAR NILAI PAS SEMESTER I KELAS V
SDN UJUNGRUSI 01
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
1	Abdillah Sandy	79	78	68	77	76	79
2	Dwi Senja	88	87	82	83	82	85
3	A. Nabil Bassalamah	80	88	81	81	81	85
4	Akhmad Aditya S.	97	81	71	77	71	79
5	Akhmad Rafa D.A	90	87	82	82	82	87
6	Arina Rizqi Utami	96	86	81	81	81	84
7	Daffa Muria Abiy A	67	80	79	79	80	81
8	Fatikah Nada N	76	70	56	78	80	70
9	Febri Firmansyah	85	86	90	89	85	72
10	Ishaq Fa'iq Al G	70	68	73	79	75	82
11	Khanza Malibah	65	60	78	67	75	77
12	Kiara Dewi M	90	87	82	80	82	86
13	Mario Angga S.	97	83	81	82	81	86
14	M. Yanuar Ishaq	94	78	75	75	75	75
15	Nabil Alkafi I. F	70	80	77	78	85	76
16	Nadhif Gatfan M	60	60	70	70	75	84
17	Nayla Sofia A.	60	79	76	70	80	75
18	Naylu Rizqi	78	90	78	79	80	74
19	Nibras Azhar K.	70	75	70	60	75	82
20	Nur Aidha R	76	72	77	80	75	75
21	Putri Andini M.	88	86	75	83	80	87
22	Putri Malenig	65	65	60	60	75	72
23	Thalitha S	87	84	80	82	80	83
24	Yusuf Faiq Azhah	97	88	80	81	80	84
25	Zanuba Arifah Y	78	77	77	78	80	81
26	Surya Hayati	89	90	90	81	85	81
27	Keiysha Zahra M	80	87	80	78	80	80

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Ujungrusi 01



SPI SUR YANTI, S.Pd
NIP. 19650916 199208 2001

DAFTAR NILAI PAS SEMESTER I KELAS V**SDN UJUNGRUSI 03****TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
1	Cahaya Fatimah	80	80	80	80	80	80
2	Mutia Isabela	60	66	69	75	75	69
3	A. Hanif	70	89	70	66	75	74
4	A.Azmi	70	85	74	76	75	76
5	Al. Zahra	90	90	90	90	90	90
6	Anis Setyaningsih	76	80	67	77	80	76
7	Aula Yusuf	61	60	60	59	75	63
8	Devy Aina	60	60	66	59	75	64
9	Didi Apriliani	74	60	79	77	80	74
10	Dyta Arniati	60	59	61	60	75	63
11	Embun Pagi	90	90	90	90	90	90
12	Eva Aura N	80	80	80	80	80	80
13	Fadhikal Azim	85	85	85	85	85	85
14	Fathurrohman	85	85	85	85	85	85
15	Hana Fairuzy	80	80	80	80	80	80
16	Imalah Hidayah	69	60	73	70	78	70
17	Kayla Agustia	65	64	79	67	75	70
18	Khalisyia M	67	66	72	55	75	67
19	M. Abdurrahman	60	67	78	80	80	73
20	M. Ali Yusron	90	90	90	90	90	90
21	Margo Wibowo	80	80	80	80	80	80
22	Moh. Daffa F	90	90	90	90	90	90
23	Moh. Fajar R	90	90	90	90	90	90
24	Moh. Tubagus F	67	80	79	69	80	75
25	Muh Andrean	60	70	67	73	80	70
26	Muh. Zuhri Z	70	89	83	78	80	80
27	Mutiara As-syifa	56	60	66	63	75	64
28	Novi N	89	89	85	77	80	84
29	Nur Fahril S	87	89	68	76	85	81
30	Aida Fitria	75	77	77	76	80	77
31	Raditya	90	90	90	90	90	90
32	Rohmah Nur	80	80	80	80	80	80
33	Reviota N	69	79	62	60	75	69
34	Sandy	72	67	88	78	80	77
35	Siska Fitri	59	60	66	60	75	64

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
36	Syafira	80	80	80	80	80	80
37	Tegar Gotfan	90	90	90	90	90	90
38	Tria Fatma	90	90	90	90	90	90
39	Muh. Ghaba	66	66	71	87	80	74
40	Moreno Avandi	77	73	73	77	85	77
41	Nofal Bagus	70	70	70	70	80	72
42	Winda N	82	90	89	89	85	87
43	Windi N	67	80	60	78	80	73
44	Husni M	80	80	80	80	80	80
45	Anaita A	90	90	90	90	90	90
46	Esti N.M	80	80	80	80	80	80
47	Raisya B	90	90	90	90	90	90
48	Caysa A	70	70	70	70	70	70
49	Andita	80	80	80	80	80	80

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Ujungrusi 03



Wiji Wardani S.Pd SD
NIP. 19640531 198508 2001

**DAFTAR NILAI PAS SEMESTER I KELAS V
SDN UJUNGRUSI 04
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
1	Abdan Zikra	78	78	79	79	79	79
2	Afgan Habibi Ramadan	85	83	84	83	84	84
3	Ahmad Sultan Khaidar	70	60	60	80	75	69
4	Akhmad Maulana	70	81	80	79	80	78
5	Akhmad Aprili Zaman	61	67	66	66	75	67
6	Aldi Surya Putra	69	85	60	71	80	73
7	Almas Syarisah Maulidia	65	70	78	67	85	73
8	Ananda Maharani Santoso	83	82	83	80	83	82
9	Andin Novia Rosyidi	80	78	79	80	78	79
10	Asti Jualita Fitri	79	85	80	78	79	80
11	Atin Fauziah	87	87	88	87	80	86
12	Bintang Niken Stio Alkey K	79	78	79	78	79	79
13	Cahaya Bunga Anindya	80	79	80	85	79	81
14	Cintya Nur Asyifa	80	81	79	85	79	81
15	Dita Oliyani	69	70	70	61	80	70
16	Dwi Ahmad Rizki Fadilah	82	77	79	77	80	79
17	Dwimas Restu Prasetyo	67	66	72	70	80	71
18	Ferdi Alif Saputra	90	90	95	90	85	90
19	Fina Aprilia Putri	77	79	70	79	80	77
20	Firmansyah	79	77	78	78	78	78
21	Jayanti Mayasari	79	79	80	80	78	79
22	Khansa Azhar Khalila	82	82	80	80	79	81
23	Lintang Arum Syahrani	79	78	77	80	80	79
24	Lintang Maezza Ramadhan	87	93	90	80	85	87
25	Manda Putri Aryani	76	70	70	69	80	73
26	Mohammad Sahal	57	60	57	66	75	63
27	Muhammad Fahri Putra R	70	80	67	78	80	75
28	Muhammad Gilang	88	89	80	78	85	84
29	Muhammad Refi Maulana	73	70	77	80	80	76

No	Nama Siswa	Nilai PAS					Rata-rata
		PPKn	B.Indo	IPA	IPS	SBdP	
30	Muhammad Zaki Arrafi	67	84	89	80	80	80
31	Muhammad Zidan Asyrofi	79	79	78	78	78	78
32	Nadia Salma	80	80	80	79	79	80
33	Nikita Rizqi Aulia	60	80	79	76	85	76
34	Okta Ragil Fardani	67	70	70	63	80	70
35	Putri Anggi Novitasari	88	78	89	80	85	84
36	Rina Safitri	59	66	70	60	75	66
37	Ristin Andini	80	77	66	67	80	74
38	Yuni Anggraeni	79	79	80	79	78	79
39	Zahra Rahmadani	85	86	85	84	83	85

Tegal, April 2020
Mengetahui,
Kepala SDN Ujungrasi 04



Thahjono, S.Pd
NIP 19631212 198608 1 001

Lampiran 6. Daftar Nilai Siswa Yang Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Sekolah Dasar	Nilai
1	Nayla Irawan	SD Harjosari Kidul 01	68
2	Salwa Khusnaa Apriyani		65
3	Zahro Fajar Ramadhani		68
4	Heru Setiyawan	SD Harjosari Kidul 02	66
5	Laura Silfia		66
6	M. Fais Fadilah		62
7	Marisa Ahmad		65
8	Bakhtiyar AG		65
9	Andika Pratama		60
10	Dwi Ayu Wulan Shofaria	SD Harjosari Lor 02	66
11	Elsa Khoirunnisa		62
12	Esly Sahla Putri		63
13	M.Fivqi Pratama		62
14	M.R Gilang Ramadhan		68
15	Rere Vanesha		69
16	Putri Auliya Nur Hayati		64
17	Yudha Pratama Putra		67
18	M.Ariel Kusuma Negara		65
19	Rangga	SD Harjosari Lor 05	10
20	Mohammad Iqbal Ardiansyah		66
21	M. Ramadhon		69
22	Rafi Rizki Pangestu		62
23	M. Mubarak	SD Pesarean 01	69
24	Restiana Afifah		66
25	Lufiyah Sari	SD Pesarean 02	69
26	M. Fahri Ul-Umam		69
27	M.Muhton Aski		66

28	Moh. Hafid Prasetyo		67
29	M.Abdul Aziz		67
30	M.Ibnu Bayhaqi		69
31	Salma Febianti		66
32	Mardianto P	SD Pesarean 03	64
33	Mutia Isabela	SD Ujungrusi 03	69
34	Aula Yusuf		63
35	Devy Aina		64
36	Dyta Arniati		63
37	Khalisyia M		67
38	Mutiara As-syifa		64
39	Siska Fitri		64
40	Ahmad Sultan Khaidar	SD Ujungrusi 04	69
41	Akhmad Aprili Zaman		67
42	Mohammad Sahal		63
43	Rina Safitri		66

Lampiran 7. Daftar Nilai PAS Siswa Sampel Penelitian

No	Nama	Sekolah Dasar	Nilai
1	Alfia Husniyana Putri	SDN Harjosari Kidul 01	85
2	Fahimatun Aliyah		80
3	Martha Triyana N.O		76
4	Mohamad Bagus S		72
5	Muhammad Alif S		70
6	Nayla Irawan		68
7	Rafi Adli K		86
8	Rizki Adi R		79
9	Salwa Khusnaa Apriyani		65
10	Satriya Adi Pamungkas		75
11	Shilfia Nur F		70
12	Tri Anjas Maulana		75
13	Triyana Nur Rejeki		68
14	Zahro Fajar Ramadhani		79
15	Melisa	SDN Harjosari Kidul 02	75
16	Aini ahki Zahra		73
17	Dina Nufinda		80
18	Febri A		76
19	Heru Setiyawan		66
20	Indah Ayu L		71
21	Laura Silfia		66
22	Laura Suci R		71
23	M. Fais Fadilah		62

No	Nama	Sekolah Dasar	Nilai	
24	Marisa Ahmad		65	
25	Maulidatul J		75	
26	Nurul Izza		80	
27	Rafi Fidila F		75	
28	Yulia Prassiska		75	
29	Bakhtiyar AG		65	
30	Saeful Anwar		87	
31	Andika Pratama		60	
32	Diaz Erlangga		70	
33	Andika Sahrul Sya'bani		SDN HARJOSARI LOR 02	84
34	Desvita Dwi Maharani			72
35	Dwi Ayu Wulan Shofaria			66
36	Indy Akhlal Inats	73		
37	Laela Adhaniya	81		
38	Marziatun Lutfiah	76		
39	Mela Ayub	78		
40	Mohamad Argi Supratman	86		
41	Mohamad Iqbal Maulana	80		
42	Mohamad Khusen Hadi Putra	80		
43	M.Fivqi Pratama	62		
44	M.Ibni Rilang Basofi	87		
45	Yudha Pratama Putra	67		
46	Aiken Deva Adiyatma			73

No	Nama	Sekolah Dasar	Nilai
47	Erlin Ardhia Febrianti	SDN HARJOSARI LOR 05	81
48	Fajar Firdos		76
49	Fakhrurizqian		76
50	Fikki Zanaya		73
51	Mohammad Iqbal Ardiansyah		66
52	Mohammad Anom Damar P		74
53	M. Ramadhon		69
54	Muhammad Rekhan Aditya A		70
55	Nayla Tri Ramadhini		70
56	Nuraeni Septi Fitriana		84
57	Rafi Rizki Pangestu		62
58	Wildan Mukholadun		70
59	Muhammad Ismail		84
60	Ikhtiar Finza Prandita		79
61	Akh. Rizqi	SDN PESAREAN 01	77
62	Akh. Nur Khafid		78
63	Bilqis Indana S		78
64	Candra Maulana		76
65	M. Faisal Dzakuan		73
66	M. Mubarak		69
67	Maulana Giri		82
68	Muh. Nursolah		82
69	Muh. Niamul Wafa		71
70	Rania Nafkhatul		75

No	Nama	Sekolah Dasar	Nilai
71	Restiana Afifah		66
72	Rezi Melfani		74
73	Salman Alfarizi		85
74	Ahmad Haykal Faozi	SDN PESAREAN 02	73
75	Arul Musyafa		80
76	Aulia Safitri		76
77	Bayu Sultana		75
78	Febi Alia Uz Zahro		88
79	Inayatun Najwa		75
80	Lufiyah Sari		69
81	M. Fahri Ul-Umam		69
82	M. Faril Maulana		76
83	M.Muhton Aski		66
84	Moh. Hafid Prasetyo		67
85	M.Abdul Aziz		67
86	M.Ibnu Bayhaqi		69
87	Puji Rismulyana		79
88	Qoniturahmah		79
89	Salma Febianti		66
90	Soffia Maharani		74
91	Syibda Fiaunilah		85
92	Widia Meilani	73	
93	Rakhan Iksani	SDN PESAREAN 03	80
94	Yus Rifai		76
95	Akh. Muttaqin		75
96	Amirul Dafa'A		88

No	Nama	Sekolah Dasar	Nilai
97	Aurella Zahrina		72
98	Khafidzotunnisa		89
99	Khanif Maulana		75
100	Kiki Ramadani		78
101	M. Adam Mufik		75
102	M. Maemun		70
103	Muhammad Said		78
104	Reza Syahrul R		78
105	Ridho Maulana		85
106	Rihadatul Aisy		85
107	Sintia Rahma		81
108	Syafa Aulia		86
109	Syafina Evita G		87
110	Zalfa Ishmatul		86
111	Shendy Bagaskara	77	
112	Mardianto P	64	
113	Fahri Sutanto	74	
114	Daffa Muria Abiy A	SDN UJUNGRUSI 01	77
115	Fatikah Nada N		72
116	Febri Firmansyah		87
117	Ishaq Fa'iq Al G		73
118	Khanza Malibah		69
119	Nabil Alkafi I. F		78
120	Nadhif Gattfan M		67
121	Nayla Sofia A.		73
122	Naylu Rizqi		81

No	Nama	Sekolah Dasar	Nilai	
123	Nibras Azhar K.		70	
124	Nur Aidha R		76	
125	Putri Malenig		65	
126	Zanuba Arifah Y		78	
127	Surya Hayati		87	
128	Keiysha Zahra M		81	
129	Mutia Isabela		SDN UJUNGRUSI 03	69
130	A. Hanif			74
131	A.Azmi	76		
132	Anis Setyaningsih	76		
133	Aula Yusuf	63		
134	Devy Aina	64		
135	Didi Apriliani	74		
136	Dyta Arniati	63		
137	Imalah Hidayah	70		
138	Kayla Agustia	70		
139	Khalisyia M	67		
140	M. Abdurrahman	73		
141	Moh. Tubagus F	75		
142	Muh Andrean	70		
143	Muh. Zuhri Z	80		
144	Mutiara As-syfa	64		
145	Novi N	84		
146	Nur Fahril S	81		
147	Aida Fitria	77		
148	Reviota N	69		

No	Nama	Sekolah Dasar	Nilai
149	Sandy		77
150	Siska Fitri		64
151	Muh. Ghaba		74
152	Moreno Avandi		77
153	Nofal Bagus		72
154	Winda N		87
155	Windi N		73
156	Ahmad Sultan Khaidar M	SDN UJUNGRUSI 04	69
157	Akhmad Maulana		78
158	Akhmad Aprili Zaman		67
159	Aldi Surya Putra		73
160	Almas Syarisah Maulidia		73
161	Dita Olipiyani		70
162	Dwi Ahmad Rizki Fadilah		79
163	Dwimas Restu Prasetyo		71
164	Ferdi Alif Saputra		90
165	Fina Aprilia Putri		77
166	Lintang Maezza Ramadhan		87
167	Manda Putri Aryani		73
168	Mohammad Sahal		63
169	Muhammad Fahri Putra R		75
170	Muhammad Gilang	84	

No	Nama	Sekolah Dasar	Nilai
171	Muhammad Refi Maulana		76
172	Muhammad Zaki Arrafi		80
173	Nikita Rizqi Aulia		76
174	Okta Ragil Fardani		70
175	Putri Anggi Novitasari		84
176	Rina Safitri		66
177	Ristin Andini		74

Lampiran 8. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Kompetensi Pedagogik

Kisi-Kisi Angket Kompetensi Pedagogik (Uji Coba)

No	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Positif	Negatif	
1.	Menguasai karakteristik siswa	1,2,46,47	3,24	6
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	4,5,25,39	6,26,43	7
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait	7,44,45	8,42	5
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	9,48,49	10,27	5
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran	33,34	12	3
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mwingaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	14,15,28,29	16,17,18	7
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa	11	30	2
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	13,31,32	22,35	5
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	36,40	19,37	4
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	20,38,41	21,50	5
Jumlah		30	20	50

Keterangan: Kisi-Kisi angket dikembangkan dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007

Lampiran 9. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Pengelolaan Kelas

Kisi-Kisi Angket Pengelolaan Kelas (Uji Coba)

No	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Positif	Negatif	
1.	Menunjukkan sikap tanggap	1,7,8	2,3	5
2.	Membagi perhatian	4,5,6	11,12	5
3.	Memusatkan perhatian kelompok	9,10	15,16	4
4.	Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas	44	45,46	3
5.	Menegur	20,21,24	25,29	5
6.	Memberi penguatan	13,22,23	26,28	5
7.	Modifikasi perilaku	14,27,30	31,32	5
8.	Melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok	37,39	33,34	4
9.	Memperlancar terjadinya kerja sama yang baik	35,36,38,40	18,19	5
10.	Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	41,42,43	17	4
Jumlah		27	19	46

Sumber: Majid (2015:249-51)

Lampiran 10. Angket Uji Coba Kompetensi Pedagogik

ANGKET UJI COBA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No.Absen :

Nama Sekolah :

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kompetensi pedagogik guru.
2. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu **diingat tidak ada jawaban yang salah** karena ini merupakan pendapat.
3. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas terlebih dahulu dengan lengkap.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan seksama, dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda check (✓).
4. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (✗) dan memberi tanda (✓) pada pilihan jawaban yang baru.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab.
6. Terimakasih atas kesediaan siswa/i yang telah mengisi angket ini.
7. Kriteria jawaban :
 - a. Pilihlah kata **“Selalu”** apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 - b. Pilihlah kata **“Sering”** apabila sering melakuukan dan kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan.
 - c. Pilihlah kata **“Kadang-kadang”** apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan sesuai pernyataan.
 - d. Pilihlah kata **“Tidak Pernah”** apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Guru memahami sifat saya dan teman-teman.				
2.	Saya suka mendengarkan dengan baik bila guru menerangkan materi pelajaran.				
3.	Guru diam saja ketika melihat kesulitan yang saya alami dalam pembelajaran.				
4.	Guru memberikan gambaran umum terkait materi yang akan dibahas.				
5.	Guru memberikan contoh kongkret dalam menjelaskan materi				
6.	Guru kurang mampu menjawab pertanyaan dari siswa (saya) dengan baik.				
7.	Guru membuat alat bantu belajar yang sesuai dengan materi pelajaran.				
8.	Saya diberi hukuman karena jarang mengerjakan pekerjaan rumah.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
9.	Guru menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjelaskan materi.				
10.	Guru membiarkan saja kelas ketika gaduh.				
11.	Ketika guru mengajar saya merasa mengantuk.				
12.	Guru melakukan ceramah dalam menyampaikan materi.				
13.	Guru melakukan ulangan setelah pembelajaran 6				
14.	Guru memperlakukan siswa secara adil.				
15.	Guru memuji hasil pekerjaan siswa.				
16.	Guru berbicara dengan lembut kepada siswanya.				
17.	Guru menjelaskan materi secara sederhana sehingga saya paham.				
18.	Guru dekat dengan siswa di luar jam pelajaran				
19.	Guru membiarkan saja siswa yang mendapat nilai jelek				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
20.	Guru mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya.				
21.	Guru tidak memberikan materi ulang jika siswa banyak yang remidi.				
22.	Guru tidak memberikan tugas kepada siswa selain ulangan harian, PTS, dan PAS.				
23.	Guru memberi hadiah bagi siswa yang nilainya bagus.				
24.	Saya lebih paham dengan belajar sendiri.				
25.	Saya menerima buku lain (LKS) yang sesuai dengan materi yang diajarkan guru.				
26.	Guru memberi tugas ketika guru tidak dapat mengajar.				
27.	Cara guru mengajar membosankan				
28.	Guru memberi bimbingan kepada siswa (saya) ketika mengalami kesulitan memahami materi				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
29.	Walaupun mendapat nilai baik, saya tidak mendapat pujian.				
30.	Guru berbicara dengan nada keras dan membentak.				
31.	Guru memberikan soal sesuai dengan materi yang disampaikan.				
32.	Guru memberikan tes di awal dan di akhir pembelajaran				
33.	Buku paket tersedia lengkap di ruang kelas.				
34.	Guru menggunakan gambar dan alat peraga dalam menyampaikan materi.				
35.	Guru tidak memberikan kesimpulan materi pelajaran.				
36.	Guru menggunakan variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.				
37.	Guru memberikan pengayaan ketika siswa sudah menguasai materi.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
38.	Guru memberikan semangat kepada siswa.				
39.	Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi sehingga saya paham materi yang disampaikan.				
40.	Guru mengadakan tes ulang kepada siswa yang belum tuntas nilainya.				
41.	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari hari ini.				
42.	Materi pembelajaran yang disampaikan guru berbeda dengan yang ada di buku pelajaran.				
43.	Saya bosan bila ada materi yang sulit saya pahami				
44.	Guru menjelaskan hubungan materi satu dengan yang lainnya.				
45.	Saya tepat waktu mengumpulkan tugas sehingga tidak diberi sanksi.				
46.	Guru memberikan solusi ketika saya mengalami				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	kesulitan terhadap materi pelajaran.				
47.	Saya mendapat kesempatan belajar yang sama dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.				
48.	Guru membuat aturan kelas bersama dengan siswa (saya) dalam proses pembelajaran.				
49.	Guru membuat suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran.				
50.	Guru tidak memberikan ringkasan setelah pembelajaran.				

Lampiran 11. Angket Uji Coba Pengelolaan Kelas

ANGKET UJI COBA PENGELOLAAN KELAS

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No.Absen :

Nama Sekolah :

PENGANTAR

4. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengelolaan kelas.
5. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu **diingat tidak ada jawaban yang salah** karena ini merupakan pendapat.
6. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

8. Isilah identitas terlebih dahulu dengan lengkap.
9. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan seksama, dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
10. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda check (✓).
11. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (✗) dan memberi tanda (✓) pada pilihan jawaban yang baru.
12. Seluruh pernyataan harus dijawab.
13. Terimakasih atas kesediaan siswa/i yang telah mengisi angket ini.
14. Kriteria jawaban :
 - e. Pilihlah kata **“Selalu”** apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 - f. Pilihlah kata **“Sering”** apabila sering melakuukan dan kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan.
 - g. Pilihlah kata **“Kadang-kadang”** apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan sesuai pernyataan.
 - h. Pilihlah kata **“Tidak Pernah”** apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

ANGKET PENGELOLAAN KELAS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat.				
2.	Guru kurang memberikan respon terhadap pendapat siswa (saya).				
3.	Guru membiarkan saja siswa yang membuat kegaduhan di dalam kelas.				
4.	Setiap pembelajaran saya merasa mendapat perhatian dari guru.				
5.	Guru menunjukkan perhatian terhadap semua kelompok.				
6.	Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa.				
7.	Guru mendekati siswa yang kurang memperhatikan pada penjelasan materi pelajaran.				
8.	Guru memperhatikan segala aktifitas di dalam kelas.				
9.	Guru mengoreksi hasil kerja kelompok.				
10.	Guru menjalankan kerja kelompok dalam setiap pembelajaran.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
11.	Guru kurang memperhatikan setiap perilaku siswa di kelas.				
12.	Guru mengabaikan pertanyaan yang diajukan siswa (saya).				
13.	Guru menjadikan contoh siswa yang rajin bagi siswa lainnya.				
14.	Guru memberi sanksi bagi siswa yang tidak mengerjakan PR.				
15.	Guru meninggalkan kelas ketika sedang kerja kelompok.				
16.	Guru tidak melakukan pengawasan kelompok dalam diskusi.				
17.	Guru tidak menegur siswa yang mengganggu dan menimbulkan masalah.				
18.	Guru membiarkan ketua kelompok mengerjakan tugas kelompok sendiri.				
19.	Guru membiarkan siswa berjalan-jalan di dalam kelas saat diskusi kelompok.				
20.	Teguran yang diberikan guru berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
21.	Guru memberi teguran bagi siswa yang tidak tertib dengan peraturan kelas.				
22.	Guru memberikan pujian misalnya “pintar”, “bagus”, terhadap siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan benar.				
23.	Guru memberi pujian terhadap kelompok yang aktif.				
24.	Guru menegur siswa yang berjalan-jalan di dalam kelas.				
25.	Guru memaki siswa yang senang mengganggu.				
26.	Guru tidak memberikan pujian terhadap kelompok yang aktif.				
27.	Guru mengenali masalah yang dihadapi siswa.				
28.	Guru marah dengan siswa yang tidak mengerjakan soal.				
29.	Guru memukul siswa saat ada siswa yang menggagu di kelas.				
30.	Guru memberi nasihat atau motivasi untuk rajin belajar di rumah dan sekolah.				
31.	Guru tidak menegur siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
32.	Guru tidak peduli terhadap siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan soal.				
33.	Guru membantu menangani konflik di kelompok.				
34.	guru membiarkan siswa yang tidak aktif dalam kerja kelompok.				
35.	Guru menegur siswa yang tidak aktif dalam kegiatan kelompok.				
36.	Saya senang kerja kelompok karena cepat selesai.				
37.	Guru membiarkan siswa menyelesaikan masalah kelompoknya sendiri.				
38.	Guru memberi kesempatan berdiskusi dengan teman sebangku.				
39.	Guru membimbing kerja kelompok siswa agar semua siswa aktif dalam kelompok.				
40.	Guru memantau kerja kelompok agar tetap efektif.				
41.	Guru memberi cerita humor agar siswa tidak bosan.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
42.	Guru melakukan pendekatan pribadi kepada siswa.				
43.	Guru bekerja sama dengan teman sekelas untuk mendekati anak yang bermasalah di kelas.				
44.	Guru menyampaikan materi dengan jelas.				
45.	Guru kurang jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran.				
46.	Guru memberikan tugas tanpa menjelaskan materi.				

LEMBAR VALIDITAS ANKET KOMPETENSI PEDAGOGIK OLEH PENILAI AHLI I

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A	Materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.										
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
B	Konstruksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Bahasa/Budaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tegal, 24 Januari 2020

Penilai Ahli I,



Drs. Utoyo, M.Pd

NIP 19620619 198703 1 001

LEMBAR VALIDITAS ANGKET PENGELOLAAN KELAS OLEH PENILAI AHLI I

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (✓), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					
		41	42	43	44	45	46
A	Materi						
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi						
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					
		41	42	43	44	45	46
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Bahasa/Budaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tegal, 24 Januari 2020

Penilai Ahli I,

Drs. Utoyo, M.Pd

NIP 19620619 198703 1 001

LEMBAR VALIDITAS ANKET KOMPETENSI PEDAGOGIK OLEH PENILAI AHLI II

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Bapak/ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Bahasa/Budaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C	Bahasa/Budaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A	Materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Bahasa/Budaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tegal, 27 Januari 2020

Penilai Ahli II,



Akhmad Faozi, S.Pd

NIP 19640123 198608 1 001

LEMBAR VALIDITAS ANKET PENGELOLAAN KELAS OLEH PENILAI AHLI II

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda cek (✓), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Bahasa/Budaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C	Bahasa/Budaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					
		41	42	43	44	45	46
A	Materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					
		41	42	43	44	45	46
	hampir semua responden.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Bahasa/Budaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tegal, 27 Januari 2020

Penilai Ahli II,



Akhmad Faozi, S.Pd

NIP 19640123 198608 1 001

REKAP SKOR ANGKET UJI COBA KOMPETENSI PEDAGOGIK

No Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3
3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	1	1	2	4	3	4	2	3	4	4
4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	1	2	1	4	4	4	3	1	2	4	2	1	2	2	4	4
5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	2	4
6	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	2	1	4	4	4	1	2	2	3	4	4	2	4	2	4
7	4	4	4	4	2	3	3	1	3	4	2	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3
8	4	3	2	3	2	4	1	3	4	4	1	1	4	4	3	1	1	2	4	3	4	2	3	4	4
9	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	1	1	4	4	3	1	1	2	4	2	4	2	3	4	4
10	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	4	3	3	4
11	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	1	1	2	4	4	4	2	3	4	4
12	2	3	4	3	4	3	1	1	3	4	1	3	4	3	3	1	2	2	4	3	4	1	2	2	4

No Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
13	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	1	1	3	3	4	4	1	3	4	3
14	3	1	2	1	4	4	3	4	2	4	1	2	4	1	1	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3
15	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	1	4
16	2	3	4	4	3	3	1	4	2	1	1	1	4	4	4	2	1	1	2	4	2	2	3	2	4
17	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	1	4	4	2	1	1	2	4	2	4	3	2	2	4
18	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	3	3	4
19	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	2	4	3	4	2	3	3	4
20	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	1	2	4	3	4	1	4	4	4
21	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	1	3	4	2	2	2	3	2	4
22	2	3	4	4	3	3	1	4	4	1	1	1	3	2	3	3	1	1	2	1	2	1	3	2	4
23	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	1	1	3	4	4	3	4	4	3	4
24	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4
25	3	4	2	2	2	3	3	1	3	4	2	2	4	4	3	2	1	2	2	3	4	1	3	2	3
26	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	1	1	2	4	3	1	4	3	4	4

No Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
27	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	3	3	4	4	4	2	4	4
28	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	3	4
29	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	1	1	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	3	4	4
30	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	1	1	2	4	4	4	2	4	2	4

No Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	2	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4
2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	3	2	3	4	4	4
3	2	4	2	2	4	4	4	4	2	1	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4
4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	1	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3
5	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4
6	2	3	4	3	2	4	1	2	3	1	3	3	4	3	2	3	1	2	4	3	4	3	2	3	2
7	1	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4

No Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
8	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	2	4	3
9	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3	2	1	4	3	4	3	4	1	3	4	3	2	4	3
10	1	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	2	1	2	3	4	3	2	4	2
12	1	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	4	2	3	4	1	4	3	1	4	3	2	4	2
13	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4
14	2	4	1	1	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4
15	2	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	1	4	2	2	4	4
16	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2
17	1	3	4	2	4	3	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2
18	1	3	4	1	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4
19	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
20	2	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	3
21	2	3	3	2	3	4	2	1	3	3	4	1	4	1	4	2	1	3	3	3	2	4	2	2	4

No Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
22	3	4	3	1	1	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	1	4	4	3	4	1	2	4	3
23	3	4	4	1	3	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4
24	1	4	4	1	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
25	1	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	1	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4
26	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
27	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3
28	1	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
29	3	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	1	4	2	2	3	4
30	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4

REKAP SKOR ANGKET UJI COBA PENGELOLAAN KELAS

No Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	2	4	3	4	4	4
2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4
3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	1	1	3	2	1	3	1	2	4	3	4
4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4
5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3
6	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4
7	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4
8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4
9	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
10	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	1	3	2	2	4	2	4	4	3	4
12	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	1	1	4	3	4	2	1	3	2	2	4	2	3

No Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
13	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3
14	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	1	2	4	4	4	3	2	4	3	2
15	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4
16	3	1	4	3	1	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	1	4	1	2	4	4	1	3
17	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4
18	4	4	1	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	1	1	4	3	2	3	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
20	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
21	4	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	1	3	1	4	2	4
22	3	3	3	4	1	3	3	2	4	3	1	2	1	3	1	4	3	1	3	4	1	4	2
23	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
25	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	1	4	2	3
26	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4

No Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
27	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4
28	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4
30	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	1	1	2

No Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
1	4	1	1	4	2	4	4	1	1	1	2	2	3	1	4	4	3	4	3	2	1	3	4
2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	2	4	1	3	4	3	3	3	1	4	4	4
3	4	4	3	4	1	3	4	2	1	1	2	1	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3
4	4	2	1	4	3	4	4	2	1	2	3	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	2	4
5	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	1	3	4	4	3	2	3	4	4	4
6	4	1	4	3	1	3	4	1	3	1	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	1
7	4	3	4	2	2	4	4	3	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4

No Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
8	4	1	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	4	4	4
9	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4
10	4	1	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3
11	4	2	3	2	3	4	2	2	1	1	1	4	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4
12	4	1	4	3	1	2	4	1	4	1	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	1	1
13	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4	4	3	2	4	4	2	1
14	2	4	3	1	4	3	3	4	3	2	3	1	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3
15	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4
16	1	1	2	4	2	3	1	1	2	1	3	4	1	4	3	4	3	2	4	1	4	3	1
17	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4
18	4	2	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	1	2	3	4
19	4	1	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4
20	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	3	2	2	4	4	4
21	2	3	1	2	2	1	3	1	2	1	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	1

No Responden	Nomor Item Pernyataan																						
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
22	3	1	4	4	2	4	4	3	1	2	4	1	3	2	3	1	4	3	4	2	2	2	4
23	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4
24	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4
25	2	1	3	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4
26	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
27	2	1	3	2	3	2	2	3	4	1	3	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4
28	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4
29	2	4	1	2	3	4	4	4	4	1	4	3	2	1	2	2	3	2	4	1	4	4	4
30	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	1	2	3	4	2	3	1	3

Lampiran 15. Output Uji Validitas Angket Kompetensi Pedagogik

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	153,20	136,303	,490	,775
item2	153,17	141,040	,266	,782
item3	153,10	136,921	,432	,776
item4	153,30	136,700	,473	,775
item5	153,60	148,455	-,156	,797
item6	153,10	139,541	,447	,778
item7	153,70	135,390	,396	,776
item8	153,53	138,602	,236	,783
item9	153,20	138,924	,399	,778
item10	153,13	135,499	,414	,776
item11	154,63	133,551	,429	,775
item12	154,57	134,806	,368	,777
item13	152,97	149,689	-,258	,796
item14	152,93	139,168	,385	,779
item15	153,23	138,323	,404	,778
item16	155,27	153,030	-,431	,801
item17	155,50	148,190	-,222	,792
item18	154,40	137,972	,445	,777
item19	153,00	139,172	,404	,779
item20	153,40	136,593	,435	,776
item21	153,13	139,913	,227	,783
item22	154,07	129,513	,567	,768
item23	153,57	141,771	,243	,783
item24	153,67	141,195	,170	,785
item25	152,87	145,223	,048	,787
item26	154,83	149,178	-,210	,796
item27	152,97	146,171	-,052	,789
item28	153,20	134,028	,553	,772
item29	154,87	151,085	-,272	,800
item30	153,37	137,068	,431	,776
item31	152,83	143,937	,211	,784
item32	153,30	134,148	,524	,772
item33	153,07	136,616	,451	,776

item34	154,17	148,006	-,170	,793
item35	153,47	145,016	-,016	,794
item36	153,37	148,999	-,225	,795
item37	154,90	144,369	,062	,787
item38	153,03	137,551	,464	,776
item39	153,23	134,323	,539	,772
item40	153,10	139,128	,429	,778
item41	153,17	146,144	-,049	,790
item42	153,83	131,661	,527	,770
item43	153,27	148,271	-,150	,796
item44	153,87	144,533	,006	,792
item45	153,77	139,082	,218	,784
item46	152,97	144,792	,039	,788
item47	153,70	138,010	,387	,778
item48	153,57	135,151	,449	,775
item49	152,97	141,826	,234	,783
item50	153,27	137,444	,428	,777

Lampiran 16. Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogik

REKAPITULASI UJI VALIDITAS $R_{\text{tabel}} = 0,361$ taraf signifikansi = 0,05 dan $n = 30$

Nomor	Corrected Item-Total Correlation	Validitas	Nomor	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
1	,490	Valid	26	-,210	Tidak Valid
2	,266	Tidak Valid	27	-,052	Tidak Valid
3	,432	Valid	28	,553	Valid
4	,473	Valid	29	-,272	Tidak Valid
5	-,156	Tidak Valid	30	,431	Valid
6	,447	Valid	31	,211	Tidak Valid
7	,396	Valid	32	,524	Valid
8	,236	Tidak Valid	33	,451	Valid
9	,399	Valid	34	-,170	Tidak Valid
10	,414	Valid	35	-,016	Tidak Valid
11	,429	Valid	36	-,225	Tidak Valid
12	,368	Valid	37	,062	Tidak Valid
13	-,258	Tidak Valid	38	,464	Valid
14	,385	Valid	39	,539	Valid
15	,404	Valid	40	,429	Valid
16	-,431	Tidak Valid	41	-,049	Tidak Valid
17	-,222	Tidak Valid	42	,527	Valid
18	,445	Valid	43	-,150	Tidak Valid
19	,404	Valid	44	,006	Tidak Valid
20	,435	Valid	45	,218	Tidak Valid
21	,227	Tidak Valid	46	,039	Tidak Valid
22	,567	Valid	47	,387	Valid
23	,243	Tidak Valid	48	,449	Valid
24	,170	Tidak Valid	49	,234	Tidak Valid
25	,048	Tidak Valid	50	,428	Valid

Lampiran 17. Output Uji Validitas Uji Coba Pengelolaan Kelas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	142,20	249,407	,103	,860
item2	142,67	242,782	,309	,857
item3	142,10	240,438	,392	,855
item4	142,03	250,447	,092	,860
item5	141,90	238,645	,506	,853
item6	141,83	247,799	,241	,858
item7	141,97	243,620	,492	,855
item8	142,03	239,826	,509	,854
item9	142,37	238,378	,438	,854
item10	142,23	251,426	,034	,861
item11	142,30	238,700	,453	,854
item12	142,27	248,616	,100	,861
item13	141,97	246,171	,202	,859
item14	142,73	244,547	,229	,859
item15	142,80	248,441	,172	,859
item16	142,37	239,757	,449	,854
item17	142,43	233,909	,466	,853
item18	142,17	230,006	,644	,849
item19	142,00	236,966	,596	,852
item20	142,50	240,603	,319	,857
item21	142,30	243,252	,238	,859
item22	142,17	231,109	,704	,849
item23	141,93	242,202	,477	,855
item24	142,17	238,006	,462	,854
item25	143,50	249,431	,040	,864
item26	142,27	238,202	,413	,855
item27	142,47	249,292	,078	,862
item28	143,33	245,264	,226	,859
item29	142,07	237,720	,536	,853
item30	141,93	238,892	,522	,853
item31	142,67	226,161	,679	,848
item32	142,40	234,593	,430	,854
item33	143,83	247,316	,141	,860

Item-Total Statistics				
item34	142,17	233,937	,659	,850
item35	142,63	246,171	,142	,861
item36	141,97	244,102	,292	,857
item37	143,70	265,390	-,393	,872
item38	142,23	251,771	,023	,861
item39	141,90	239,128	,488	,854
item40	141,90	241,059	,588	,854
item41	142,53	242,395	,394	,856
item42	142,50	254,534	-,092	,865
item43	142,90	250,438	,036	,863
item44	142,03	240,447	,430	,855
item45	142,47	240,809	,374	,856
item46	142,17	235,661	,454	,854

Lampiran 18. Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Pengelolaan Kelas

REKAPITULASI UJI VALIDITAS
UJI COBA ANGKET PENGELOLAAN KELAS

$R_{\text{tabel}} = 0,361$ taraf signifikansi = 0,05 dan $n = 30$

Nomor	Corrected Item-Total Correlation	Validitas	Nomor	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
1	,103	Tidak Valid	24	,462	Valid
2	,309	Tidak Valid	25	,040	Tidak Valid
3	,392	Valid	26	,413	Valid
4	,092	Tidak Valid	27	,078	Tidak Valid
5	,506	Valid	28	,226	Tidak Valid
6	,241	Tidak Valid	29	,536	Valid
7	,492	Valid	30	,522	Valid
8	,509	Valid	31	,679	Valid
9	,438	Valid	32	,430	Valid
10	,034	Tidak Valid	32	,141	Tidak Valid
11	,453	Valid	34	,659	Valid
12	,100	Tidak Valid	35	,142	Tidak Valid
13	,202	Tidak Valid	36	,292	Tidak Valid
14	,229	Tidak Valid	37	-,393	Tidak Valid
15	,172	Tidak Valid	38	,023	Tidak Valid
16	,449	Valid	39	,488	Valid
17	,466	Valid	40	,588	Valid
18	,644	Valid	41	,394	Valid
19	,596	Valid	42	-,092	Tidak Valid
20	,319	Tidak Valid	43	,036	Tidak Valid
21	,238	Tidak Valid	44	,430	Valid
22	,704	Valid	45	,374	Valid
23	,477	Valid	46	,454	Valid

Lampiran 19. Output Uji Reliabilitas Uji Coba Kompetensi Pedagogik

**OUTPUT RELIABILITAS UJI COBA
ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,786	50

Lampiran 20. Output Uji Reliabilitas Uji Coba Pengelolaan Kelas

**OUTPUT RELIABILITAS UJI COBA
ANGKET PENGELOLAAN KELAS**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,859	46

Lampiran 21. Kisi-Kisi Angket Penelitian Kompetensi Pedagogik

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK

No	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Positif	Negatif	
1.	Menguasai karakteristik siswa	1,24	2	3
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	3,21	4	3
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait	5	23	2
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	6,25	7	3
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran	19	9	2
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mwingaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	10,11,16	12	4
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa	8	17	2
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	18	15	2
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	22	13	2
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	14,20	26	3
Jumlah		16	10	26

Keterangan: Kisi-Kisi angket dikembangkan dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007

Lampiran 22. Kisi-Kisi Angket Penelitian Pengelolaan Kelas

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN PENGELOLAAN KELAS

No	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
		Positif	Negatif	
1.	Menunjukkan sikap tanggap	3,4	1	3
2.	Membagi perhatian	2	6	2
3.	Memusatkan perhatian kelompok	5	7	2
4.	Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas	23	24,25	3
5.	Menegur	13	15	2
6.	Memberi penguatan	11,12	14	3
7.	Modifikasi perilaku	16	17,18	3
8.	Melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok	20	19	2
9.	Memperlancar terjadinya kerja sama yang baik	21	9,10	3
10.	Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	22	8	2
Jumlah		12	13	25

Sumber: Majid (2015:249-51)

Lampiran 23. Angket Penelitian Kompetensi Pedagogik

ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No.Absen :

Nama Sekolah :

PENGANTAR

7. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kompetensi pedagogik guru.
8. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu **diingat tidak ada jawaban yang salah** karena ini merupakan pendapat.
9. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

15. Isilah identitas terlebih dahulu dengan lengkap.
16. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan seksama, dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
17. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda check (✓).
18. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (✗) dan memberi tanda (✓) pada pilihan jawaban yang baru.
19. Seluruh pernyataan harus dijawab.
20. Terimakasih atas kesediaan siswa/i yang telah mengisi angket ini.
21. Kriteria jawaban :
 - i. Pilihlah kata **“Selalu”** apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 - j. Pilihlah kata **“Sering”** apabila sering melakuukan dan kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan.
 - k. Pilihlah kata **“Kadang-kadang”** apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan sesuai pernyataan.
 - l. Pilihlah kata **“Tidak Pernah”** apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Guru memahami sifat saya dan teman-teman.				
2.	Guru diam saja ketika melihat kesulitan yang saya alami dalam pembelajaran.				
3.	Guru memberikan gambaran umum terkait materi yang akan dibahas.				
4.	Guru kurang mampu menjawab pertanyaan dari siswa (saya) dengan baik.				
5.	Guru membuat alat bantu belajar yang sesuai dengan materi pelajaran.				
6.	Guru menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjelaskan materi.				
7.	Guru membiarkan saja kelas ketika gaduh.				
8.	Ketika guru mengajar saya merasa mengantuk.				
9.	Guru melakukan ceramah dalam menyampaikan materi.				
10.	Guru memperlakukan siswa secara adil.				
11.	Guru memuji hasil pekerjaan siswa.				
12.	Guru dekat dengan siswa di luar jam pelajaran				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
13.	Guru membiarkan saja siswa yang mendapat nilai jelek				
14.	Guru mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya.				
15.	Guru tidak memberikan tugas kepada siswa selain ulangan harian, PTS, dan PAS.				
16.	Guru memberi bimbingan kepada siswa (saya) ketika mengalami kesulitan memahami materi				
17.	Guru berbicara dengan nada keras dan membentak.				
18.	Guru memberikan tes di awal dan di akhir pembelajaran.				
19.	Buku paket tersedia lengkap di ruang kelas.				
20.	Guru memberikan semangat kepada siswa.				
21.	Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi sehingga saya paham materi yang disampaikan.				
22.	Guru mengadakan tes ulang kepada siswa yang belum tuntas nilainya.				
23.	Materi pembelajaran yang disampaikan guru berbeda dengan yang ada di buku pelajaran.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
24.	Saya mendapat kesempatan belajar yang sama dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.				
25.	Guru membuat aturan kelas bersama dengan siswa (saya) dalam proses pembelajaran.				
26.	Guru tidak memberikan ringkasan setelah pembelajaran.				

Lampiran 24. Angket Penelitian Pengelolaan Kelas

ANGKET PENGELOLAAN KELAS

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No.Absen :

Nama Sekolah :

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dan diedarkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengelolaan kelas.
2. Isilah angket dengan jawaban yang **sejujur-jujurnya**, perlu **diingat tidak ada jawaban yang salah** karena ini merupakan pendapat.
3. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas terlebih dahulu dengan lengkap.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan seksama, dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda check (√).
4. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (↯) dan memberi tanda (√) pada pilihan jawaban yang baru.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab.
6. Terimakasih atas kesediaan siswa/i yang telah mengisi angket ini.
7. Kriteria jawaban :
 - a. Pilihlah kata **“Selalu”** apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 - b. Pilihlah kata **“Sering”** apabila sering melakuukan dan kadang-kadang tidak melakukan sesuai pernyataan.
 - c. Pilihlah kata **“Kadang-kadang”** apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan sesuai pernyataan.
 - d. Pilihlah kata **“Tidak Pernah”** apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

ANGKET PENGELOLAAN KELAS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Guru membiarkan saja siswa yang membuat kegaduhan di dalam kelas.				
2.	Guru menunjukkan perhatian terhadap semua kelompok.				
3.	Guru mendekati siswa yang kurang memperhatikan pada penjelasan materi pelajaran.				
4.	Guru memperhatikan segala aktifitas di dalam kelas.				
5.	Guru mengoreksi hasil kerja kelompok.				
6.	Guru kurang memperhatikan setiap perilaku siswa di kelas.				
7.	Guru tidak melakukan pengawasan kelompok dalam diskusi.				
8.	Guru tidak menegur siswa yang mengganggu dan menimbulkan masalah.				
9.	Guru membiarkan ketua kelompok mengerjakan tugas kelompok sendiri.				
10.	Guru membiarkan siswa berjalan-jalan di dalam kelas saat diskusi kelompok.				
11.	Guru memberikan pujian misalnya “pintar”, “bagus”, terhadap siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan benar.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
12.	Guru memberi pujian terhadap kelompok yang aktif.				
13.	Guru menegur siswa yang berjalan-jalan di dalam kelas.				
14.	Guru tidak memberikan pujian terhadap kelompok yang aktif.				
15.	Guru memukul siswa saat ada siswa yang menggagu di kelas.				
16.	Guru memberi nasihat atau motivasi untuk rajin belajar di rumah dan sekolah.				
17.	Guru tidak menegur siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi.				
18.	Guru tidak peduli terhadap siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan soal.				
19.	guru membiarkan siswa yang tidak aktif dalam kerja kelompok.				
20.	Guru membimbing kerja kelompok siswa agar semua siswa aktif dalam kelompok.				
21.	Guru memantau kerja kelompok agar tetap efektif.				
22.	Guru memberi cerita humor agar siswa tidak bosan.				
23.	Guru menyampaikan materi dengan jelas.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
24.	Guru kurang jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran.				
25.	Guru memberikan tugas tanpa menjelaskan materi.				

No. Res	Pernyataan																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	1	4	2	2	4	83
2	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	86
3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	79
4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	4	2	2	4	2	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	78
5	4	4	4	4	1	2	4	3	1	4	2	2	4	2	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	79
6	4	4	4	4	1	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	4	71
7	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	87
8	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	4	4	1	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	1	74
9	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	88
10	2	4	4	3	3	3	4	1	1	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	2	4	2	2	76
11	2	4	4	3	3	4	4	1	1	3	1	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	1	68
12	4	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	2	3	3	1	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	73
13	2	4	2	4	1	2	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	70

No. Res	Pernyataan																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
14	1	4	2	4	1	2	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	85
15	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	70
16	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	74
17	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	1	4	1	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	78
18	2	4	4	4	1	3	3	2	1	2	4	2	2	3	2	4	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	65
19	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	67
20	2	4	3	4	4	3	4	1	1	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	1	3	4	2	74
21	4	2	4	4	3	3	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	80
22	4	4	2	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	3	4	1	72
23	4	4	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	4	2	4	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	1	62
24	2	4	4	3	4	2	4	2	2	4	1	2	1	4	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	69
25	4	3	3	4	3	4	4	2	1	4	3	2	4	3	1	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	79
26	4	4	3	4	3	4	4	1	1	4	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	82

No. Res	Pernyataan																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
27	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	1	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	83
28	3	4	2	3	3	3	4	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	71
29	2	4	2	3	4	4	3	2	1	2	3	2	2	2	1	4	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	65
30	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	86
31	4	2	2	4	2	2	1	1	4	2	2	1	3	2	2	4	1	1	3	2	2	2	3	4	2	3	61
32	4	4	4	2	4	4	4	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	4	4	2	1	3	2	3	4	4	71
33	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	4	1	4	3	4	3	82
34	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	1	3	4	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	1	2	73
35	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	1	4	4	2	3	3	4	2	1	3	68
36	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3	3	3	1	3	4	2	4	4	1	1	3	4	3	4	80
37	4	4	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	75
38	4	4	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	72
39	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	2	2	3	1	4	2	2	1	1	2	2	2	1	71
40	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	2	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	1	81

No. Res	Pernyataan																									Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
41	4	2	4	4	1	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	1	80
42	4	4	3	4	3	4	4	1	1	4	4	3	3	3	1	2	2	4	3	1	3	2	2	2	4	1	72
43	4	4	3	4	1	2	2	1	1	2	1	4	2	1	1	2	2	2	4	2	4	2	1	4	2	4	62
44	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	87
45	4	4	4	4	1	4	4	3	1	1	1	1	2	3	3	3	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	62
46	4	2	4	3	3	4	1	3	1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	77
47	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	85
48	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	1	3	1	2	1	4	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	67
49	4	3	4	4	2	4	3	4	1	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	75
50	4	4	4	3	2	2	4	2	1	4	2	3	4	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	1	2	73
51	2	3	4	3	2	2	2	1	1	4	4	3	4	4	3	2	1	1	3	4	2	1	2	4	2	1	65
52	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	75
53	4	3	3	1	2	2	2	3	1	4	1	3	3	1	3	4	4	4	2	4	4	1	3	2	4	3	71
54	4	4	3	1	4	4	4	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	1	3	2	3	4	69

No. Res	Pernyataan																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
55	4	3	2	4	2	3	4	2	1	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	67
56	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	83
57	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	68
58	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	1	2	2	70
59	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	88
60	4	4	4	2	4	4	1	3	1	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	2	4	3	1	4	2	1	77
61	3	3	4	2	3	4	3	1	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	81
62	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	4	81
63	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	1	4	2	4	1	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	2	74
64	4	2	3	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	1	76
65	4	4	3	3	1	3	2	3	1	4	4	3	4	2	1	4	1	4	1	4	4	4	2	2	4	3	75
66	4	4	3	3	1	2	2	3	1	4	3	4	4	1	2	1	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3	69
67	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	85
68	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	85

No. Res	Pernyataan																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
69	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	4	4	1	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	2	82
70	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	76
71	3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	67
72	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	1	3	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	4	4	4	74
73	3	4	3	4	3	2	4	3	1	4	4	2	4	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	78
74	4	4	4	3	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	4	4	3	4	4	4	67
75	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	4	1	3	2	1	4	4	2	4	1	4	2	3	1	75
76	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	78
77	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	4	1	2	3	2	2	2	1	60
78	3	3	3	1	2	3	1	3	2	1	2	4	2	4	3	2	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	70
79	3	3	2	1	2	3	4	1	2	1	3	1	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	75
80	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	78
81	3	3	2	1	2	4	1	2	2	1	3	2	2	4	3	1	1	3	4	1	4	3	1	4	3	1	61
82	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	75

No. Res	Pernyataan																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
83	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	1	2	2	72
84	4	4	4	3	3	2	4	1	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	4	2	2	1	4	4	73
85	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	1	2	4	3	2	1	2	2	2	4	2	4	2	4	3	73
86	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	1	1	2	68
87	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76
88	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	4	4	4	81
89	4	4	4	4	4	2	3	2	2	1	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	67
90	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	4	3	3	1	3	2	4	1	3	4	1	3	1	2	74
91	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	1	2	1	4	4	4	4	78
92	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	67
93	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	1	4	75
94	2	1	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	78
95	1	1	3	3	3	3	3	1	1	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	1	2	3	1	60
96	2	1	2	1	2	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4	3	2	3	70

No. Res	Pernyataan																									Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
97	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	72
98	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	86
99	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	1	4	1	3	2	4	3	3	2	3	4	2	1	2	72
100	2	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	79
101	2	4	3	4	3	2	4	2	1	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	74
102	2	4	3	4	3	3	4	2	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	70
103	2	4	3	3	2	2	4	2	1	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	75
104	2	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	83
105	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	1	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	84
106	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	4	85
107	2	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	1	1	3	2	3	80
108	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	82
109	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	84
110	4	4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	2	3	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	85

No. Res	Pernyataan																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
111	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	60
112	4	3	4	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	1	1	4	2	2	3	3	4	3	4	1	1	63
113	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	65
114	4	3	1	3	3	4	3	2	4	4	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	66
115	4	2	1	3	1	2	2	4	1	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	73
116	4	4	2	4	4	2	4	3	1	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	4	1	1	3	1	2	4	67
117	4	4	4	3	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	2	4	3	84
118	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	2	3	1	1	1	3	1	1	2	75
119	4	4	1	2	3	3	4	3	1	2	2	3	4	2	4	1	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	69
120	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	3	4	3	4	4	72
121	4	4	3	4	4	4	2	3	1	3	2	3	3	1	1	4	2	4	2	2	3	1	2	3	1	1	67
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	1	4	4	4	4	1	3	1	2	2	82
123	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	1	4	2	3	1	3	4	2	4	3	4	70
124	3	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	1	78

No. Res	Pernyataan																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
125	4	4	3	4	3	2	2	1	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	68
126	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	1	4	4	3	3	4	1	3	3	2	3	1	78
127	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	2	3	4	2	2	3	4	4	2	4	86
128	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	2	4	1	1	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	82
129	4	3	2	2	3	3	4	1	1	3	3	1	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	70
130	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	82
131	3	3	4	2	4	2	1	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	68
132	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	73
133	4	3	2	4	1	4	4	3	2	4	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	72
134	1	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	3	76
135	4	1	3	1	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	80
136	4	1	3	1	2	4	3	2	1	4	3	3	4	2	2	4	2	2	1	1	2	3	3	1	3	2	63
137	1	3	2	2	1	1	2	4	1	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	72
138	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	1	65

No. Res	Pernyataan																										Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
139	4	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	2	3	60	
140	4	4	3	1	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	4	1	1	68	
141	3	2	2	4	4	3	4	1	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	63	
142	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	1	3	1	1	3	1	76	
143	4	4	4	3	4	4	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	72	
144	4	4	4	3	4	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	63
145	4	3	4	4	1	3	4	3	1	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	85	
146	4	3	4	4	4	2	4	2	1	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	3	4	78	
147	2	1	4	1	2	2	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	81	
148	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	61	
149	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	60	
150	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	63	
151	4	4	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	4	2	3	1	4	2	2	2	1	3	3	65	
152	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	66	

No. Res	Pernyataan																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
153	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	73
154	2	3	4	4	2	4	4	1	1	4	3	3	2	4	1	2	1	2	3	3	1	2	4	4	2	1	67
155	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	84
156	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	75
157	3	3	1	3	2	2	2	4	1	2	2	3	4	2	3	4	4	3	1	4	2	4	2	1	3	4	69
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	72
159	4	4	2	4	4	2	3	2	1	2	2	3	4	2	1	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	1	67
160	4	4	2	4	4	4	3	1	1	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	2	1	4	3	3	68
161	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	3	2	1	2	1	4	2	2	1	2	1	1	1	1	62
162	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	1	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	4	73
163	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	4	3	2	1	1	1	1	69
164	4	4	2	4	4	3	4	2	1	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	89
165	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	76
166	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	86

No. Res	Pernyataan																									Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
167	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	72
168	3	4	4	3	2	3	2	3	1	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	66
169	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	75
170	4	3	3	3	3	4	4	1	3	2	2	3	1	2	1	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	76
171	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	1	1	3	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	66
172	2	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	3	3	1	4	1	4	4	2	2	3	1	2	4	4	73
173	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	62
174	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	1	2	3	4	2	2	78
175	4	4	2	1	3	1	3	2	1	3	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	73
176	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	3	1	2	3	1	2	2	72
177	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	1	65

No Res.	Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	82
2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	70
3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	4	70
4	2	4	2	2	4	4	4	1	4	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	3	3	3	2	4	4	64
5	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	1	3	3	2	3	59
6	3	4	3	4	3	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	62
7	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	81
8	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	79
9	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	74
10	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	1	2	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	76
11	2	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	70
12	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	74

No Res.	Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
13	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	69
14	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	79
15	4	4	3	2	4	2	2	1	1	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	1	2	4	68
16	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	4	4	4	66
17	4	4	2	1	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	1	3	2	4	4	2	4	3	4	71
18	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	76
19	2	4	3	1	4	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	4	2	2	2	3	4	3	4	63
20	3	4	1	1	4	1	2	1	3	2	2	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	2	1	4	3	64
21	4	3	3	4	1	4	2	2	4	2	3	4	1	3	4	2	2	1	1	4	3	3	4	3	4	67
22	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	4	4	4	68
23	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	4	4	4	2	3	1	2	2	4	4	3	3	59
24	4	1	3	1	4	2	1	4	1	2	1	4	1	2	3	1	1	2	3	4	3	2	4	3	3	56
25	2	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	4	4	69
26	2	4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	4	4	4	75

No Res.	Pernyataan																									Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
27	3	4	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	63	
28	3	4	1	1	3	4	3	4	4	4	2	3	1	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	76	
29	3	4	1	3	4	3	4	4	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	62	
30	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	73	
31	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	71	
32	2	4	1	2	4	4	4	2	3	4	1	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	66	
33	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	84
34	2	1	2	2	2	4	3	4	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	62	
35	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	4	2	2	57	
36	2	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	4	69	
37	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	3	3	2	1	1	4	4	4	74	
38	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	75	
39	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	81	
40	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	86	

No Res.	Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
41	1	4	2	1	2	2	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	79
42	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	83
43	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	60
44	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	83
45	2	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	1	2	3	2	2	3	2	4	2	4	69
46	4	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	3	1	3	4	2	1	3	4	3	2	4	2	4	65
47	4	2	3	4	4	3	1	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	4	73
48	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	81
49	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	71
50	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	4	4	4	67
51	3	4	3	3	4	4	4	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	69
52	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	76
53	2	4	3	2	4	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	65
54	3	2	2	3	2	2	4	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	63

No Res.	Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
55	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	4	72
56	4	4	3	3	4	4	2	1	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	77
57	3	2	2	4	1	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	57
58	2	4	2	2	1	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	4	56
59	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	77
60	4	4	4	3	4	1	2	1	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	77
61	4	4	2	4	3	1	4	1	2	4	1	4	4	1	1	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	68
62	3	4	3	2	3	1	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	72
63	4	4	2	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	76
64	1	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	1	2	3	4	2	4	3	4	75
65	3	4	3	1	4	3	3	3	4	1	3	4	3	1	3	2	2	3	2	4	3	1	4	4	3	68
66	2	2	3	4	3	3	4	1	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	1	1	1	3	3	2	66
67	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	1	4	3	3	74
68	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	1	4	3	3	74

No Res.	Pernyataan																									Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
69	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	77	
70	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	2	1	2	4	2	1	3	3	4	70	
71	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	66	
72	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	2	2	3	2	4	3	2	62	
73	2	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	71	
74	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	69	
75	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	80	
76	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	73	
77	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	73	
78	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	83	
79	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	71	
80	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	57	
81	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	73	
82	3	4	3	4	4	4	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	73

No Res.	Pernyataan																									Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
83	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	58	
84	2	4	3	3	4	2	2	1	2	2	1	2	4	1	1	2	2	3	2	2	2	1	4	4	4	58	
85	2	4	2	2	4	4	4	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	58	
86	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	3	4	4	4	68	
87	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	78	
88	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	1	2	2	2	4	4	4	73	
89	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	4	4	4	65	
90	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	62	
91	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	70	
92	3	4	3	3	4	4	4	3	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	4	4	4	69	
93	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	81	
94	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	73	
95	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	72	
96	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	82

No Res.	Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
97	4	3	4	1	2	1	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	1	4	4	2	4	2	4	3	4	73
98	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	83
99	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	76
100	2	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	74
101	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	72
102	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	67
103	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	79
104	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	70
105	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	82
106	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	81
107	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	78
108	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	87
109	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	86
110	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	83

No Res.	Pernyataan																									Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
111	3	4	2	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	75	
112	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	69	
113	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	76	
114	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	2	1	4	4	68	
115	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	78	
116	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	83
117	2	4	2	2	4	4	4	4	3	2	1	2	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	4	4	4	65	
118	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	1	4	4	4	66	
119	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	82	
120	3	3	2	2	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	81	
121	2	3	4	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	63	
122	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	4	4	75	
123	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	67	
124	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72	

No Res.	Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
125	2	4	1	4	4	2	3	3	2	3	1	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	4	3	4	59
126	4	4	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	74
127	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	85
128	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	77
129	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	64
130	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	2	4	2	4	64
131	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	81
132	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	77
133	2	4	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	58
134	4	2	3	4	1	2	2	1	2	1	1	3	4	3	4	3	4	2	4	1	1	2	1	2	1	54
135	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	66
136	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	4	2	4	65
137	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	1	72
138	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	1	2	2	4	2	3	2	2	1	4	2	4	63

No Res.	Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
139	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	2	4	65
140	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	66
141	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	78
142	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	64
143	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	83
144	3	4	2	1	4	4	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	1	62
145	3	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	80
146	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	80
147	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	70
148	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	1	3	4	4	3	2	3	2	3	73
149	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	75
150	3	2	4	4	2	3	2	1	4	4	2	2	3	4	4	3	1	3	4	2	2	4	4	2	4	70
151	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	75
152	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	69

No Res.	Pernyataan																									Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
153	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	79	
154	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	1	4	4	4	81	
155	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	4	2	4	64	
156	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	67	
157	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	82	
158	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	81	
159	2	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	63	
160	4	4	3	3	4	2	4	1	4	4	1	1	4	3	4	3	1	4	4	4	2	3	4	4	2	73	
161	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	4	75	
162	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	82
163	1	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	71	
164	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	86
165	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	75	
166	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	84	

No Res.	Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
167	2	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	72
168	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	57
169	3	4	1	4	4	2	3	4	4	3	2	1	1	1	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	71
170	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	85
171	2	1	2	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	1	4	4	4	73
172	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	75
173	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	71
174	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	3	3	2	1	4	2	4	75
175	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	84
176	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	1	3	4	3	4	65
177	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	64

Lampiran 27. Rekapitulasi Skor Kompetensi Pedagogik (X_1), Pengelolaan Kelas (X_2) dan Hasil Belajar (Y)

Responden	Kompetensi Pedagogik (X_1)	Pengelolaan Kelas (X_2)	Hasil Belajar (Y)
1	83	86	85
2	86	73	80
3	79	73	76
4	78	66	72
5	79	61	70
6	71	65	68
7	87	84	86
8	74	83	79
9	69	77	65
10	76	80	75
11	68	72	70
12	73	78	75
13	70	71	68
14	85	82	79
15	70	72	75
16	74	68	73
17	78	75	80
18	65	78	76
19	67	65	66
20	74	67	71
21	80	71	66
22	72	70	71
23	62	61	62

Responden	Kompetensi Pedagogik (X ₁)	Pengelolaan Kelas (X ₂)	Hasil Belajar (Y)
24	69	60	65
25	79	71	75
26	82	77	80
27	83	66	75
28	71	79	75
29	65	65	65
30	86	77	87
31	61	75	60
32	71	68	70
33	82	87	84
34	73	64	72
35	68	60	66
36	80	71	73
37	75	78	81
38	72	77	76
39	71	85	78
40	81	90	86
41	80	80	80
42	72	87	80
43	62	61	62
44	87	87	87
45	62	71	67
46	77	69	73
47	85	77	81
48	67	85	76

Responden	Kompetensi Pedagogik (X ₁)	Pengelolaan Kelas (X ₂)	Hasil Belajar (Y)
49	75	73	76
50	73	70	73
51	65	72	66
52	75	78	74
53	71	67	69
54	69	66	70
55	67	75	70
56	83	81	84
57	68	60	62
58	70	58	70
59	88	79	84
60	77	81	79
61	81	72	77
62	81	75	78
63	74	80	77
64	76	76	76
65	75	71	73
66	69	68	69
67	85	78	82
68	85	78	82
69	82	80	71
70	76	72	75
71	67	68	66
72	74	65	74
73	78	73	85

Responden	Kompetensi Pedagogik (X ₁)	Pengelolaan Kelas (X ₂)	Hasil Belajar (Y)
74	67	72	73
75	75	83	80
76	78	77	76
77	60	75	75
78	70	85	88
79	75	75	75
80	78	60	69
81	61	76	69
82	75	76	76
83	72	60	66
84	73	60	67
85	73	60	67
86	68	70	69
87	76	81	79
88	81	76	79
89	67	68	66
90	74	65	74
91	78	73	85
92	67	72	73
93	75	83	80
94	78	77	76
95	60	75	75
96	70	85	88
97	72	77	72
98	86	87	89

Responden	Kompetensi Pedagogik (X ₁)	Pengelolaan Kelas (X ₂)	Hasil Belajar (Y)
99	72	80	75
100	79	76	78
101	74	75	75
102	70	69	70
103	75	81	78
104	83	72	78
105	84	85	85
106	85	85	85
107	80	82	81
108	82	90	86
109	84	90	87
110	85	87	86
111	60	78	77
112	63	72	64
113	65	78	74
114	66	71	77
115	73	82	72
116	67	85	87
117	84	67	73
118	75	69	69
119	69	85	78
120	72	84	67
121	67	65	73
122	82	79	81
123	70	70	70

Responden	Kompetensi Pedagogik (X ₁)	Pengelolaan Kelas (X ₂)	Hasil Belajar (Y)
124	78	74	76
125	68	61	65
126	78	78	78
127	86	88	87
128	82	80	81
129	70	67	69
130	82	66	74
131	68	84	76
132	73	79	76
133	72	60	63
134	76	58	64
135	80	68	74
136	63	68	63
137	72	75	70
138	65	65	70
139	60	67	67
140	68	70	73
141	63	82	75
142	76	68	70
143	72	85	80
144	63	65	64
145	85	83	84
146	78	83	81
147	81	73	77
148	61	77	69

Responden	Kompetensi Pedagogik (X ₁)	Pengelolaan Kelas (X ₂)	Hasil Belajar (Y)
149	60	78	77
150	63	72	64
151	65	78	74
152	66	71	77
153	73	82	72
154	67	85	87
155	84	67	73
156	75	69	69
157	69	85	78
158	72	84	67
159	67	65	73
160	68	77	73
161	62	77	70
162	73	84	79
163	69	72	71
164	89	90	90
165	76	77	77
166	86	88	87
167	72	74	73
168	66	60	63
169	75	74	75
170	76	88	84
171	66	75	76
172	73	78	80
173	62	74	76

Responden	Kompetensi Pedagogik (X ₁)	Pengelolaan Kelas (X ₂)	Hasil Belajar (Y)
174	78	78	70
175	73	88	84
176	72	68	66
177	65	65	74

Lampiran 28. Output Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KOMPETENSIPEDAGO GIK	,055	177	,200*	,978	177	,008
PENGELOLAANKELAS	,062	177	,091	,978	177	,007
HASILBELAJAR	,063	177	,088	,982	177	,023
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 29. Output Hasil Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas Hasil Belajar dengan Kompetensi Pedagogik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASILBELAJAR * KOMPETENSI PEDAGOGIK	Between Groups	(Combined)	3774,668	28	134,810	4,740	,000
		Linearity	2861,625	1	2861,625	100,627	,000
		Deviation from Linearity	913,042	27	33,816	1,189	,254
	Within Groups		4208,801	148	28,438		
	Total		7983,469	176			

Hasil Uji Linieritas Hasil Belajar dengan Pengelolaan Kelas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASILBELAJAR * PENGELOLAAN KELAS	Between Groups	(Combined)	5412,381	28	193,299	11,127	,000
		Linearity	4589,218	1	4589,218	264,170	,000
		Deviation from Linearity	823,163	27	30,488	1,755	,019
	Within Groups		2571,088	148	17,372		
	Total		7983,469	176			

Lampiran 30. Output Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,232	3,317		2,482	,014		
	KOMPETENSI PEDAGOGIK	,366	,040	,390	9,029	,000	,890	1,123
	PENGELOLA ANKELAS	,532	,037	,629	14,546	,000	,890	1,123
a. Dependent Variable: HASILBELAJAR								

Lampiran 31. Output Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			Unstandar dized Residual	KOMPET ENSIPED AGOGIK	PENGEL OLAANK ELAS
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,134	,063
		Sig. (2-tailed)	.	,076	,404
		N	177	177	177
	KOMPETENSIP EDAGOGIK	Correlation Coefficient	,134	1,000	,322**
		Sig. (2-tailed)	,076	.	,000
		N	177	177	177
	PENGELOLAAN KELAS	Correlation Coefficient	,063	,322**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,404	,000	.
		N	177	177	177
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Lampiran 32. Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843 ^a	,710	,707	3,645

Lampiran 33. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5672,109	2	2836,055	213,499	,000 ^b
	Residual	2311,360	174	13,284		
	Total	7983,469	176			
a. Dependent Variable: HASILBELAJAR						
b. Predictors: (Constant), PENGELOLAANKELAS, KOMPETENSIPEDAGOGIK						

Lampiran 34. Uji Statistik t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,232	3,317		2,482	,014		
	KOMPETEN SIPEDAGOGIK	,366	,040	,390	9,029	,000	,890	1,123
	PENGELOLA ANKELAS	,532	,037	,629	14,546	,000	,890	1,123
a. Dependent Variable: HASILBELAJAR								

Lampiran 35. Hasil Uji Analisis Jalur

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,232	3,317		2,482	,014		
	KOMPETENSIP EDAGOGIK	,366	,040	,390	9,029	,000	,890	1,123
	PENGELOLAA NKELAS	,532	,037	,629	14,546	,000	,890	1,123
a. Dependent Variable: HASILBELAJAR								

Lampiran 36. Output Hitung Sobel Tes

Run MATRIX procedure:

Preacher And Hayes (2004) SPSS Script For Simple Mediation

Written by Andrew F. Hayes, The Ohio State University

<http://www.comm.ohio-state.edu/ahayes/>

VARIABLES IN SIMPLE MEDIATION MODEL

Y	YHASIL
X	XPEDAGOG
M	MKELAS

DESCRIPTIVES STATISTICS AND PEARSON CORRELATIONS

	Mean	SD	YHASIL	XPEDAGOG	MKELAS
YHASIL	74,8079	6,7350	1,0000	,5987	,7582
XPEDAGOG	73,5706	7,1911	,5987	1,0000	,3313
MKELAS	74,6497	7,9681	,7582	,3313	1,0000

SAMPLE SIZE

177

DIRECT And TOTAL EFFECTS

	Coeff	s.e.	t	Sig(two)
b(YX)	,5607	,0567	9,8881	,0000
b(MX)	,3671	,0790	4,6455	,0000
b(YM.X)	,5315	,0365	14,5456	,0000
b(YX.M)	,3656	,0405	9,0289	,0000

INDIRECT EFFECT And SIGNIFICANCE USING NORMAL DISTRIBUTION

	Value	s.e.	LL 95 CI	UL 95 CI	Z	Sig(two)
Effect	,1951	,0442	,1085	,2818	4,4158	,0000

BOOTSTRAP RESULTS For INDIRECT EFFECT

	Data	Mean	s.e.	LL 95 CI	UL 95 CI	LL 99 CI	UL 99 CI
Effect	,1951	,1960	,0415	,1188	,2803	,0908	,3129

NUMBER OF BOOTSTRAP RESAMPLES

1000

FAIRCHILD ET AL. (2009) VARIANCE IN Y ACCOUNTED FOR BY INDIRECT EFFECT:

,2228

***** NOTES

----- END MATRIX -----

Lampiran 37. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN :
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 209/UN.37.1.1.9/FM/2020
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala
 di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : TARINDRA PUSPA WIJAYANTI
 NIM : 1401416285
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN SE-GUGUS RA KARTINI KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 13 Februari 2020
 Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
 NIP 196307211988031001

Lampiran 38. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
 SD NEGERI HARJOSARI KIDUL 01
 Jalan Mbah Santri Harjosari Kidul Adiwerna Kode Pos 52194

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 421.3/031/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heriyani, S.Pd
 NIP : 19650316 199301 2002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Harjosari Kidul 01

Menerangkan bahwa:

Nama : Tarindra Puspa Wijayanti
 NIM : 1401416285
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari di kelas V SDN Harjosari Kidul 01. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Harjosari Kidul 01



Heriyani, S.Pd
 NIP 19650316 199301 2002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI HARJOSARI KIDUL 02
KECAMATAN ADIWERNA

Alamat : Jl. Mbah Ketoyan, Harjosari Kidul, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal 52194

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor : 421.2/045/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NADIKIN, S.Pd.
NIP : 19710306 199803 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Tarindra Puspa Wijayanti
NIM : 1401416285
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari tahun 2020 di kelas V SDN Harjosari Kidul 02.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, ²⁰ April 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Harjosari Kidul 02



NADIKIN, S.Pd.
NIP: 19710306 199803 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
 SD NEGERI HARJOSARI LOR 05
 Jalan Mengantipura Harjosari Lor Adiwerna Kode Pos 52194

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 321.3/045/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISMENI, S.pd. SD.
 NIP : 196006181980122001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Harjosari Lor 05

Menerangkan bahwa:

Nama : Tarindra Puspa Wijayanti
 NIM : 1401416285
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari di kelas V SDN Harjosari Lor 05. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020



Mengetahui,
 Kepala SDN Harjosari Lor 05

RISMENI - S.pd. SD.
 NIP : 196006181980122001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
 SD NEGERI HARJOSARI LOR 02
 Jalan Mengantipura Harjosari Lor Adiwerna Kode Pos 52194

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 324.2/1045/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusnadi, S.Pd SD
 NIP : 19620709 198608 1001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Harjosari Lor 02

Menerangkan bahwa:

Nama : Tarindra Puspa Wijayanti
 NIM : 1401416285
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari di kelas V SDN Harjosari Lor 02. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Harjosari Lor 02



KUSNADI, S.Pd SD
 NIP 19620709 198608 1001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
 SD NEGERI UJUNGRUSI 01
 Jalan Raya Ujungrusi, Ujungrusi Adiwerna Kode Pos 52194

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 410.3/021/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI SURYANTI, S.Pd
 NIP : 19650916 199208 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Ujungrusi 01

Menerangkan bahwa:

Nama : Tarindra Puspa Wijayanti
 NIM : 1401416285
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari di kelas V SDN Ujungrusi 01.
 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan
 sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Ujungrusi 01





PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
 SD NEGERI PESAREAN 02
 Jalan Pasarean Pesarean Adiwerna Kode Pos 52194

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 367.2/042/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuning Kuswati, S.Pd SD
 NIP : 19651110 198903 2 013
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Pesarean 02

Menerangkan bahwa:

Nama : Tarindra Puspa Wijayanti
 NIM : 1401416285
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari sampai Maret di kelas V SDN Pesarean 02. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 21 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Pesarean 02



Nuning Kusnawati, S.Pd SD
 NIP 19651110 198903 2 013



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
 SD NEGERI PESAREAN 03
 Jalan Singkil Barat Adiwerna Kode Pos 52194

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 431.2/039/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TAR-YCHO, S.Pd
 NIP : 19650829 199103 1 011
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Pesarean 03

Menerangkan bahwa:

Nama : Tarindra Puspa Wijayanti
 NIM : 1401416285
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari di kelas V SDN Pesarean 03.
 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan
 sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Pesarean 03



TAR-YCHO, S.Pd
 NIP 19650829 199103 1011



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
 SD NEGERI UJUNGRUSI 03
 Jalan Kemuning I Ujungrusi, Ujungrusi Adiwerna Kode Pos 52194

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 3614 / 030 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiji Wardani S.Pd SD
 NIP : 19640531 198508 2001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD UJUNGRUSI 03

Menerangkan bahwa:

Nama : Tarindra Puspa Wijayanti
 NIM : 1401416285
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari di kelas V SDN Ujungrusi 03.
 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan
 sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Ujungrusi 03



Wiji Wardani S.Pd SD
 NIP 19640531 198508 2001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
 SD NEGERI UJUNGRUSI 04
 Jalan Ujungrusi Raya, Ujungrusi Adiwerna Kode Pos 52194

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 403 - 4 / 036 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thahjono, S.Pd
 NIP : 19631212 198608 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD UJUNGRUSI 04

Menerangkan bahwa:

Nama : Tarindra Puspa Wijayanti
 NIM : 1401416285
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari di kelas V SDN Ujungrusi 04.
 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan
 sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Ujungrusi 04

 Thahjono, S.Pd
 NIP 19631212 198608 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN ADIWERNA
 SD NEGERI PESAREAN 01

Jalan Sunan Amangkurat I Pesarean Adiwerna Kode Pos 52194

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 392.1/041/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gurnito
 NIP : 19621011 198405 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Pesarean 01

Menerangkan bahwa:

Nama : Tarindra Puspa Wijayanti
 NIM : 1401416285
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Februari di kelas V SDN Pesarean 01.
 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan
 sebagaimana mestinya.



Lampiran 39. Surat Pernyataan Referensi dan Sitasi

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tarindra Puspa Wijayanti

NIM : 1401416285

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar menyatakan bahwa skripsi

berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pengelolaan Kelas

terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini

Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal".

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,


Koordprodi PGSD Tegal



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd
NIP-19630721 198803 1 001

Tegal, 22 April 2020

Pembuat Pernyataan,



Tarindra Puspa Wijayanti
NIM 1401416285

Lampiran 40. Pernyataan Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Skripsi

Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal

JUDUL : “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.”

NAMA : Tarindra Puspa Wijayanti

NIM : 1401416285

JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1	Hakim Adnan. 2015	penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pedagogis, kompetensi pribadi kompetensi profesional dan kompetensi sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pembelajaran. Kontribusi semua kompetensi mengajar secara simultan atau bersama-sama dinyatakan signifikan memiliki pengaruh dalam meningkatkan kualitas kinerja dalam proses pembelajaran.	11
2	Ibrahim, M. H. A. R. 2016	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengeksplorasi peran efektif guru bahasa Inggris dalam pengembangan pengelolaan kelas dan peningkatan prestasi siswa di Universitas Taibah, Cang Ula. Hasil penelitian	81

		menunjukkan bahwa peran guru dalam pengelolaan kelas sangat penting dan menjadi faktor utama dalam memperbaiki sikap dan pengetahuan siswa.	
3	Siti Aimah, Muhiatul Ifadah, dan Dwi Anggani Linggar Bharati. 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru berdasarkan penyesuaian pengambilan materi dan pendekatan dalam pembelajaran yang berarti. Hal ini membuktikan bahwa motivasi siswa dapat optimal dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik mengalami peningkatan.	76
4	Llego, J. H. & Tamayo, K. E. 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru sains STE berkinerja adil dan memanfaatkan manajemen kelas mereka tidak terpengaruh oleh kecerdasan emosional dan sebaliknya.	18
5.	Fauth Benjamin, Decristan, dkk. 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi guru (pengetahuan konten pedagogis, <i>self-efficacy</i> , dan antusiasme mengajar) dengan minat siswa. <i>Self-</i>	11

		<i>efficacy</i> memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa.	
--	--	---	--

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1	Misyanto	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung yang positif antara manajemen kelas terhadap hasil belajar matematika. (2) Terdapat pengaruh langsung yang positif antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar	192
2	Widiawahyuni	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data dengan uji t-test menunjukkan bahwa thitung (11,065) > ttabel (1,684) dan taraf signifikansi kurang dari 5%. Maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima artinya kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri di Kota Singaraja.	8
3	Prnadari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada korelasi positif antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas di SD Negeri	12

		Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dan hasil belajar siswa. (2) Ada korelasi positif antara hubungan teman sebaya (<i>peer relationships</i>) di SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dan hasil belajar siswa. (3) Ada korelasi positif antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan hubungan teman sebaya dengan hasil belajar siswa SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.	
4	Rosdiana, dkk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh dari hasil penelitian $t_{hitung} = 3,250$ lebih besar daripada nilai t yang diperoleh dari tabel distribusi $t_{tabel} = 1,980$ membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 3,250 antara manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.	124
5	Santri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru biologi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar. (2) Terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru biologi dengan hasil belajar iologi siswa SMA Negeri di Watampone. (3) Terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru	254

		biologi dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri di Watampone.	
6	Supriyono	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik, profesional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar di gugus sekolah 1 kecamatan Cikande Kabupaten Serang baik secara parsial maupun simultan. Terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan status kepegawaian, guru dengan status PNS memiliki kompetensi pedagogik, profesional, motivasi kerja, dan kinerja lebih baik dibandingkan guru dengan status non PNS.	11
7	Patrotin & Mudjiito	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Disiplin guru secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Menganti. (2) Kompetensi pedagogik secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Menganti. (3) Disiplin guru dan kompetensi pedagogik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar SD Negeri di	7

		Kecamatan Menganti sebesar 30,4% dan sisanya di pengaruhi variabel lain.	
8	Sulfemi & Supriyadi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Al-Amin Pamijahan Bogor. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Al-Amin Pamijahan Bogor.	16
9	Nurdianti	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi kompetensi profesioanl maka akan semakin tinggi pula kinerja guru ekonomi di kota Bandung. (2) Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka akan semakin tinggi pula kinerja guru ekonomi di Kota Bandung.	186
10	Syaidah,dkk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri Rambipuji.	189

11	Safri, Dedy	Hasil penelitian terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dikenai perlakuan keterampilan pengelolaan kelas dan yang tidak dikenai.	35
12	Efendi, Gustriani, dan Siregar	dalam penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kelas terhadap hasil belajar sebesar 5% sedangkan 95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.	194

JURNAL NASIONAL

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1	Manalu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,207$ dan $t_{tabel} = 1,67$ pada tingkat kesalahan 5% yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,207 > 1,67$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan guru mengadakan variasi terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok pajak di kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan.	1712
2	Prasetyo & Kusmantoro	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) besarnya pengaruh langsung kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,526 atau sebesar 53%. Besarnya pengaruh tidak langsung	22

		<p>kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $0,735 \times 0,945 = 0,695 = 69,5\%$, sehingga total pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $0,824 + 0,695 = 1,221$. (2) ada pengaruh kompetensi pedagogik dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima dan signifikan sebesar 92%. (3) ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X Tata Niaga SMK N 1 Salatiga diterima dan signifikan sebesar 69,5%.</p>	
3	Gultom	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa serta terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.</p>	12
4	Isbadrianyas, Hasanah, & Mudiono	<p>Hasil penelitian pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran tematik dapat dibagi menjadi dua yaitu pengelolaan kelas secara nonfisik dan fisik. Pengelolaan kelas secara nonfisik</p>	904

		<p>meliputi kepedulian, ketegasan, modelling, harapan yang tinggi. Pengelolaan kelas secara fisik meliputi pengaturan posisi papan tulis, modifikasi tempat duduk, mading, dan pengaturan ventilasi dalam ruangan kelas.</p>	
5	Lestari	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hubungan keterampilan mengelola kelas dengan minat belajar siswa kelas V SD memiliki r 0,457 dan p 0,000. Nilai keeratan berada pada interval 0,400-0,599 kategori sedang. (2) Hubungan keterampilan mengadakan variasi dengan minat belajar siswa kelas V SD r 0,405 dan p 0,000. Nilai keeratan berada pada interval 0,400-0,599 kategori sedang. (3) Hubungan keterampilan mengelola kelas dan mengadakan variasi dengan minat belajar siswa kelas V r 0,464 dan p 0,000. Nilai keeratan berada pada interval 0,400-0,599 kategori sedang dan R^2 0,215 (21,5). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketiganya memiliki hubungan positif yang signifikan.</p>	119

6	Mardawiah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi pedagogik guru IPS di SMP Negeri 2 Palu baik dengan memperoleh rata-rata angket secara klasikal sebesar 81%. (2) Adanya kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa yang baik akan menghasilkan kemampuan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS baik.	82
7	Yudha, R. I	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya fasilitas belajar yang memadai dan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga tidak terjadi kebosanan dalam belajar maka akan menimbulkan minat belajar yang lebih baik.	150
8	Hazami & Hermaningsih	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, sedangkan variabel kompetensi kepribadian secara parsial tidak berpengaruh signifikan efektivitas pembelajaran secara simultan, ke empat variabel bebas kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional guru	11

		berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 96 Jakarta.	
9	Manullang & Hutahean	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan variabel <i>sence of humor</i> guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasra Raksana Medan T.P 2015/2016 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($89,053 > 3,10$). Disimpulkan bahwa <i>sence of humor</i> guru dan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P 2015/2016.	24
10	Pranandari, dkk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada korelasi positif antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas di SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dan hasil belajar siswa. (2) Ada korelasi positif antara hubungan teman sebaya (<i>peer relationships</i>) di SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dan hasil belajar siswa. (3) Ada korelasi positif antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan hubungan teman sebaya dengan hasil belajar siswa SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.	484

11	Sappaile	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompetensi pedagogik berpengaruh langsung positif terhadap kinerja penilaian guru disekolah. Hal ini berarti kompetensi pedagogik yang tinggi dari guru akan mengakibatkan kinerja penilaian yang dilakukan guru di sekolah menjadi optimal. (2) Kompetensi profesional berpengaruh langsung positif terhadap kinerja penilaian guru di sekolah. Ini berarti kompetensi profesional yang tinggi dari guru akan mengakibatkan kinerja penilaian yang dilakukan guru di sekolah menjadi optimal. (3) Sikap profesi guru berpengaruh langsung positif terhadap kinerja penilaian guru di sekolah. Ini berarti sikap profesi yang positif dari guru akan mengakibatkan kinerja penilaian yang dilakukan guru di sekolah menjadi optimal.</p>	57
12	Syaroh	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif antara kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar PKn kelas 5 SD Negeri Se-Kecamatan Pringsewu.</p>	51
13	Turangan	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompetensi (X_1), Disiplin Kerja (X_2),</p>	1410

		<p>dan Profesionalisme (X₃) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado, (2) Kompetensi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado. Artinya Kompetensi di SMA Negeri 1 Manado sering kali memiliki dampak negatif yang mungkin bisa ditimbulkan dari cara mengajar. (3) Disiplin kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado (Y) . Disiplin kerja sangat diperlukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya. (4) pengaruh positif dan signifikan pada profesionalisme terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado. Artinya variabel Profesionalisme (X₃) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado.</p>	
14	Wahyuningsih	<p>Ada pengaruh signifikan secara parsial antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 5Jombang, ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi secara parsial. Dengan nilai uji t_{hitung} pada kompetensi pedagogik sebesar 2.059 dan kompetensi profesional sebesar 2.508.</p>	28

		Ada pengaruh signifikan secara simultan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 5Jombang, ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi secara simultan. Dengan nilai Sig pada tabel Anova yaitu sebesar 0,003.	
15	Kurniawan & Yudha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dan minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi.	11
16	Asro & Muna	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul MA Darusslam Krempyang Nganjuk, maka berdasarkan analisis regresi dengan bantuan SPSS diperoleh angka Sig = 0.542 yang lebih besar dari pada 0.05 dan nilai t_{hitung} yaitu 0.613 yang lebih kecil dari t_{tabel} 2.004. Dari hasil penghitungan di dapatkan $t_{hitung} = 0.613 < t_{tabel} = 2.004$ maka H_a di tolak H_o di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dengan hasil belajar Fiqih (Y) di MA Darusslam Krempyang Nganjuk.	226

17	Surbakti & Hutahean	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil minat dan hasil belajar siswa SMP Swasta Methodist Berastagi tahun ajaran 2018/2019 dikategorikan sangat kuat. (2) Hasil pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di SMP Swasta Methodist Berastagi dikategorikan sangat kuat. (3) Hasil pengelolaan kelas terhadap minat dan hasil belajar bahasa indonesia siswa SMP Swasta Methodist Berastagi sudah baik.	63
18	Amalya, P. A., Kristiani., Wahyono. B	Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga diterima. Artinya ada pengaruh secara simultan dan Parsial yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa keluarga miskin kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Surakarta.	13
19	Saragih & Sihotang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.	37
20	Nisa., & Setiyani. R.	menyimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 8,8%. Hal ini	667

		menunjukkan semakin tingginya pengaruh kompetensi pedagogik akan berdampak terhadap kenaikan prestasi belajar ekonomi	
21	Saputra, K.Y	dalam penelitian menyimpulkan bahwa proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Maulana Pegayaman sebesar 0,456 satuan dengan koefisien determinasi sebesar 81,6% dari hasil pengujian hipotesis dengan uji t-test didapatkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($18,797 > 1,660$) sehingga hipotesis diterima yakni “Proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Maulana Pegayaman	8
22	Sutardi & Sugihartono	dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa secara parsial dengan koefisien beta 0,113 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kompetensi guru mengalami kenaikan 1%, maka nilai hasil belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,113	192

Lampiran 41. Daftar Cocok Dokumentasi

No	Data Dokumentasi	Keterangan
1	Daftar nama siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.	√
2	Daftar hasil belajar PAS semester gasal kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.	√
3	Foto pengisian angket siswa kelas V SDN Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.	√

Lampiran 42. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Tanggal Pelaksanaan Penelitian	Waktu Penelitian	Tempat Penelitian
1	Senin, 24 Februari 2020	07.30 – 09.00	SD Harjosari Kidul 01
		09.20 – 10.15	SD Pesarean 01
		10.30 – 11.30	SD Pesarean 02
2	Selasa, 25 Februari 2020	08.00 – 09.00	SD Harjosari Lor 05
		09.15 – 10.15	SD Harjosari Lor 02
		10.30 – 11.20	SD Ujungrusi 01
3	Kamis, 27 Februari 2020	07.30 – 08.30	SD Harjosari Kidul 02
		09.30 – 10.30	SD Ujungrusi 04
4	Jum'at, 28 Februari 2020	07.30 – 08.30	SD Ujungrusi 03
5	Sabtu, 29 Februari 2020	08.00 – 09.00	SD Pesarean 02

Lampiran 43. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



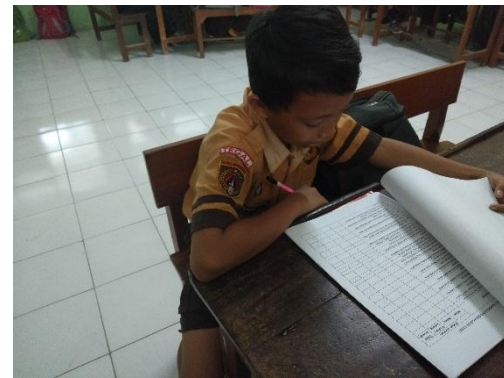
Kegiatan Wawancara



Uji Coba Angket



Uji Coba Angket



Uji Coba Angket

Gambar kegiatan Pengisian Angket Penelitian



SDN Harjosari Kidul 02



SDN Harjosari Kidul 01



SDN Pesarean 01



SDN Pesarean 02



SDN Harjosari Lor 05



SDN Harjosari Lor 02



SDN Ujungrusi 01



SDN Ujungrusi 03



SDN Ujungrusi 03



SDN Pesarean 03